PEDOMAN INTEGRASI

SISTEM PENDIDIKAN MA'HAD AL-BIRR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

NOMOR : 582 TAHUN 1443 H/2021 M

TENTANG

TIM PENYUSUN PEDOMAN INTEGRASI SISTEM PENDIDIKAN MA'HAD AL-BIRR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Menimbang:

1. Bahwa untuk kelancaran proses Penyusunan Pedoman Integrasi Sistem Pendidikan Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar, maka dipandang perlu membentuk tim penyusun.
2. Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, maka perlu ditetapkan dengan surat keputusan.

Mengingat:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tanggal 06 Maret 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02 / PED / I.0 / B / 2002 tanggal 24 J. Awal 1433H / 16 April 2012M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2013.
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 27 Tahun 1442 H/2021 M tentang Integrasi Sistem dan Biaya Kuliah Universitas Muhammadiyah Makassar dan Ma'had Al-Birr;

Memperhatikan: Rapat Pimpinan Universitas pada tanggal 12 Oktober 2021.

Alamat: Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
Telepon (0411) 866972, 881 593, Fax. (0411) 865 588
E-mail: rektorat@unismuh.ac.id / info@unismuh.ac.id | Website: unismuh.ac.id

DENGAN MEMOHON INAYAH ALLAH RABBUL ALAMIN
MEMUTUSKAN

Menetapkan:

1. Tim Penyusunan Pedoman Integrasi Sistem Pendidikan Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, Insya Allah akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
3. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir apabila kegiatan selesai atau dicabut kembali.

JAZAKUMULLAHU KHAIRAN KATSIRAA.

DITETAPKAN DI MAKASSAR

Makassar 09 Rabi'ul Awal 1443 H
16 Oktober 2021 M

Rektor,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
NBM. 554 605

Tembusan:
1. Arsip

LAMPIRAN:

SURAT KEPUTUSAN NOMOR 582 TAHUN 1443 H/2021 M TENTANG
TIM PENYUSUN PEDOMAN INTEGRASI SISTEM PENDIDIKAN MA'HAD AL-BIRR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Penasehat	: **1. Prof. Dr. H. Gagaring Pagalung, M.Si., Ak. C.A.** **2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.**
Penanggung Jawab	: **1. Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, MT., IPM**
Pengarah	: **1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.** **2. Dr. Muhammad Tahir, M.Si.** **3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.** **4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si.** **5. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.Ag.**
Ketua	: K.H. Lukman Abd. Shamad, Lc.
Sekretaris	: Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M.Pd.
Bendahara	: Drs. H. Samad, M.Pd.I.
Anggota	:

1. Anshar, Lc., M.A.
2. Muktashim Billah, Lc.
3. Dr. Abbas, Lc., M.A.
4. Hasan bin Juhanis, Lc., M.S.
5. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I.
6. Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I.

JAZAAKUMULLAHU KHAIRAN KATSIRAA.

Makassar,
09 Rabi'ul Awal 1443
18 Oktober 2021 M

Rektor,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NBM: 554 605

Tembusan:
1. Arsip

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
http://www.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NOMOR : 027 TAHUN 1442 H/2021 M
TENTANG

INTEGRASI SISTEM DAN BIAYA KULIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
DAN
MA'HAD AL BIRR

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Menimbang :

1. Bahwa untuk kelancaran Intergrasi Sistem dan Biaya Kuliah Universitas Muhammadiyah Makassar dan Ma'had Al Birr.
2. Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tanggal 06 Maret 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02 / PED / I.0 / B / 2002 tanggal 24 J. Awal 1433H / 16 April 2012M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2016;

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
http://www.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DENGAN MEMOHON INAYAH ALLAH RABBUL ALAMIN
MEMUTUSKAN

Memperhatikan : Rapat Pimpinan Universitas pada hari Kamis Tanggal 21 Januari 2020

Menetapkan :

1. Menetapkan Ma'had Al-Birr sebagai pusat kaderisasi ulama dan pendidik bagi Persyarikatan Muhammadiyah.
2. Mewajibkan kepada mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah), Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab untuk mengikuti dan menyelesaikan Program I'dad Ma'had Al-Birr.
3. Menetapkan jumlah biaya pendidikan pada semester genap tahun akademik 2020-2021 dengan rincian sebagai berikut:

Pendaftaran	:	**Rp. 250.000,-**
Uang Kuliah	:	**Rp. 1.300.000,-**
		(besiswa/subsidi Rp. 500.000,-)
Uang Pembangunan	:	**Rp. 1. 900.000,-**

Catatan: Biaya SPP sebesar Rp. 900.000,-/Mahasiswa diberikan kepada Ma'had Al-Birr sebagai biaya operasional dan kerumahtanggaan.

4. Subsidi uang Kuliah Universitas Muhammadiyah Makassar kepada mahasiswa I'dad, Program Studi Hukum Keluarga dan Program Studi Kumunikasi Penyiaran Islam sejumlah Rp.500.000,-/Semester/Mahasiswa sehingga biaya kuliah Rp. 800.000,- ,-/Semester/Mahasiswa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

5. Kewajiban pengabdian bagi mahasiswa Ma'had Al-Birr di Amal Usaha Persyarikatan Muhammadiyah.
6. Mahasiswa Program I'dad, Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah) dan Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam yang telah terdaftar sebagai mahasiswa pada semester genap T.A. 2019/2020 atau sebelumnya maka biaya BPP yang ditetapkan adalah Rp. 600.000,-.
7. Mahasiswa Program I'dad, Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah) dan Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam yang terdaftar sebagai mahasiswa baru pada semester ganjil T.A. 2020/2021 atau setelahnya maka biaya BPP yang ditetapkan adalah Rp. 800.000,-.
8. Mahasiswa yang terdaftar pada Program I'dad Ma'had Al-Birr pada semester genap T.A. 2020/2021 dan selanjutnya maka dinyatakan terintegrasi dengan Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah) atau Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam termasuk mata kuliah, nilai dan pembayaran serta hal-hal lainnya, sehingga pihak-pihak yang terkait cukup melakukan mutasi data tanpa adanya pengulangan mata kuliah, nilai dan pembayaran atau hal-hal lainnya.
9. Ma'had Al-Birr berhak untuk mengakses berbagai fasilitas akademik dan keuangan sebagaimana yang diterapkan di Universitas Muhammadiyah Makassar, termasuk PMB, SIMAK, SPADA dan Sistem Pembayaran menggunakan Bank serta fasilitas lainnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
http://www.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

10. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, akan diperbaiki sebagaimana mestinya

JAZAKUMULLAHU KHAIRAN KATSIRAA.

DITETAPKAN DI MAKASSAR

Makassar, 22 Jumadil Awal 1442 H
04 Februari 2021 M

Rektor,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
NBM. 554605

Tembusan kepada yang terhormat:
1. BPH Unismuh Makassar
2. Wakil Rektor 1, 2, 3, dan 4
3. Direktur SDK
4. Direktur AKSI
5. Arsip

PEDOMAN INTEGRASI

SISTEM PENDIDIKAN MA'HAD AL-BIRR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Pedoman Integrasi Sistem Pendidikan Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar adalah sebagai berikut:

Penasehat	:	**1. Prof. Dr. H. Gagaring Pagalung, M.Si., Ak. C.A.**
		2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Penanggung Jawab	:	**Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, M.T., IPM.**
Pengarah	:	**1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.**
		2. Dr. Muhammad Tahir, M.Si.
		3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.
		4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si.
		5. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.Ag.
Ketua	:	K.H. Lukman Abd. Shamad, Lc.
Sekretaris	:	Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M.Pd.
Bendahara	:	Drs. H. Samad, M.Pd.I.
Anggota	:	1. Anshar, Lc., M.A.
		2. Muktashim Billah, Lc.
		3. Zainal Abidin, S.H., M.H.
		3. Dr. Abbas, Lc., M.A.
		4. Hasan bin Juhanis, Lc., M.S.
		5. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I.
		6. Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji hanya milik Allah *Azza Wajalla*. Salam dan salawat semoga selalu tercurah kepada Rasulullah *Shallallahu alaihi Wasallam*, keluarga, para sahabat yang mulia serta segenap pengikutnya hingga akhir zaman. *Amma ba’du.*

Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar berdiri sejak tahun 1996 atas kerjasama antara Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Yayasan Muslim Asia atau AMCF. Tujuan pendirian Ma'had Al-Birr oleh AMCF adalah untuk meningkatkan jumlah da'i dan muballig yang mampu menguasai bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadis yang merupakan sumber utama dalam mengkaji dan mempelajari agama Islam. Pasca integrasi institusi Ma’had atau penyerahan pengelolaan Ma’had dari AMCF ke Pimpinan Pusat Muhamadiyah tahun 2020, Rektor Unismuh Makassar menetapkan Ma’had Al-Birr sebagai Pusat Kaderisasi Ulama dan Pendidik bagi persyarikatan Muhammadiyah. Penyerahan Ma’had kepada Unismuh berdampak pada perubahan sistem pengelolaan akademik dan pengelolaan pembiayan yang dibebankan kepada Unismuh Makassar. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unismuh Makassar No. 027 TAHUN 1442 H/2021 M tentang Integrasi Sistem dan Biaya Kuliah Universitas Muhammadiyah Makassar dan Mahad Al-Birr, telah menetapkan bahwa terdapat tiga program studi yang terintegrasi secara langsung yaitu Program Studi S1 di Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab.

Menindaklanjuti dari keputusan Rektor di atas, maka perlu dirumuskan Pedoman Integrasi Sistem Pendidikan Ma’had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar yang dapat menjadi acuan bagi petunjuk pelaksanaan kegiatan akademik dan administratif yang terorganisir dan terintegrasi dengan baik berdasarkan tata kelola yang dapat dipertanggungjawabkan dan disepakati secara bersama.

Ucapan terima kasih atas kontribusi semua pihak, khususnya kepada Tim Penyusun yang telah berupaya sungguh-sungguh dalam merampungkan penyusunan pedoman integrasi ini. Meski demikian, pedoman ini bersifat terbuka untuk menerima masukan, saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pedoman ini ke depan.

Jazaakumullahu Khairan Katsiraa
Billahi fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaerat…

Makassar, 01 November 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

SAMPUL .....
SK REKTOR UNISMUH MAKASSAR .....
TIM PENYUSUN .....
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
BAB I: KETENTUAN UMUM 1
BAB II: MAKSUD DAN TUJUAN INTEGRASI 4
BAB III: PENERIMAAN MAHASISWA BARU 5
BAB IV: PEMBIAYAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN 8
BAB V: BEASISWA 10
A. Dasar Hukum 11
B. Nama Beasiswa 11
C. Tujuan Beasiswa 11
D. Sasaran Beasiswa 12
E. Ketentuan Pendaftar Beasiswa 12
F. Peruntukan Beasiswa 12
BAB VI: PENYESUAIAN KURIKULUM MA'HAD DAN PRODI 16
A. Kurikulum Program I'dad Lughawi 17
B. Distribusi Mata Kuliah Program Studi 20
BAB VII: SILABUS DAN RPS 21
BAB VIII: PEDOMAN PROSES PERKULIAHAN 22
BAB IX: PENYUSUNAN SOAL UJIAN 29
A. Persyaratan Mutu Alat Ujian 29
B. Gambaran Umum Penyusunan Soal Ujian 31
C. Macam-Macam Ujian 32
D. Petunjuk Khusus Penyusunan Soal Ujian 36
BAB X: PENILAIAN KEMAJUAN DAN HASIL BELAJAR 40
A. Mata Kuliah dan Ujian 40

B. Pemberian Bobot Nilai 41
C. Penentuan Kelulusan Program I'dad Lughawi 43
D. Sanksi 44
BAB XI: PENGABDIAN MASYARAKAT 45
A. Dasar Hukum 46
B. Pengertian 47
C. Status 47
D. Bentuk Kegiatan 47
E. Beban Akademik 48
F. Tujuan 48
G. Capaian 49
BAB XII: SISTEM PEMBINAAN ASRAMA 50
A. Ketentuan Umum 50
B. Organisasi Pengelola 52
C. Program Pembinaan 57
D. Tata Tertib Asrama 61
E. Standar Program Kegiatan Asrama 66
BAB XIII: PIMPINAN KOMISARIAT IMM MA'HAD AL-BIRR 80
BAB XIV: TUGAS DAN TATA KRAMA DOSEN 81
A. Pedoman Tugas Dosen 81
B. Pedoman Tata Krama Dosen 82
BAB XV: PEDOMAN SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA 84
A. Sikap Mahasiswa 84
B. Tingkah Laku Mahasiswa 84
C. Penampilan Mahasiswa 85
D. Hal-Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan 86
E. Sanksi 87
BAB XVI: MAKALAH DAN SKRIPSI 88
A. Pedoman Umum Penyusunan Makalah dan Skripsi 88
B. Persyaratan Penyusunan Makalah dan Skripsi 89
C. Ujian Makalah dan Skripsi 90
BAB XVII: YUDISIUM, WISUDA DAN IJAZAH 91

BAB XVIII: PENUTUP 92
DAFTAR LAMPIRAN 93

BAB I

KETENTUAN UMUM

Dalam pedoman ini yang dimaksud dengan :

1. Pedoman Integrasi adalah panduan akademik dan administratif dalam penyelenggaraan program integrasi di Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Panduan akademik dan administratif adalah sistem tata kelola pembelajaran Program I'dad Lughawi yang dapat diintegrasikan dalam kurikulum dan silabus pembelajaran di Program Studi.

3. Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar adalah Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam yang menyelenggarakan Program I'dad Lughawi dan Program Tahfidz Al-Qur'an selama 2 (dua) tahun.

4. I'dad Lughawi adalah program pendidikan bahasa Arab yang menggunakan kurikulum dan silabus pembelajaran merujuk pada kurikulum LIPIA Jakarta dengan jenjang pendidikan selama 2 (dua) tahun.

5. Program Studi yang diintegrasikan pada Program I'dad Lughawi Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu Program Studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab. Dengan rincian sebagai berikut:

    a. I'dad Lughawi

    I'dad Lughawi adalah program pendidikan bahasa Arab di Ma'had. Pada program ini mahasiswa belajar selama 2 (dua) tahun atau 4 (empat) semester sebagai program akselerasi kemampuan berbahasa Arab bagi mahasiswa Program Studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal

Syakhshiyah), Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

b. Program Studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)

Program Studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) adalah program studi tingkat strata satu (S.H.). Prodi ini bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang hukum keluarga Islamdengan profil alumni sebagai Hakim, Panitera, Pengacara, Pegawai Kemenag, Pegawai Kemenkumham, Penghulu, Penyuluh, Staf Legal Perbankan Syariah, dan lain-lain. Setiap alumni dibekali kemampuan berbahasa Arab, Hafalan Al- Qur'an dan *Public Speaking*. Masa studi program ini ditempuh dalam 4 (empat) tahun atau 8 (delapan) semester.

c. Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah program studi tingkat strata satu (S.Sos.). Prodi ini bertujuan menghasilkan sarjana yang memiliki ilmu pengetahuan dan kemampuan praktisi di bidang komunikasi dakwah yang berbasis pada nilai-nilai dan pandangan hidup Islam. Masa studi program ini ditempuh dalam 4 (empat) tahun atau 8 (delapan) semester.

d. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab merupakan salah satu program studi tingkat strata satu (S.Pd.) yang berada di bawah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Profil utama lulusan Pendidikan Bahasa Arab yaitu sebagai Pendidik bidang studi bahasa Arab/ISMUBA pada sekolah/madrasah dan juga sebagai Asisten peneliti dalam bidang bahasa Arab/ISMUBA. Adapun Profil tambahan lulusan yaitu menjadi praktisi/pelaku usaha berbasis keahlian bahasa

Arab. Masa studi prodi ini dapat ditempuh dalam 4 (empat) tahun atau 8 (delapan) semester.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN INTEGRASI

Ma'had Al-Birr merupakan salah satu model pendidikan alternatif di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bertujuan menyiapkan kader ulama melalui program pendidikan bahasa Arab dan studi Islam. Ma'had telah ditetapkan sebagai pusat kaderisasi ulama oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Rektor Unismuh Makassar. Kehadiran Ma'had ini diharapkan oleh Pimpinan Persyarikatan untuk mengisi kekurangan kader sekaligus mendinamisasikan geliat dakwah amar makruf nahi mungkar dan spirit tajdid. Kaderisasi ulama tentu tidak dapat dicapai hanya dengan mengikuti Program I'dad Lughawi saja tetapi harus ditingkatkan melalui program integrasi pendidikan pada jenjang sarjana (S1). Oleh sebab itu, maksud dan tujuan dari integrasi adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat kualitas dan kuantitas calon sarjana agama Islam yang mampu memahami dan berkomunikasi dengan bahasa Arab secara baik dan benar;
2. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa Program I'dad Lughawi melanjutkan pendidikan pada tingkat sarjana (S1) dalam lingkup Fakultas Agama Islam Unismuh makassar;
3. Memudahkan bagi Program Studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab merekrut mahasiswa baru melalui jalur Ma'had Al-Birr.

BAB III

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Sistem penerimaan mahasiswa baru program integrasi Ma'had Al-Birr dilakukan secara terpusat melalui Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Unismuh Makassar dengan mengikuti seluruh ketentuan yang berlaku dengan rincian sebagai berikut:

1. Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan 1 (satu) kali setahun yaitu pada semester ganjil.
2. Mewajibkan kepada mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab untuk mengikuti dan menyelesaikan Program I'dad Lughawi Ma'had Al-Birr.
3. Mahasiswa yang terdaftar pada Program I'dad Lughawi Ma'had Al-Birr Tahun Akademik 2020/2021 dan seterusnya maka dinyatakan terintegrasi dengan Program Studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab termasuk mata kuliah, sistem penilaian, pembayaran serta hal-hal lainnya, sehingga pihak-pihak yang terkait cukup melakukan mutasi data tanpa adanya pengulangan mata kuliah, penilaian, pembayaran atau hal-hal lainnya.
4. Pendaftaran dilakukan secara *online* dengan syarat dan ketentuan pendaftaran sebagai berikut:
    - Scan asli Ijazah SMA/SMK/MA sederajat;
    - Scan asli rapor Kelas 3 (tiga) SMA semester 5 (lima);

- Scan asli KTP;
- Scan asli Kartu Keluarga;
- Scan asli Surat Rekomendasi dari Tokoh/Sekolah/Yayasan;
- Scan asli Surat Rekomendasi melanjutkan pendidikan dari pemerintah setempat;
- Soft file foto background biru ukuran 3x4 dengan kemeja/kerudung putih;
- Seluruh persyaratan disatukan dalam format PDF;
- Akses pendaftaran membuka https://e-pmb.unismuh.ac.id lalu melakukan pendaftaran dengan mengklik tombol "Ma'had Al-Birr".

5. Registrasi Ulang

   Mahasiswa baru yang telah dinyatakan lulus, namun tidak melakukan daftar ulang dan tidak menghadiri kuliah perdana (*Ta'aruf* Mahasiswa Baru), tanpa alasan yang bisa diterima (*uzur syar'i*), maka Ma'had dapat membatalkan status kemahasiswaannya.

   Pada waktu daftar ulang, mahasiswa diwajibkan melunasi biaya pendaftaran, biaya pembangunan, BPP dan biaya buku paket.

6. Kuliah Perdana (*Ta'aruf* Mahasiswa Baru)

   Ma'had menyelenggarakan *Ta'aruf* Mahasiswa Baru pada kuliah pembekalan dan seluruh mahasiswa diwajibkan untuk menghadirinya. Pada acara ini Ma'had mempersembahkan acara-acara yang bermanfaat, yang diantaranya adalah:

   - Pengenalan tentang Ma'had dan semua regulasi yang berlaku di dalamnya (seluruh peserta mendapat buku saku Panduan Akademik);

- Kuliah umum untuk memotivasi mahasiswa dalam menuntut ilmu;
- Menghadirkan tamu dari berbagai lembaga yang punya kesamaan tujuan dengan Ma'had, dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempresentasikan lembaga masing-masing atau untuk memberi motivasi kepada mahasiswa;
- Menyuguhkan hiburan-hiburan bernuansa edukatif seperti deklamasi, puisi islami, dan drama dalam bahasa Arab (diperankan oleh mahasiswa lama).

Yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan ini adalah panitia khusus yang dibentuk oleh pihak manajemen dan disupervisi langsung oleh Kepala Bidang Kemahasiswaan dan dapat pula organisasi kemahasiswaan dilibatkan.

BAB IV

PEMBIAYAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN

1. Sumber pembiyaan Ma'had dan Program Studi dari penerimaan internal Unismuh yaitu dari Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) dan Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) dari mahasiswa. Penerimaan eksternal yaitu bersumber dari hasil usaha dewan penyantun, bantuan pemerintah, sumbangan masyarakat/donatur, bantuan instansi/lembaga non pemerintah dan usaha produktif lain yang legal dan sah.

2. Total biaya pendidikan bagi mahasiswa Ma'had Al-Birr sebesar Rp. 2.950.000,- (*dua juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah*). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

    - Pendaftaran : Rp. 250.000,-
    - Uang Kuliah : Rp. 1.300.000,- (Subsidi Rp. 500.000,-)
    - Uang Pembangunan : Rp. 1.900.000,-

3. Subsidi uang kuliah diberikan kepada mahasiswa Program I'dad Lughawi, Program Studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab sejumlah Rp. 500.000,-/semester/mahasiswa sehingga biaya kuliah hanya Rp. 800.000,-/semester/mahasiswa.

4. Mahasiswa Program I'dad Lughawi, Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab yang terdaftar sebagai mahasiswa baru pada Semester Ganjil T.A 2020/2021 atau setelahnya maka biaya BPP yang ditetapkan adalah Rp. 800.000,- (*delapan ratus ribu rupiah*). Adapun mahasiswa Program I'dad Lughawi, Program Studi

Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) dan Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam yang terdaftar sebagai mahasiswa baru pada Semester Genap T.A 2019/2020 atau sebelumnya maka biaya BPP yang ditetapkan adalah Rp. 600.000,- (*enam ratus ribu rupiah*).

5. Kebutuhan biaya operasional dan kerumahtanggaan Ma'had menjadi tanggungjawab Universitas secara langsung melalui mekanisme permohonan anggaran yang telah diatur yang dialokasikan dari pembayaran uang pembangunan sebesar Rp. 900.000,-/mahasiswa.

6. Adapun kebutuhan biaya operasional pada Program Studi menjadi tanggungjawab Fakultas yang diajukan melalui Wakil Dekan II FAI yang meliputi seluruh aktivitas akademik Prodi seperti pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di kelas, personil, perlengkapan, pengembangan akademik, manajemen, kemahasiswaan, dan lain sebagainya.

7. Ma'had Al-Birr berhak untuk mendapatkan fasilitas dan layanan akademik dan keuangan sebagaimana yang diterapkan Unismuh Makassar, termasuk pada PMB, Sistem Informasi Akademik, Aplikasi Sistem Pembelajaran Daring, Sistem Pembayaran melalui Bank, Penerbitan Ijazah, Transkrip Nilai, SKPI, Wisuda, dan berbagai fasilitas lainnya yang terkait.

BAB V

BEASISWA

Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar adalah lembaga pendidikan tinggi, dakwah dan kader yang diatur dalam statuta Persyarikatan Muhammadiyah.

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, gerakan dakwah amar makruf nahi mungkar dan gerakan tajdid/pembaharuan, membutuhkan sosok ulama yang dapat memandu umat sesuai dengan kapasitas keilmuan, integritas diri dan sinergitas organisasi dalam menjalankan tugas pada 3 (tiga) ranah gerakan Persyarikatan Muhammadiyah tersebut.

Memasuki abad kedua Muhammadiyah, semakin kompleks permasalahan yang dihadapi umat dan problematika dakwah semakin dinamis, baik yang sifatnya domestik maupun publik. Di tengah kecanggihan teknologi dan arus informasi yang tidak hanya membatasi batas-batas teritorial, ruang, dan waktu, namun telah melintasi batas-batas moral. Ketika generasi Islam terkategori menjadi generasi *syubhat* dan *syahwat*. Sedangkan pejabat publik/*umara* tidak sanggup melakukan transformasi keteladanan, maka di sinilah peran ulama sangat dibutuhkan untuk memandu umat. Di saat yang sama, Muhammadiyah pun mengalami kelangkaan ulama.

Menghadapi situasi yang serba dinamis seperti gambaran di atas, dan fenomena kelangkaan ulama, maka Muhammadiyah melalui Ma'had Al-Birr berkewajiban melakukan persiapan terstruktur untuk melahirkan kader-kader ulama yang intelek dan intelektual yang ulama. Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi dan Dakwah milik Muhammadiyah, mengambil peran solutif, pasca integrasi institusi Ma'had atau penyerahan pengelolaan Ma'had dari AMCF ke Pimpinan Pusat Muhamadiyah tahun 2020, Rektor Unismuh Makassar menetapkan Ma'had Al-Birr sebagai Pusat

Kaderisasi Ulama dan Pendidik bagi persyarikatan Muhammadiyah. Penyerahan Ma'had kepada Unismuh berdampak pada perubahan sistem pengelolaan akademik dan pengelolaan pembiayaan yang dibebankan kepada Unismuh Makassar. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar No. 027 TAHUN 1442 H/2021 M tentang Integrasi Sistem dan Biaya Kuliah Universitas Muhammadiyah Makassar dan Mahad Al-Birr, telah menetapkan bahwa terdapat tiga program studi yang terintegrasi secara langsung yaitu Program Studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab.

A. Dasar Hukum

1. SK penyerahan pengelolaan Ma'had dari AMCF ke Pimpinan Pusat Muhamadiyah tahun 2020.
2. SK Rektor Unismuh Makassar No. 027 TAHUN 1442 H/2021 M tentang Integrasi Sistem dan Biaya Kuliah Universitas Muhammadiyah Makassar dan Mahad Al Birr.
3. Pedoman Penambahan Kouta Beasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar (BUMM) Tahun 2021.

B. Nama Beasiswa

Nama dari beasiswa yang disiapkan adalah Beasiswa Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.

C. Tujuan Beasiswa

1. Ikhtiar menyiapkan Kader Ulama Muhammadiyah secara akademik dan terstruktur;
2. Menjamin kelangsungan pendidikan dan kesejahteraan mahasiswa Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Sasaran Beasiswa

Sesuai namanya, beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah dinyatakan lulus seleksi dan disahkan melalui SK Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

E. Ketentuan Pendaftar Beasiswa

1. Kelengkapan berkas dan syarat pendaftaran;
2. Telah terdaftar di sistem penerimaan mahasiswa baru Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar dan dinyatakan lulus pada Program Studi yang memiliki kouta beasiswa;
3. Bagi pendaftar yang telah memiliki NIM boleh mendaftar selama memenuhi persyaratan yang ada;
4. Pendaftar beasiswa tidak diperbolehkan untuk pindah Program Studi (baik yang sudah memiliki NIM atau baru dinyatakan lulus pada sistem PMB Universitas Muhammadiyah Makassar);
5. Tidak sebagai calon mahasiswa baru di Perguruan Tinggi lain;
6. Mengikuti ketentuan yang ada pada sistem beasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

F. Peruntukan Beasiswa

1. Bibit Unggul Persyarikatan
   a) Kategori 1: 100 % biaya kuliah dan biaya pembangunan selama 8 (delapan) semester bagi mantan dan atau ketua PD/PW Ikatan Pelajar Muhammadiyah.
   b) Kategori 2: 100 % biaya kuliah selama 8 (delapan) semester bagi mantan dan atau Sekretaris/Bendahara PD/PW Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

c) Kategori 3: 75 % biaya kuliah selama 8 (delapan) semester bagi mantan dan atau Wakil Ketua/Sekretaris/Bendahara PD/PW Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

d) Kategori 4: 50 % biaya kuliah selama 8 (delapan) semester bagi mantan dan atau Departemen/Seksi PD/PW Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Dengan persyaratan umum sebagai berikut:

a) Menunjukkan SK Pengurus Pimpinan Daerah atau Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah;

b) Berlaku bagi Program Studi non-Kedokteran sekaligus dinyatakan bebas seleksi;

c) Menandatangani Surat Perjanjian mempertahankan prestasi (IP 3,0) selama masa studi;

d) Menandatangani Surat Pernyataan siap mengikuti proses pembinaan mahasiswa Unismuh Makassar;

e) Tidak sedang menerima atau akan menerima beasiswa dari tempat atau pihak lain dibuktikan dengan membuat Surat Pernyataan;

f) Mengikuti Tes Wawancara.

2. Prestasi Akademik

a) Kategori 1: 100 % biaya kuliah dan biaya pembangunan selama 8 (delapan) semester bagi Rangking 1 (satu) umum.

b) Kategori 2: 100 % biaya kuliah selama 8 (delapan) semester bagi Rangking 1 (satu) di kelas atau Ujian Akhir.

c) Kategori 3: 50 % biaya kuliah selama 8 (delapan) semester bagi Rangking 2 (dua) dan 3 (tiga) di kelas atau Ujian Akhir.

d) Kategori 4: 25 % biaya kuliah selama 8 (delapan) semester bagi Rangking 4 (empat) dan 5 (lima) di kelas atau Ujian Akhir.

Dengan persyaratan umum sebagai berikut:

a) Menunjukkan keterangan peringkat dari Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah/Bidang Kurikulum;

b) Berlaku bagi Program Studi non-Kedokteran sekaligus dinyatakan bebas seleksi;

c) Menandatangani Surat Perjanjian mempertahankan prestasi (IP 3,0) selama masa studi;

d) Menandatangani Surat Pernyataan siap mengikuti proses pembinaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar;

e) Tidak sedang menerima atau akan menerima beasiswa dari tempat atau pihak lain dibuktikan dengan membuat Surat Pernyataan;

f) Merupakan lulusan sekolah 2 (dua) tahun lalu (2020 dan 2021);

g) Mengikuti Tes Wawancara.

3. Hafidz Al-Qurán

e) Kategori 1: 100 % biaya kuliah dan biaya pembangunan selama 8 (delapan) semester bagi penghafal Al-Qurán 30 (tiga puluh) juz *Mutqin*.

f) Kategori 2: 75 % biaya kuliah dan biaya pembangunan selama 8 (delapan) semester bagi penghafal Al Qurán 30 (tiga puluh) juz belum *Mutqin* (*Murajaah*) atau 20 (dua puluh) juz *Mutqin*.

g) Kategori 3: 50 % biaya kuliah dan biaya pembangunan selama 8 (delapan) semester bagi penghafal Al-Qurán 15 (lima belas) juz *Mutqin*.

h) Kategori 4: 30 % biaya kuliah dan biaya pembangunan selama 8 (delapan) semester bagi penghafal Al-Qurán 10 (sepuluh) juz *Mutqin*.

i) Kategori 5: 10 % biaya kuliah dan biaya pembangunan selama 8 (delapan) semester bagi penghafal Al Qurán 3 (tiga) juz *Mutqin.*

Dengan persyaratan umum sebagai berikut:

a) Menunjukkan bukti *Munaqasyah Hafidz Al-Qurán;*
b) Telah mengikuti seleksi hafal *Mutqin* pada Panitia Seleksi Universitas Muhammadiyah Makassar;
c) Dapat mempertahankan hafalannya selama mengikuti studi;
d) Menandatangani Surat Perjanjian mempertahankan prestasi (IP 3,0) selama masa studi;
e) Menandatangani Surat Pernyataan siap mengikuti proses pembinaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar;
f) Lulus seleksi bagi calon maba Program Studi Pendidikan Dokter;
g) Bagi Program Studi non-Kedokteran sekaligus dinyatakan bebas seleksi;
h) Tidak sedang menerima atau akan menerima beasiswa dari tempat atau pihak lain dibuktikan dengan membuat Surat Pernyataan;
i) Mengikuti Tes Wawancara.

BAB VI

PENYESUAIAN KURIKULUM MA'HAD DAN PROGRAM STUDI

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

2. Kurikulum memuat mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

3. Kurikulum Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan kurikulum LIPIA Jakarta. Kurikulum ini beriorentasi pada 4 (empat) kompetensi utama dalam mempelajari bahasa Arab yaitu *Maharatul Istima' (*Keterampilan Mendengar), *Maharatul Kalam* (Keterampilan Berbicara), *Maharatul Qiraah* (Keterampilan Membaca) dan *Maharatul Kitabah* (Keterampilan Menulis).

4. Kurikulum Ma'had mengacu pada penggunaan kitab *muqarrar* berbahasa Arab yang menggabungkan 2 (dua) kitab wajib yaitu: Kitab *Silsilah Taklim Al-Lughah Al-'Arabiyyah* dan Kitab *Al-Arabiyah Baina Yadaik*.

5. Kurikulum, silabus serta pedoman pembelajaran di Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar terlampir dalam pedoman ini.

6. Penyelenggaraan program perkuliahan di Program I'dad Lughawi menggunakan Sistem *Hissoh* yaitu sistem penyelenggaraan pendidikan yang menyatakan beban studi mahasiswa dan beban penyelenggaraan pendidikan dengan satuan kredit atas dasar waktu semester yang setara dengan 16 (enam belas) minggu kerja.

7. Sistem *Hissoh* adalah takaran penghargaan untuk pengalaman belajar yang diperoleh melalui kegiatan terjadwal yang disertai tugas lain, baik yang terstruktur maupun yang mandiri, selama 50 (lima puluh) menit dalam satu *hissoh*. Setiap hari pembelajaran berlangsung 5 (lima) *hissoh* dengan rincian sebagai berikut:

    - Hari kerja: Senin – Jum'at
    - 50 menit x 5 *hissoh*= 250 menit/hari

A. *Kurikulum Program I'dad Lughawi*

Kurikulum Program I'dad Lughawi Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar menginduk kepada Ma'had LIPIA Jakarta (Filial Universitas Islam Al Imam Muhammad ibnu Su'ud, Saudi Arabia), yaitu *Silsilatu Ta'lim al-Lughawiy al-Arabiyah* yang dikeluarkan oleh Universitas Islam Imam Muhammad ibn Su'ud dan beberapa modifikasi sesuai kebutuhan.

1.MUSTAWA AWWAL (SEMESTER I)

NO.	Kode MK	MATA KULIAH	Hissoh	Bobot SKS	BUKU AJAR
1	101012	Qur'an I	2	2	Surah Al-Jin - Al-Mursalat
2	101022	Tafsir I	2	2	Durus Minal Quranil Karim
3	101032	Tahriri I	3	2	At-Ta'bir Almuwajjah Lil Mubtadiin
4	101043	Arabiyyah	7	3	Al-Arabiyyah Baina Yadaik
5	101053	Tadribat	6	3	Tadribat Alal Anmath
6	101063	Qira'ah I	4	3	At-Ta'bir Lil Mustawa Awwal
7	101072	Khat	1	2	Kurrasatul Khat
Total Hissoh/SKS			25	17	

2. MUSTAWA TSANI (SEMESTER II)

NO.	Kode MK	MATA KULIAH	Hissoh	Bobot SKS	BUKU AJAR
1	102012	Qur'an II	2	2	Surah Al-Mulk - An-Nuh
2	102022	Tafsir II	2	2	Durus Minal Quranil Karim
3	102032	Hadits I	2	2	Hadits Lil Mustawa Tsani
4	102043	Tahriri II	4	3	Ta'bir Lil Mustawa Tsani
5	102053	Nahwu I	4	3	Nahwu Lil Mustawa Tsani
6	102062	Sharaf I	2	2	Sharf Lil Mustawa Tsani
7	102073	Qira'ah II	5	3	Qiroah Lil Mustawa Tsani
8	102082	Kitabah I	2	2	Kitabah Lil Mustawa Tsani
9	102092	Kemuhammadiyahan	2	2	Lamhatun Sariáh An Jamíyyah Muhammadiyah
Total Hissoh/SKS			25	21	

3. MUSTAWA TSALIS (SEMESTER III)

NO.	Kode MK	MATA KULIAH	Hissoh	Bobot SKS	BUKU AJAR
1	103012	Qur'an III	2	2	Surah Al-Jumuah – At-Tahrim
2	103022	Ulumul Qur'an	2	2	Muqaddimah fii ‘Ulumil Qur’an
3	103032	Ulumul Hadits	2	2	Muqaddimat fii ‘Ulumil Hadits
4	103042	Tauhid I	2	2	Tauhid Lil Mustawa Tsalis
5	103052	Fikih I	2	2	Fiqh Lil Mustawa Tsalis
6	103062	Tarikh I	2	2	Tarikh Lil Mustawa Tsalis
7	103072	Tahriri III	2	2	Ta'bir Lil Mustawa Tsalis
8	103082	Qira'ah III	3	2	Qiroah Lil Mustawa Tsalis
9	103092	Nahwu II	3	2	Nahwu Lil Mustawa Tsalis
10	103102	Sharaf II	2	2	Sharf Lil Mustawa Tsalis

11	103112	Adab I	2	2	Adab Lil Mustawa Tsalis
12	103122	Kitabah II	1	2	Kitabah Lil Mustawa Tsalis
Total Hissoh/SKS			25	24	

4. MUSTAWA RABI' (SEMESTER IV)

NO.	Kode MK	MATA KULIAH	Hissoh	Bobot SKS	BUKU AJAR
1	104012	Qur'an IV	2	2	Surah Al-Mujadilah – Ash-Shaf
2	104022	Tafsir III	1	2	Durus Minal Quranil Karim
3	104032	Hadits II	1	2	Hadits Lil Mustawa Rabi'
4	104042	Tauhid II	1	2	Tauhid Lil Mustawa Rabi'
5	104052	Fikih II	1	2	Fiqh Lil Mustawa Rabi'
6	104062	Ushul Fikih	2	2	Ushul Fiqh (Syaikh Shalih Al-Utsaimin)
7	104072	Tarikh II	1	2	Shuwar Minat Tarikh Islamy
8	104082	Ilmu Mantiq	2	2	Muqaddimah fii 'Ilmil Mantiq
9	104092	Tahriri IV	2	2	Ta'bir Lil Mustawa Rabi'
10	104100	Qira'ah IV	2	Non SKS	Qiroah Lil Mustawa Rabi'
11	104112	Nahwu III	2	2	Nahwu Lil Mustawa Rabi'
12	104122	Sharaf III	2	2	Sharf Lil Mustawa Rabi'
13	104130	Balaghah	2	Non SKS	Balaghah Lil Mustawa Rabi'
14	104140	Adab II	2	Non SKS	Adab Lil Mustawa Rabi'
15	104150	Kitabah III	1	Non SKS	Kitabah Lil Mustawa Rabi'
16	104162	Bahats Ilmiy	1	2	Dalil Kitabah Al Bahts Al 'Ilmi Al Mukhtashar
Total Hissoh/SKS			25	24	

B. *Distribusi Mata Kuliah Program Studi*

1. Jumlah SKS Program Studi yang dapat disesuaikan dengan kurikulum/silabus pada Program I'dad Lughawi adalah sebagai berikut :

    - Prodi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam : 58 SKS
    - Prodi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) : 76 SKS
    - Prodi S1 Pendidikan Bahasa Arab : 81 SKS

2. Adapun distribusi mata kuliah dan SKS yang disesuaikan dari 3 (tiga) Prodi di atas terlampir di pedoman ini. *(lampiran 1)*

BAB VII

SILABUS DAN RPS

Silabus merupakan rancangan perkuliahan minimal untuk setiap mata kuliah yang digunakan untuk 1 (satu) semester. Istilah baru dari silabus ini adalah Rencana Pembelajaran Semester yang disingkat dengan RPS. Silabus sekurang-kurangnya berisi informasi mengenai: (1) Identitas Mata Kuliah, (2) Capaian Pembelajaran, (3) Deskripsi Singkat Mata Kuliah, (4) Materi dan Kegiatan Pembelajaran, (5) Media Pembelajaran (6) Penilaian/Evaluasi dan (7) Daftar Acuan/Referensi. Informasi-informasi tersebut disampaikan oleh dosen pada setiap awal semester. Informasi yang umum dituangkan dalam bentuk silabus dan lebih rinci dalam bentuk Satuan Acara Perkuliahan (SAP).

Adapun contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Silabus *(Al-Manhaj Ad-Dirasi)* Program I'dad Lughawi Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar terlampir di pedoman ini. *(lampiran 2 & 3)*

BAB VIII

PEDOMAN PROSES PERKULIAHAN

1. Perkuliahan dibedakan atas:

   a. Perkuliahan teori, yaitu perkuliahan yang berupa pengkajian dan penguasaaan teori;

   b. Perkuliahan praktik, yaitu kegiatan yang berupa pelatihan atau bantuan bagi mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan teori atau dalam praktik;

   c. Praktik laboratorium, yaitu aplikasi atau pengujian teori dalam situasi dan kondisi terbatas, misalnya pada matakuliah-matakuliah keterampilan berkomunikasi dan menyiar yang menggunakan laboratorium bahasa dan penyiaran/studio radio Insania 100,8 FM;

   d. Praktik kerja lapangan, yaitu aplikasi teori dalam bentuk kerja nyata di lapangan, misalnya: Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan akademik yang berupa praktik kerja lapangan sebagai suatu bentuk pengintegrasian kegiatan pengabdian masyarakat, pendidikan, dan penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa program sarjana secara interdisipliner dan lintas sektoral;

2. Pada awal semester, Silabus/RPS dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), disampaikan oleh dosen kepada Kepala Bidang Akademik atau Ketua Program Studi dan mahasiswa peserta. Silabus dan SAP yang resmi adalah silabus dan Satuan Acara Perkuliahan yang telah mendapat persetujuan dari Kepala Bidang Akademik atau Kaprodi.

3. Perkuliahan dilaksanakan pada waktu dan di tempat sebagaimana ditetapkan dalam jadwal kuliah.

4. Pada pertemuan pertama perkuliahan, selain membagikan silabus, dosen memberitahukan kepada mahasiswa tentang: (1) materi perkuliahan, (2) macam dan banyaknya tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, (3) banyaknya ujian sisipan dan jadwal penyelenggaraannya, dan (4) aturan penilaian yang akan diterapkan. Dosen diwajibkan untuk mengisi penuh jam tatap muka perkuliahan sejak pertemuan pertama.

5. Setiap pertemuan atau tatap muka dalam perkuliahan dosen harus memeriksa kehadiran mahasiswa. Dosen yang berhalangan hadir memberitahukan kepada Kepala Bidang Akademik atau Ketua Program Studi, Sekretariat Program Studi dan mahasiswa secepat mungkin. Selanjutnya dosen yang berhalangan hadir harus mengganti perkuliahan pada hari lain atau mengisinya dengan kegiatan pendidikan terstruktur.

6. Mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan perkuliahan pada suatu matakuliah adalah mahasiswa yang namanya tercantum dalam Daftar Peserta Kuliah.

7. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian akhir adalah mereka yang telah memenuhi ketentuan perkuliahan sekurang-kurangnya 80 % dari jumlah keseluruhan jam pertemuan selama satu semester dihitung dari jumlah tanda tangan mahasiswa dalam daftar hadir atau sesuai data di Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) Universitas Muhammadiyah Makassar. Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan tersebut tidak berhak mendapatkan nilai akhir mata kuliah yang bersangkutan.

8. Dosen dan mahasiswa wajib menciptakan kondisi dan suasana belajar-mengajar sedemikian rupa sehingga dapat mengembangkan kemandirian, kreativitas dan kemampuan menyelesaikan masalah oleh mahasiswa.

9. Peran dosen adalah fasilitator pembelajaran. Dengan demikian, dominasi dosen dalam kegiatan perkuliahan perlu dihindari. Partisipasi para

mahasiswa dalam perkuliahan merupakan salah satu kunci keberhasilan belajar.

10. Adapun waktu perkuliahan dan kalender akademik untuk Program I'dad Lughawi diatur sebagaimana berikut:
    a. Waktu Kuliah
        - Perkuliahan terbagi 2 (dua) sesi: pagi dan sore.
        - Perkuliahan efektif 16 (enam belas) pekan per semester di luar hari-hari ujian.
        - Dalam sepekan 5 (lima) hari kuliah efektif, dimulai dari hari Senin hingga Jum'at.
        - Dalam sehari 5 (lima) *hissoh*/jam perkuliahan.
        - Setiap *hissoh*/jam perkuliahan berdurasi 50 (lima puluh) menit.
        - Waktu istirahat selama 10 menit kecuali hari Jum'at istirahat ditiadakan.
    b. Kalender Akademik

        Ma'had Al-Birr melaksanakan kalender akademik sesuai yang telah disusun oleh Universitas Muhammadiyah Makassar.

11. Tata Tertib dan Kedisiplinan dalam Kelas
    - Masa toleransi keterlambatan adalah 10 (sepuluh) menit setelah bel berbunyi/waktu masuk.
    - Jika terlambat lebih dari 10 (sepuluh) menit, mahasiswa dianggap absen namun diberi kesempatan mengikuti perkuliahan agar mendapatkan manfaat, dan absensi akan dikalkulasikan di setiap akhir semester sebagai prasyarat mengikuti ujian.
    - Jika terlambat lebih dari 15 (lima belas) menit maka yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti kuliah kecuali ada alasan syar'i dengan meminta surat izin di kantor.
    - Dosen bertanggung jawab terhadap absensi, dan membaca daftar absen pada setiap jam kuliah.

- Selama jam kuliah mahasiswa tidak diperkenankan meninggalkan ruangan kuliah kecuali untuk kepentingan mendesak, baik ketika ada dosen atau tidak ada dosen.
- Jika mahasiswa absen selama 2 (dua) pekan berturut-turut atau sering absen tanpa alasan yang dapat diterima, maka mahasiswa bersangkutan akan diberi peringatan. Jika tidak mengindahkan peringatan tersebut, maka Ma'had dapat memberhentikannya.

12. Ketentuan Perizinan, Mutasi, Cuti, Non-Aktif, Perjanjian, Peringatan, Rekomendasi dan Surat Keterangan

    a. Perizinan *(al-Isti'dzan)*

    Mahasiswa diberi izin jika memiliki alasan *syar'i* dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

    - Yang dimaksud alasan *syar'i* adalah sakit, menikah, pindah rumah/domisili atau keluarga dekat meninggal dunia. Selain yang telah disebutkan akan diberikan kewenangan kepada bidang kemahasiswaan.
    - Masa izin tidak boleh melebihi 50 (lima puluh) jam kuliah (atau selama dua minggu berturut-turut) pada setiap semester.
    - Ketidak hadiran tanpa izin akan diakumulasikan pada akhir semester.
    - Perizinan 2 (dua) hari atau lebih harus seizin Idarah.
    - Izin diberikan oleh Kepala Bidang Kemahasiswaan atas persetujuan pihak manajemen.
    - Mahasiswa yang meminta izin dengan menghadap kepada Kepala Bidang Kemahasiswaan atau dengan mengisi formulir perizinan online di https://layanan.albirr.online.

    b. Mutasi *(al-Tahwiil)*

    Yang dimaksud dengan mutasi di sini adalah perpindahan mahasiswa dari sif pagi ke sif sore (jika ada sif sorenya), atau sebaliknya. Dalam

proses mutasi mahasiswa mengajukan mutasi dalam jangka waktu, maksimal 2 (dua) pekan dari awal semester, dan tidak diperkenankan jika proses belajar-mengajar telah berlangsung lebih dari itu.

c. Cuti *(al-Ta'jiil)*

Mahasiswa tidak diperkenankan mengambil cuti (*postpone*) selama kuliah di Ma'had kecuali jika ada hal yang bersifat darurat, seperti sakit keras, jika ini terjadi maka hendaklah mahasiswa memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Cuti diberikan 2 (dua) kali selama studi di Ma'had.
- Membawa surat keterangan dokter (izin karena sakit).
- Cuti diajukan sebelum semester dimulai, atau ketika daftar ulang.
- Mengisi formulir yang didapatkan dengan mengakses laman layanan terpadu di https://layanan.albirr.online.
- Cuti diberikan jika ada alasan yang mendesak dan dapat diterima oleh Kepala Bidang Kemahasiswaan serta mendapat persetujuan dari Pihak Manajemen dan Penasihat Akademik.

d. Non-Aktif

Mahasiswa tidak diperkenankan mengambil cuti (*postpone*) apabila sudah melakukan pembayaran BPP, namun apabila terjadi hal-hal bersifat darurat maka mahasiswa diizinkan untuk non-aktif sementara dengan mengurus surat non-aktif kepada Kepala Bagian Kemahasiswaan, dengan kosekuensi masa pembelajarannya tetap terhitung pada semester tersebut namun tetap diizinkan untuk kembali kuliah pada semester berikutnya.

e. Perjanjian *(al-Ta'ahhud)*

Perjanjian (untuk tidak mengulangi) dilakukan oleh mahasiswa yang menyalahi/melanggar aturan yang ditetapkan Ma'had. Mahasiswa yang bersangkutan menandatangani surat perjanjian yang telah disediakan.

f. Peringatan *(al-Indzaar)*

Peringatan diberikan oleh Kepala Bidang Kemahasiswaan kepada mahasiswa karena satu dari sebab-sebab berikut ini:

- Persentase kehadiran mahasiswa bersangkutan dalam sebulan kurang dari 80 %.
- Menyalahi peraturan yang berlaku.
- Peringatan diberikan 2 (dua) kali, dan jika tetap melanggar maka Ma'had berhak memberhentikannya.

g. Rekomendasi *(al-Tazkiyah)*

Rekomendasi dikeluarkan oleh *Mudir* (pimpinan) Ma'had atas usulan dari Kepala Bidang Akademik, dan diberikan kepada mahasiswa yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- Berperilaku baik dan disiplin selama kuliah di Ma'had.
- Memiliki semangat tinggi untuk menuntut ilmu.
- Belum pernah *rasib* (tertinggal kelas) selama kuliah di Ma'had.
- Belum pernah menyalahi aturan atau diberi sangsi oleh Ma'had.
- Menyelesaikan studinya di Ma'had hingga lulus predikat minimal *Jayyid Jiddan*.

h. Surat Keterangan *(al-Ifaadah)*

Surat keterangan dikeluarkan oleh bagian administrasi dan diberikan kepada mahasiswa Ma'had yang memerlukannya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

13. Seluruh mata kuliah di Program I'dad Lughawi diselenggarakan dengan bahasa pengantar bahasa Arab.

BAB IX

PENYUSUNAN SOAL UJIAN

Bagian ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan soal-soal ujian. Uraian di bawah ini adalah gambaran tentang kerangka berfikir yang dipakai oleh para dosen dalam menyusun materi ujian.

A. Persyaratan Mutu Alat Ujian

1. Syarat Pokok

   a. Sahih (valid)

      Tes yang sahih mampu mengukur yang seharusnya diukur, seperti yang dirumuskan dalam tujuan perkuliahan.

      Contoh:

      Tes *Muhadatsah/speaking* yang digunakan mahasiswa untuk menulis percakapan merupakan tes yang tidak sahih karena tidak mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu kemampuan berbicara dalam bahasa Arab.

   b. Andal (*reliable*)

      Tes yang andal mampu menunjukkan konsistensi hasil pengukuran yang diperlihatkan dalam taraf ketepatan dan ketelitian.

      Contoh:

      Tes yang ditulis tangan, pengetikannya buruk, hasil penggandaannya yang tidak jelas, atau terlalu penuh dalam satu halaman akan menimblkan masalah bagi mahasiswa dan menyebabkan hasil pengukuran kemampuan mahasiswa tidak

seperti yang sebenarnya. Tes semacam ini merupakan tes yang tidak andal.

c. Praktis (*practical*)

Selain sahih dan andal suatu tes yang baik juga harus praktis yaitu mudah dalam pengadministrasian dan penafsiran hasil tes.

Contoh:

Tes lisan yang membutuhkan waktu 20 menit per mahasiswa dengan jumlah mahasiswa 100 orang dan dengan hanya satu orang dosen penguji adalah tes yang tidak praktis.

2. Hal-hal Penting Lainnya

a. Relevan

Ujian dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan syarat dalam sasaran belajar adalah ujian yang paling relevan. Soal disusun dengan tingkat pikiran yang dikehendaki oleh dosen. Namun bukan berarti bahwa dosen tidak boleh menyusun soal ujian yang lebih sulit (atau lebih mudah) dari yang diberikan pada saat ujian.

b. Spesifik

Hanya mahasiswa yang ikut dengan seksama dan belajar secara baik dapat menyelesaikan soal. Artinya soal ujian harus mempunyai daya diskriminasi yang tinggi, yaitu dapat memilahkan mahasiswa yang telah memiliki kemampuan yang diinginkan sehingga berhak untuk lulus dan yang belum memiliki kemampuan tersebut sehingga belum bisa lulus.

c. Tanpa tafsiran ganda

Soal harus memuat secara jelas tentang hal-hal yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Hindari soal-soal yang dapat ditafsirkan lebih dari satu arti oleh mahasiswa.

d. Representatif

Soal-soal yang disusun mewakili seluruh materi perkuliahan, bukan soal-soal dari sebagian materi saja dan bukan hanya materi yang mudah untuk diteskan.

e. Proporsional

Jumlah soal untuk pokok bahasan yang penting dalam suatu ujian tertentu hendaknya lebih banyak dari pada yang kurang penting.

B. Gambaran Umum Penyusunan Soal Ujian

Gambaran ini memuat pedoman yang dipakai dosen dalam menyusun soal-soal ujian.

1. Setiap item harus jelas mengandung satu masalah;
2. Perlu dihindari item yang bersifat menjebak atau menyesatkan;
3. Perlu dihindari item yang mengandung lebih dari satu arti (ambigu);
4. Bahasa yang dipergunakan hendaknya sederhana dan jelas, mudah dibaca dan dimengerti maksudnya;
5. Perumusan pertanyaan tidak diambil secara harfiyah dari buku teks;
6. Perlu ditentukan tingkat hirarki berfikir dalam soal. Perlu diperhatikan jenjang kedalaman pemikiran yang diisyaratkan untuk

diraih mahasiswa sesuai dengan sasaran belajar yang telah ditentukan;

7. Setiap soal dapat diberi bobot sesuai dengan tingkat kesulitannya;
8. Setiap soal dalam ujian harus bisa dijawab secara terpisah. Setiap soal harus "berdiri sendiri". Artinya untuk menjawab soal kedua, mahasiswa tidak dituntut untuk mempergunakan hasil kerja dari soal pertama;
9. Dosen yang menyusun soal ujian harus membuat jawabannya juga. Hal ini perlu dilakukan untuk memeriksa tingkat kebenaran dan tingkat realitas soal itu. Langkah ini merupakan umpan balik tertulis langsung kepada mahasiswa. Kunci jawaban harus rinci dan dilengkapi dengan skor. Untuk jenis soal tertentu, berbagai kemungkinan jawaban (*possible answers*) juga perlu dicantumkan.

C. Macam-Macam Ujian

Ujian dibedakan menurut jenis dan bentuknya. Menurut jenisnya, ujian dibedakan menjadi:

1. Ujian Mata Kuliah

   Ujian mata kuliah dilaksanakan dalam jangka waktu penyelenggaraan suatu semester, di tengah-tengah semester dan pada akhir semester. Ujian mata kuliah dapat berbentuk ujian tertulis atau ujian lisan.

2. Ujian Komprehensif

   Ujian akhir Program Studi

3. Ujian pendadaran.

   Ujian pendadaran dilakukan untuk penilaian skripsi dan makalah tugas akhir. Skripsi dan makalah merupakan bentuk karya ilmiah. Maka evaluasi dan penilaiannya juga mengikuti langkah-langkah dalam mengevaluasi sebuah karya ilmiah khususnya penelitian ilmiah.

Menurut bentuknya dapat berupa:

1. Ujian Tertulis

   Dalam ujian tertulis dosen menyajikan serangkaian pertanyaan atau masalah baik secara lisan atau tertulis kepada mahasiswa agar dijawab dengan cara menuliskan atau menandai jawaban sesuai pertanyaan atau masalah yang diajukan. Dalam memilih tipe soal, dosen harus mempertimbangkan sifat dan kompetensi yang hendak diukur. Dalam hal ini dosen harus memilih tipe item yang memungkinkan mahasiswa secara langsung menunjukkan kemampuan atau tingkah laku yang dituntut. Tipe-tipe ujian tertulis dapat dibedakan menjadi:

   a) Tipe Terbuka

      Tipe terbuka dapat berbentuk:

      1) Tipe Isian: mahasiswa dituntut untuk mengisi bagian-bagian dalam teks soal yang dikosongkan.

      2) Tipe Essay: Mahasiswa dituntut untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan atau masalah yang disajikan oleh dosen. Jawaban yang diberikan dalam bentuk essay.

      3) Tipe Jawaban Singkat/Short Answer: Mahasiswa dituntut untuk menuliskan satu atau dua kata, frase, kalimat pendek, atau bilangan sebagai jawabannya.

b) Tipe Tertutup

Tipe tertutup dapat berbentuk:

1) Tipe Benar-Salah: Mahasiswa dituntut untuk menilai sebuah pernyataan sebagai benar atau salah.

2) Tipe Pasangan atau menjodohkan: Mahasiswa diminta untuk menjodohkan jawaban dengan masing-masing persoalan. Sebuah jawaban bisa dipakai hanya sekali, lebih dari sekali, atau bahkan tidak sama sekali

3) Tipe Pilihan Ganda: Mahasiswa diminta untuk memilih satu jawaban dari beberapa alternatif yang diberikan (3/4 alternatif).

2. Ujian Lisan

Dalam ujian lisan dosen mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab juga secara lisan oleh mahasiswa yang datang kepada dosen satu persatu untuk diuji.

3. Ujian Praktek

Kegiatan praktek dapat dilaksanakan dalam berbagai mata kuliah khusus. Kegiatan praktek menggabungkan pengetahuan akademis dengan pengalaman nyata yang diterapkan sesuai dengan aturan profesional. Kegiatan praktek memberikan mahasiswa kesempatan untuk bekerja di lapangan atau laboratorium seperti penelitian formatif atau pelaksanaan program.

4. Ujian Remidial

   Pada masa perkuliahan dosen memberikan remidial bagi mahasiswa yang tidak memenuhi sistem dan bobot penilaian matakuliah sebelum nilai akhir dikeluarkan.

5. Makalah

   Makalah adalah karya tulis yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berfikir kritis dan meningkatkan keterampilan menulis. Penulis makalah perlu mensintesakan gagasan-gagasan dari orang lain dan ide penulisnya sendiri. Penulisan makalah melatih mahasiswa untuk menulis secara terorganisir, lengkap dan tanpa kesalahan serta menggunakan sumber-sumber bacaan dengan benar.

6. Laporan Unjuk Kerja

   Laporan unjuk kerja berfungsi untuk mengukur kemajuan yang dicapai pada sebuah proyek dan membantu untuk mengidentifikasi masalah perencanaan program dan pelaksanaan yang perlu diselesaikan. Laporan unjuk kerja menjadi catatan penting dalam penyelesaian suatu proyek. Laporan-laporan memberikan informasi sejauhmana mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam proses mengerjakan suatu proyek.

7. Laporan Kegiatan Praktek

   Laporan kegiatan praktek adalah penjelasan dari kegiatan individu atau kelompok yang dilakukan selama pengalaman prsktis dan hasil dari pengalaman dalam melakukan kegiatan praktek.

D. Petunjuk Khusus Penyusunan Soal Ujian

Petunjuk khusus ini dipakai untuk soal ujian tertulis jenis isian, essay, jawaban singkat, benar salah, pilihan ganda, menjodohkan, ujian lisan, ujian skripsi/makalah akhir.

1. Tipe isian atau melengkapi

    a. Bagian yang harus dilengkapi hanya dapat diisi dengan satu jawaban benar.

    b. Bagian yang harus dilengkapi adalah bagian yang penting dari isi item tersebut.

    c. Bagian yang harus dilengkapi jangan terlalu banyak sehingga masalahnya tidak menjadi kabur dan membuka peluang mereka.

2. Tipe Essay dan Uraian

    a. Harus diketahui terlebih dahulu tingkah laku mana harus dicapai, misalnya tingkah laku pada jenis pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan sebagainya.

    b. Rumusan pertanyaan harus sesuai dengan tingkah laku yang ingin dicapai dalam TIK.

        Contoh:

        Apabila tingkah laku dalam TIK: Agar mahasiswa dapat menyebutkan... dan seterusnya, pertanyaannya: Sebutkan....

    c. Perhatikan rumusan baru dari bahan kuliah sehingga mahasiswa tidak hanya mereproduksi bahan yang ada dalam buku teks.

    d. Pertanyaan yang diberikan harus menuntut mahasiswa untuk secara aktif menyeleksi, memproduksi pengetahuannya, seperti misalnya

sebutkan, jelaskan, uraikan, berilah contoh, berilah alasan, bandingkan, dan sebagainya.

e. Pertanyaan dengan kata-kata seperti apa, siapa, bilamana, dan sebagainya cenderung membuat mahasiswa pasif dan hanya mereproduksi pengetahuannya saja.

f. Rumusan pertanyaan harus mudah dipahami oleh mahasiswa.

g. Untuk soal ujian/pokok masalah yang mengandung pro dan kontra, diarahkan pada penilaian argumentasi-argumentasi yang dikemukakan mahasiswa, dan bukan posisi mahasiswa. Hal ini dimaksudkan supaya dosen bersikap jujur dan menilai secara obyektif.

h. Panjang dan kompleksnya jawaban harus disesuaikan dengan taraf perkembangan pemikiran mahasiswa. Makin tinggi taraf pendidikan atau perkembanagan mahasiswa, makin dapat dituntut jawaban yang lebih panjang dan kompleks.

3. Tipe Jawaban Singkat

a. Setiap item hanya dapat dijawab secara mutlak, artinya jawaban itu sudah tidak dapat dipersoalkan lagi kebenarannya.

b. Item tes tidak memerlukan jawaban yang panjang, cukup dua atau tiga kata saja.

c. Kalimat disusun dengan sederhana dan jelas maksudnya.

4. Tipe Benar-Salah

a. Kalimat yang digunakan harus dirumuskan secara jelas dan tegas, sehingga isi item tersebut jelas-jelas mempunyai arti tunggal yakni benar atau salah.

b. Kalimat yang dipergunakan tidak terlalu panjang.

c. Apabila mungkin hindari penggunaan kata-kata seperti kebanyakan, sering dan sebagainya dalam satu item. Penggunaan kata-kata seperti itu memungkinkan penafsiran yang berbeda-beda.

5. Tipe Pilihan Ganda

   a. Pertanyaan harus dirumuskan secara singkat, tegas dan jelas.

   b. Isi alternatif dalam satu item jangan saling bertentangan. Karena jika salah satu dari alternatif itu telah dipilih, maka kemungkinan besar alternatif lawannya tidak diperhatikan lagi.

   c. Alternatif yang diberikan harus kurang lebih sama panjangnya.

   d. Di antara alternatif yang disajikan dalam satu item hanya terdapat satu alternatif yang benar atau paling benar.

   e. Kalimat negatif sebagai pernyataan suatu item sebaiknya hanya dipakai jika unsur negatif itu justru merupakan unsur penting. Pemakaian kata-kata negatif seperti "tidak", "bukan", dan sebagainya perlu digarisbawahi, dicetak tebal atau miring, sehingga cukup menarik perhatian.

6. Tipe menjodohkan

   a. Kedua bagian dalam tipe ini harus mempunyai hubungan tertentu.

   b. Satu kelompok item hendaknya homogen artinya kelompok tersebut mengukur hal yang sama, seperti daftar kata-kata, dan dirumuskan tidak terlalu panjang.

   c. Jumlah pilihan pasangan biasanya lebih banyak dari jumlah item. Apabila jumlah itemnya terlalu besar, misalnya 50, maka jumlah pilihan pasangannya dapat berjumlah sama. Hal ini didasarkan pada prinsip kompensasi, dimana pada item-item awal tersaji jumlah pilihan yang makin terbatas sebagai kompensasinya.

7. Ujian Lisan

   a. Harus ditentukan apakah mahasiswa boleh membawa dan membuka sumber bacaan selama ujian;

   b. Pertanyaan yang diajukan mengacu pada bahan yang telah ditetapkan sebagai bahan ujian;

   c. Pertanyaan penguji harus jelas;

   d. Penguji bersikap obyektif dalam penilaian;

   e. Penguji tidak memberikan pertanyaan yang persis sama untuk setiap mahasiswa. Jadi, penguji harus menyediakan sejumlah pertanyaan yang setara baik isi maupun tingkat kesulitannya;

   f. Waktu ujian harus dibatasi, tidak lebih dari 1 jam dan harus kurang lebih sama untuk setiap peserta.

BAB X

PENILAIAN KEMAJUAN DAN HASIL BELAJAR

Penilaian kemajuan belajar ini merupakan hubungan antara mata kuliah dan uraian. Penjelasan mengenai penilaian kemajuan dan hasil belajar di bagian ini diikuti dengan penjelasan mengenai pemberian bobot, macam-macam ujian, dan penilaian akhir program atau ketentuan kelulusan program.

A. Mata Kuliah dan Ujian

1. Tujuan mata kuliah adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan tertentu, maka keberhasilan mahasiswa diukur dari seberapa jauh mahasiswa memlili kemampuan yang dimaksud.

2. Pada hakekatnya ujian adalah alat untuk mengukur kemampuan mahasiswa.

3. Penyusunan soal-soal ujian harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah diarahkan oleh Idarah Ma'had.

4. Soal-soal ujian mempunyai fungsi yang sangat penting untuk mengukur kemampuan mahasiswa, maka soal-soal ujian harus baik dan bermutu. Dengan nilai yang bermutu serta prosedur pelaksanaan dan penilaian yang baik, maka: (a) Nilai untuk setiap mahasiswa bersifat obyektif, dapat diandalkan dan bersifat akurat (b) Keputusan yang diambil benar dan adil.

5. Mahasiswa diperkenankan mengikuti UAS jika rasio kehadirannya mencapai 80 % dari jam total jam kuliah. Dan yang tidak mencapai rasio tersebut, maka dinyatakan mahrum (tidak diperkenankan mengikuti UAS).

6. Mahasiswa yang gagal pada mata kuliah tertentu dapat mengikuti ujian *daur tsani* (Remidial) setelah pengumuman hasil ujian, atau sesuai pertimbangan Manajemen Ma'had.
7. Ujian dilaksanakan dengan sistem terpadu bagi mahasiswa dan mahasiswi yang dikoordinir oleh Kepala Bidang Akademik.
8. Yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan UAS adalah Kepala Bidang Akademik.

B. Pemberian Bobot Nilai

Dengan memberi bobot yang jelas, hasil kerja mahasiswa dapat dinilai lebih spesifik. Hal ini merupakan suatu metode untuk memilihkan secara spesifik perbedaan prestasi antar mahasiswa. Cara yang dipakai dalam menentukan bobot adalah:

1. Bobot akan dapat ditentukan apabila semua soal sudah tersusun.
2. Jumlah persentase bobot untuk semua soal dari suatu ujian adalah 100 %. Soal dengan tingkat pemikiran tinggi diberi bobot yang tinggi. Namun sebaliknya bobot untuk setiap soal tidak lebih dari 35. Jadi satu set soal atau satu ujian seharusnya terdiri dari minimal 3 buah soal.
3. Soal dengan tingkat pemikiran rendah diberi bobot yang rendah.
4. Mahasiswa harus mendapatkan informasi mengenai bobot yang ditentukan untuk setiap soal, hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat membagi waktu secara berdaya guna.
5. Dosen pengampu mata kuliah melakukan penilaian dengan indikator sebagai berikut:

No.	Indikator Penilaian	Nilai
1	Aktivitas Partisipatif	20 %
2	Kehadiran (Absensi)	10 %
3	Tugas Perkuliahan	20 %
4	Ujian Tengah Semester (UTS)	20 %
5	Ujian Akhir Semester (UAS)	30 %

Sumber: Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021, Bab (VI) Pasal 59

6. Nilai akhir keberhasilan belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dengan huruf sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Kategori	Ket.
1	90 – 100	A	4,00	*Mumtaz*	Lulus
2	85 – 89	A-	3,75	*Jayyid Jiddan*	Lulus
3	80 – 84	B+	3,50	*Jayyid Jiddan*	Lulus
4	75 – 79	B	3,00	*Jayyid*	Lulus
5	70 – 74	B-	2,75	*Jayyid*	Lulus
6	60 – 69	C	2,50	*Maqbul*	Lulus
7	< 60	E	0	*Rasib*	Tidak Lulus

Sumber: Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021, Bab (VI) Pasal 59

C. Penentuan Kelulusan Program I'dad Lughawi

Mata kuliah dianggap lulus bila nilai total akumulatif tidak kurang dari 60 (enam puluh). Jika kurang dari nilai tersebut, maka mahasiswa dinyatakan tidak lulus pada mata kuliah yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

1. Lulus.

   Mahasiswa dinyatakan lulus ke semester berikutnya jika mendapat nilai akumulatif dari seluruh mata kuliah 60 (enam puluh) keatas.

2. Lulus dengan *mukmil maddah*

   Jika mahasiswa gagal pada satu atau dua mata kuliah, maka dia tetap dinyatakan lulus namun harus mengikuti ujian *daur tsani* (remidial) pada mata kuliah tersebut dengan membayar denda Rp. 50.000,- (*lima puluh ribu rupiah*) per-mata kuliah.

3. *Rasib*

   a. Mahasiswa dinyatakan *rasib* (tidak lulus) apabila gagal pada 3 (tiga) mata kuliah atau lebih. Maka yang bersangkutan tetap tinggal pada semester yang sama untuk mengulang seluruh mata kuliah, namun jika *rasib* dua kali berturut-turut di semester yang sama maka yang bersangkutan dinyatakan *mafsul*/DO (Drop Out).

   b. Jika mahasiswa dinyatakan *rasib* pada semester tertentu di Program I'dad Lughawi, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan *rasib* di Program Studi S1 dan semua nilainya dianggap gagal.

   c. *Drop Out* (DO).

      Manajemen Ma'had setelah bermusyawarah dengan Kepala Bidang Kemahasiswaan dan Kepala Bidang Akademik berhak memberhentikan mahasiswa ketika terjadi hal-hal berikut:

1) Tidak masuk kuliah selama dua minggu berturut- turut tanpa ada alasan jelas/*syar'i*, terhitung sejak dimulainya awal perkuliahan.
2) Jika mahasiswa dinyatakan tidak lulus 2 (dua) kali berturut-turut di semester yang sama.
3) Terlibat organisasi atau perkumpulan terlarang dan dapat membahayakan eksistensi Ma'had dan Universitas.
4) Jika mahasiswa melakukan pelanggaran berat.
5) Jika mahasiswa telah *Mafsul/Drop Out* pada Program I'dad Lughawi, maka mahasiswa yang bersangkutan juga *Mafsul/DropOut* pada Program Studi S1.

D. Sanksi

Mahasiswa yang diketahui atau terbukti melakukan ketidakjujuran, seperti menyontek, tanya teman dalam ujian, menjiplak atau memalsu data untuk kepentingan skripsi, dan lain-lain, akan mendapatkan sanksi mulai dari teguran lisan, teguran tertulis, sanksi akademis (misalnya tidak mendapatkan nilai, skors), maupun pencabutan hak studi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam hal ini dosen atau pengawas ujian berhak melakukan tindakan apabila mahasiswa menunjukkan hal-hal yang bisa dikategorikan sebagai tindak kecurangan dalam ujian.

BAB XI

PENGABDIAN MASYARAKAT

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah untuk mendidik generasi bangsa dan menyiapkan generasi yang berpikir berkemajuan dengan mengkaji dan mengembangkan pengetahuan agama, pengetahuan umum, teknologi dan seni sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang selalu berupaya berkontribusi kepada ummat, bangsa dan persyarikatan melalui berbagai kegiatan Catur Darma Perguruan Tinggi.

Implementasi pelaksanaan Catur Darma Universitas Muhammadiyah Makassar dilaksanakan dalam bentuk pengabdian mahasiswa dalam bidang pendidikan dan pengajaran, keagamaan dan persyarikatan. Pelaksanaan pengabdian mahasiswa Ma'had Al-Birr terdiri dari 2 (dua) bentuk pengabdian yaitu: dilaksanakan setiap libur semester (ganjil dan genap) dan dilaksanakan setelah mahasiswa selesai studinya dan atau sudah diyudisium.

Program ini bagian dari perwujudan pelaksanaan kurikulum Program Studi yang ada di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang nantinya dikompersi ke dalam beberapa SKS. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat melakukan transformasi ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk menambah dan memperluas pengetahuan serta pengalaman lapangan.

Program pengabdian ini diharapkan pula agar dapat meningkatkan partisipasi dan kontribusi mahasiswa dalam menangani permasalahan-permasalahan yang ada di Amal Usaha Muhammadiyah begitu pula di lingkungan masyarakat pada umumnya. Dengan melaksanakan pengabdian, mahasiswa dapat menambah dan meningkatkan kemampuan baik berkaitan

dengan *personal building*, kerja sama dengan orang lain serta meningkatkan kepekaan sosial (*social sensitiveness*).

Program pengabdian mahasiswa dilaksanakan di Amal Usaha Muhammadiyah yang merupakan salah satu program Universitas Muhammadiyah Makassar dalam rangka saling berkotribusi dan memajukan sesama amal usaha Muhammadiyah.

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Standar Nasional Dikti Permen Dikbud No. 3 Tahun2020;
7. Kurikulum Kampus Merdeka, Merdeka Belajar;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah SK Nomor 02/PED/I.0/B2012;
9. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah SK Nomor 178/KET/I.3/D/2012;
10. Pedoman SPMI PTM/PTA Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah SK No. 0291/KET/I.3/D2016;
11. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar;
12. Standar mutu internal Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Pengertian

1. Ma'had Al-Birr adalah Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam binaan Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Mahasiswa Ma'had Al-Birr adalah mahasiswa yang mengambil Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Program Studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) dan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Pengabdian Mahasiswa Ma'had Al-Birr yang dimaksud adalah pengabdian yang dilaksanakan setiap semester (ganjil dan genap) dan atau dilaksanakan mahasiswa setelah menyelesaikan studinya (sudah diyudisium) di Amal Usaha Muhammadiyah dan di Desa Binaan.

C. Status

Pengabdian Mahasiswa adalah kegiatan intrakurikuler yang merupakan bagaian integral dari kurikulum pendidikan tinggi dan wajib diikuti oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya mahasiswa yang mengikuti kelas khusus di Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Bentuk Kegiatan

Pengabdian Mahasiswa Ma'had Al-Birr dilaksanakan di Amal Usaha Muhammadiyah dan di Desa Binaan setiap semester (ganjil dan genap) dan atau dilaksanakan mahasiswa setelah menyelesaikan studinya (sudah diyudisium).

E. Beban Akademik

Beban Akademik Pengabdian Mahasiswa Ma'had Al-Birr dikompersi ke 20 (dua puluh) bobot SKS. Dengan rincian, yaitu 4 (empat) SKS yang dikompersi dari kegiatan (PPL atau Magang) dan 6 (enam) SKS yang dikompersi dari Kuliah Kerja Nyata (KKP-Plus), serta dari matakuliah yang relevan sebanyak 10 (sepuluh) SKS di semester berjalan.

F. Tujuan

1) **Amal Usaha**
   a) Pembinaan Amal Usaha Muhammadiyah di bidang Pendidikan, Dakwah, dan Al-Islam Kemuhammadiyahan
   b) Pelaksanaan Catur Darma perguruan Tinggi Bidang Al-Islam Kemuhammadiyahan dan Kaderisasi.

2) **Mahasiswa**
   a) Memantabkan kepribadian dan ideologi Muhammadiyah bagi mahasiswa.
   b) Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap Amal Usaha dan Persyarikatan Muhammadiyah.
   c) Berkontribusi melalui aktivitas dalam memecahkan permasalahan Amal Usaha Muhammadiyah dan Desa Binaan.
   d) Menanamkan nilai kepribadian: a) Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab;b) Kemandirian, kepemimpinan dan berpikir berkemajuan; c) Memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatannya dalam melaksanakan program Amal Usaha Muhammadiyah.

G. Capaian

Adapun capaian pelaksanaan pengabdian mahasiswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Capaian	IndikatorCapaian	Penugasan
Mahasiswa Mampu menyusun analisisis potensi dan masalah yang dihadapi AUM dan Desa Binaan.	Mahasiswa mampu mengumpulkan, data dan informasi yang dialami AUM Desa dan Binaan.	Program
Mahasiwa mampu membuat perencanaan, melaksankan dan mengevaluasi program sesuai dengan bidang ilmu dan atau kompotensi yang dimiliki.	1.Mahasiswa mampu membuat program-program sesuai dengan bidang ilmu dan atau kompotensi yang dimiliki secara mandiri dan kelompok.	Persetujuan program
	2. Mahasiswa mampu melaksanakan program yang telah direncanakan.	Dukungan pelaksanaan program
	3. Mahasiswa mampu mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan program yang telah dilaksanakan.	Luaran Program
Mahasiswa dapat bekerja sama dengan sesama mahasiswa dan atau pihak-pihak terkait di lokasi penempatan	Mahasiswa mampu secara senergis (*interdisipliner*) dalam perumusan dan pelaksanaan program.	Pembagian tugas kontribusi masing-masing

BAB XII

SISTEM PEMBINAAN ASRAMA

A. Ketentuan Umum

Asrama Mahasiswa Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar adalah asrama mahasiswa yang berada di dalam area kampus Universitas Muhammadiyah Makassar tepatnya di Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar yang terdiri dari asrama putra dan putri.

1. Visi

Menjadi wadah pembinaan karakter dan kepemimpinan bagi mahasiswa binaan demi terwujudnya insan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu serta tangguh sebagai pilar utama Muhammadiyah.

2. Misi

a. Mengajarkan dan mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Sunnah;
b. Melaksanakan pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyahan dan Kepemimpinan.

3. Tujuan

Visi dan Misi yang disebutkan di atas dalam rangka mencapai tujuan Asrama Ma'had Al-Birr, yaitu:

a. Berkembangnya potensi mahasiswa binaan yang beriman dan bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya;
b. Terbinanya Keislaman, Kemuhammadiyahan dan Kepemimpinan yang mencerdaskan dan mencerahkan.

4. Prinsip Pembinaan Asrama

a. Keteladanan

Keteladanan senantiasa diperlukan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan asrama. Pembina asrama, pengurus dan seluruh mahasiswa binaan harus senantiasa mampu menjadi teladan yang baik.

b. Latihan dan Pembiasaan

Pembentukan kepribadian mahasiswa binaan dilakukan melalui latihan dan pembiasaan mematuhi norma-norma yang berlaku.

c. Pembinaan Melalui Nasehat

Nasehat merupakan salah satu pembinaan melalui pemberian peringatan atas kebaikan dan kebenaran dengan cara tertentu yang dapat menyentuh hati mahasiswa binaan.

d. Pembinaan Melalui Kedisiplinan

Kedisiplinan yang dibangun setiap hari harus disadari sebagai proses mendidik diri menjadi pribadi yang bertakwa, mandiri, dan cendekia. Kedisiplinan dibentuk melalui penumbuhan kesadaran mentaati peraturan. Penerapan prinsip ini memerlukan ketegasan dan kebijaksanaan.

e. Kemandirian

Kemandirian diupayakan untuk menumbuhkan mahasiswa binaan menjadi pribadi yang berdikari, tangguh, memiliki nilai-nilai kekuatan dan ketabahan dalam menghadapi tantangan hidup.

f. Persatuan dan Persaudaraan

Persatuan dan Persauadaraan menjadikan mahasiswa binaan senantiasa diliputi oleh suasana keakraban dan persaudaraan, karena segala suka dan duka tinggal di dalam asrama dirasakan bersama.

5. Karakteristik Input dan Output Mahasiswa Binaan

a. Ketentuan Input Mahasiswa Binaan

1) Beragama Islam.

2) Tercatat sebagai mahasiswa/i di Ma'had Al Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
3) Tidak berstatus sebagai suami atau istri.
4) Berumur tidak lebih dari 23 tahun saat mendaftar di asrama.
5) Memiliki nilai akademik minimal "*jayyid jiddan*" bagi mahasiswa binaan yang akan melanjutkan di program pembinaan tahun kedua.
6) Menyerahkan berkas-berkas berikut pada saat pendaftaran:
   a) Surat izin orang tua/ wali untuk tinggal di asrama
   b) Surat pernyataan yang ditandatangani di atas materai 10.000
   c) Surat keterangan sehat jasmani dan rohani
   d) Surat rekomendasi dari tokoh agama/ ulama
   e) Foto terbaru ukuran 3x4 latar belakang merah sebanyak 3 lembar
   f) Fotokopi KTP/ kartu identitas resmi lainnya.

b. Output Mahasiswa Binaan
1) Fasih membaca Al-Qur'an.
2) Berakhlak mulia, disiplin, bersih, dan rapi.
3) Hafal minimal 2 juz aal-Qur'an untuk program 1 tahun dan minimal 4 juz untuk program 2 tahun.
4) Hafal minimal 50 hadis untuk program 1 tahun dan 100 hadis untuk program 2 tahun.
5) Kemampuan Bahasa Arab secara aktif (*kitabah, qiraah, muhadatsah*).
6) Kemampuan berorganisasi, memimpin, dan berdakwah.
7) Memiliki kemampuan IT
8) Memiliki kemampuan tataboga (asrama putri)

B. Organisasi Pengelola

1. Struktur

Struktur organisasi Asrama mahasiswa Ma'had Al Birr Universitas Muhammadiyah Makassar adalah sebagai berikut:

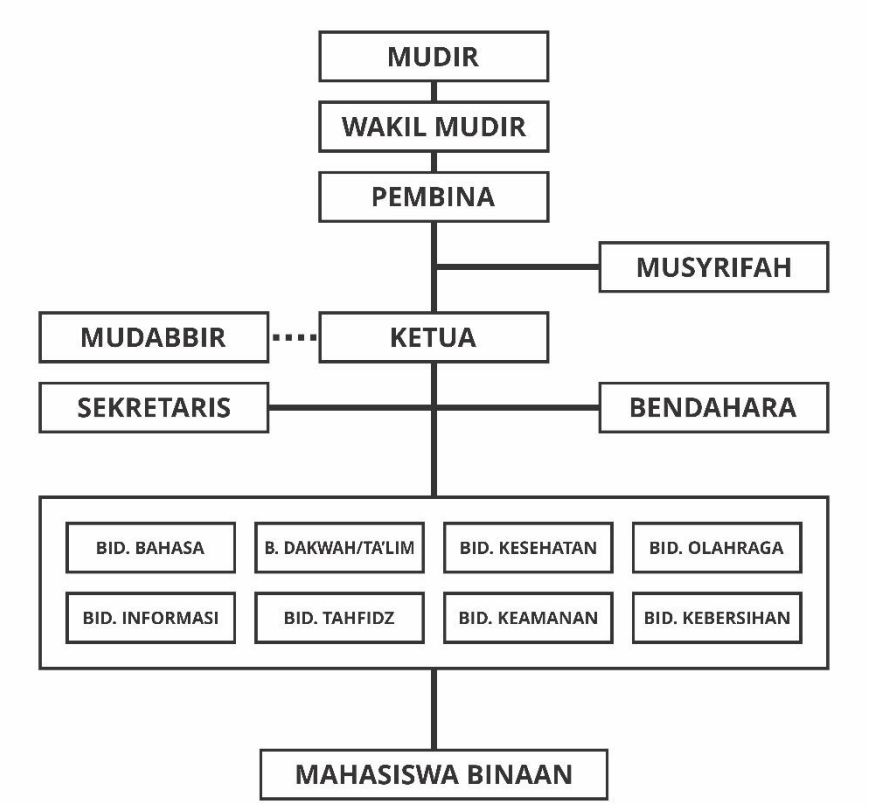

2. Uraian Struktur

a. Mudir

Mudir selaku penanggung jawab terhadap pengelolaan dan pembinaan asrama mahasiswa, serta memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1) Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan rencana operasional terkait dengan pengelolaan dan pembinaan mahasiswa asrama.
2) Menyelenggarakan pengelolaan asrama mahasiswa sesuai dengan manhaj dan program pendidikan yang selaras dengan capaian kompetensi lulusan asrama PTM/PTA.
3) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan dan pembinaan asrama mahasiswa sesuai dengan visi dan misi.

b. Wakil Mudir

Tugas dan fungsi Wakil Mudir adalah sebagai berikut:

1) Membantu Mudir dalam menyusun kebijakan, rencana strategis, dan rencana operasional terkait dengan pengelolaan dan pembinaan mahasiswa asrama.
2) Membantu Mudir dalam menyelenggarakan pengelolaan asrama mahasiswa sesuai dengan manhaj dan program pendidikan yang selaras dengan capaian kompetensi lulusan asrama PTM/PTA.
3) Membantu Mudir dalam menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan dan pembinaan asrama mahasiswa sesuai dengan visi dan misi.

c. Pembina

Pembina asrama adalah Kepala Bidang Al-Islam Kemuhammadiyahan, Kaderisasi dan Alumni yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pembinaan asrama secara langsung yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1) Bertanggung jawab secara langsung kepada Mudir/ Wakil Mudir terkait pengelolaan dan pembinaan asrama.
2) Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dengan *musyrifah, mudabbir* dan pengurus asrama.
3) Membentuk struktur kepengurusan asrama yang baru setiap tahun.
4) Membentuk panitia penerimaan mahasiswa binaan baru setiap tahun.
5) Melaporkan hasil pengelolaan dan pembinaan asrama mahasiswa kepada Mudir/ Wadir secara periodik setiap akhir semester sebagai sumber data dan informasi dan bahan evaluasi (annual report)

d. Musyrifah

Musyrifah adalah Pembina khusus asrama putri yang ditunjuk oleh Mudir/ Wakil Mudir yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1) Bertanggung jawab secara langsung kepada Pembina terkait dengan pembinaan di asrama putri
2) Melakukan monitoring terhadap seluruh kegiatan dan program di asrama putri

e. Ketua Asrama

Ketua asrama memiliki fungsi dan tugas sebagai berikut:

1) Bertanggung jawab secara langsung kepada pembina terkait seluruh program pembelajaran dan pembinaan di asrama sesuai dengan standar P3AM.
2) Mengontrol, mengawasi dan melaporkan kinerja setiap bidang kepada pembina asrama secara periodik minimal 1 kali dalam 1 bulan.
3) Bertanggung jawab terhadap monitoring dan pemeliharaan sarana pra sarana asrama dan melaporkan segala bentuk kerusakan kepada pembina asrama.
4) Membuat laporan pertanggung jawaban di akhir masa bakti kepengurusan.

f. Mudabbir

Melakukan koordinasi dengan ketua asrama dalam hal pembinaan mahasiswa binaan dan pembinaan halaqah/ taklim.

g. Sekretaris

Sekretaris pengurus asrama memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1) Membantu ketua asrama dalam melaksanakan seluruh kegiatan di dalam asrama.
2) Bertanggung jawab terhadap kelancaran administrasi kepengurusan asrama.
3) Memantau dan mengkoordinir pelaksanaan tugas dari tiap bidang.
4) Mengarsipkan data dan berkas-berkas mahasiswa binaan.
5) Membuat pengumuman dan mengelola mading asrama

6) Membuat kalender kegiatan asrama.

h. Bendahara

Bendahara pengurus asrama memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1) Menyusun RAPB asrama untuk setiap masa bakti.
2) Membuat rincian dan pertanggungjawaban keuangan asrama.
3) Bertanggung jawab mengumpulkan iuran bulanan asrama dan melaporkan ke akuntan Ma'had setiap pekan pertama bulan berjalan.
4) Bertanggung jawab untuk mengelola infak pekanan mahasiswa binaan.
5) Bertanggung jawab terhadap pengadaan seragam mahasiswa binaan.

i. Bidang-bidang

Bidang-bidang yang terdapat dalam kepengurusan asrama bertanggung jawab secara langsung kepada ketua asrama terhadap program-program pengelolaan dan pembinaan asrama yang tugas dan fungsinya ditetapkan oleh ketua asrama.

3. Standar Pengurus Asrama

a. Ketua, sekretaris, dan bendahara asrama adalah mahasiswa semester 3 Ma'had Al-Birr yang memiliki akhlak mulia, memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki nilai akademik minimal "*jayyid jiddan*" dan merupakan mahasiswa binaan di program tahun pertama.
b. *Mudabbir* adalah mahasiswa binaan yang tinggal di asrama dan dipilih oleh pembina asrama.
c. Bidang-bidang dalam kepengurusan asrama adalah mahasiswa semester 2 dan 3 Ma'had Al Birr yang memiliki akhlak mulia serta memiliki nilai akademik minimal "*jayyid jiddan*".

4. Kepengurusan

a. Masa bakti kepengurusan asrama Ma'had Al Birr adalah 1 tahun.
b. Pengurus asrama diseleksi oleh pembina asrama lalu dilantik oleh Mudir/Wakil Mudir.
c. Serah terima jabatan dan pelantikan pengurus asrama baru putra dan putri dilaksanakan serentak setelah mahasiswa binaan baru masuk ke dalam asrama.

C. Program Pembinaan

Program pembinaan adalah seperangkat aturan, mekanisme dan prosedur yang digunakan untuk melakukan pembinaan dan memberikan pengalaman dan pembiasaan pada program tertentu dengan cara diorganisasi dan direncanakan. Program pembinaan ini mengandung perangkat lunak yang digunakan untuk menambah pengalaman belajar dan pembiasaan dalam hidup sehari-hari.

Program pembinaan merupakan program yang dirancang untuk mendukung tercapainya visi dan misi Asrama Mahasiswa Ma'had Al-Birr. Program pembinaan dilaksanakan minimal satu tahun dan dapat melanjutkan di tahun ke dua bagi mahasiswa binaan yang memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan. Adapun pelaksanaan program pembinaan dibagi dalam tiga bentuk kegiatan yaitu klasikal, mentoring dan pembiasaan.

1. Ibadah

Program pembinaan ibadah adalah program wajib yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa di asrama dengan ketentuan:

a. Salat berjamaah lima waktu di masjid kampus Unismuh;
b. Tadarrus Al-Qur'an setelah salat Magrib dan Subuh dengan dipimpin/didampingi oleh pengurus asrama dan *mudabbir*;
c. Melaksanakan puasa puasa Sunnah;
d. Melakukan salat tahajjud berjamaah di Masjid kampus Unismuh minimal satu kali dalam sepekan;

e. Mengikuti Kajian/Taklim;
f. Merutinkan bacaan zikir pagi dan petang;
g. Merutinkan infak/sedekah satu kali dalam sepekan;
h. Melaksanakan kegiatan Mabit satu kali setiap semester.

2. Akhlak

a. Adab dan Sopan Santun
   1) Mengamalkan tata nilai budaya Islam yang dikembangkan di asrama.
   2) Menegakkan *ukhuwwah islamiyyah* antar mahasiswa binaan, pengurus, pembina, dan pimpinan.
   3) Membudayakan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun).

b. Disiplin di Kamar
   1) Mengetuk pintu dan mengucapkan salam sebelum masuk kamar.
   2) Memelihara kebersihan dan kerapian kamar.
   3) Memelihara fasilitas kamar dengan baik.
   4) Menjaga keamanan barang-barang dan meninggalkan almari dalam keadaan rapi dan terkunci.
   5) Menempatkan barang-barang pada tempatnya dan tidak menggunakan barang orang lain tanpa izin.
   6) Tidak diperkenankan menggunjing orang lain, membuat gaduh, dan perbuatan sia-sia lainnya.
   7) Mematikan lampu dan alat elektronik lainnya setelah digunakan
   8) Dilarang menerima tamu di dalam kamar.
   9) Tidak diperkenankan tidur di kamar lain.

3. Berbahasa Arab/Inggris

a. Peraturan berbahasa:

   Seluruh mahasiswa binaan wajib berpartisipasi aktif dalam berbahasa Arab atau Inggris pada program-program pembiasaan

bahasa, seperti; jam berbahasa, kultum 3 bahasa, pemberian kosa-kata, dan mading bahasa.

b. Monitoring bahasa:
    1) Bidang Bahasa bertanggungjawab penuh untuk melakukan monitoring pada program-program pembiasaan bahasa.
    2) Pengurus asrama berperan aktif dan bekerjasama dengan Bidang Bahasa untuk memberikan contoh yang baik sebagai stimulasi mahasiswa untuk melaksanakan program-program pembiasaan bahasa.
    3) Akan dipilih mahasiswa-mahasiswa teraktif berbahasa Arab dan Inggris pada setiap kelompok, kemudian dijadikan sebagai mahasiswa penggerak bahasa yang bertugas untuk menstimulus teman-teman kelompoknya utnuk berbahasa Arab dan Inggris.

4. Membaca Kitab

Mahasiswa binaan diberikan jadwal untuk pelatihan membaca Kitab Turas dan program daurah pembelajaran nahwu sharaf.

5. Tahfizh Al-Qur'an dan Hadits

a. Monitoring hafalan al-Qur'an minimal 2 juz untuk program 1 tahun dan minimal 4 juz untuk program 2 tahun.
b. Monitoring hafalan hadis-hadis pilihan minimal sebanyak 50 hadis untuk program 1 tahun dan 100 untuk program 2 tahun.

6. Berbusana Islami

a. Mahasiswa binaan harus berbusana syar'i dan rapi. Bertata rias rapi, sopan, tidak mencolok, dan tidak berlebihan.
b. Tidak memakai pakaian yang memuat tulisan dan gambar yang bertentangan dengan ajaran Islam.
c. Tidak memakai aksesoris organisasi-organisasi tertentu saat berada di dalam area asrama dan kampus.

d. Untuk melaksanakan pembiasaan busana Islami ini, diadakan sweeping busana pada awal masuk asrama, pertengahan tahun, dan akhir tahun.

7. Kebersihan

a. Mahasiswa binaan wajib menjaga kebersihan diri, pakaian, dan lingkungan asrama.
b. Piket kelompok sekurang-kurangnya terdiri dari 2 orang yang bertugas setiap hari, aktif mulai dari hari Senin hingga hari Sabtu.
c. Untuk piket bersama di asrama, dilakukan seminggu sekali.
d. Setiap kamar pada masing-masing lantai mendapat giliran piket setiap hari.

8. Kepemimpinan

Mahasiswa binaan akan diberikan amanah untuk menjadi pengurus asrama dan menjadi mudabbir pada kegiatan taklim/ halaqah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bentuk latihan berorganisasi dan latihan kepemimpinan. Mahasiswa binaan juga akan diberikan materi atau kajian khusus terkait kepemimpinan dan *micro teaching*.

9. IT

Mahasiswa binaan diwajibkan untuk dapat mengikuti pelatihan-pelatihan pengembangan IT yang diselenggarakan di asrama maupun di luar asrama baik secara offline ataupun online.

10. Tataboga

Khusus mahasiswa binaan putri akan diberikan pelatihan tataboga setiap hari dan diadakan perlombaan tataboga oleh pengurus asrama putri sekali setiap semester.

D. Tata Tertib Asrama

1. Kewajiban Mahasiswa Binaan

a. Mahasiswa binaan wajib salat berjamaah di masjid kampus Unismuh
b. Mahasiswa binaan wajib mengikuti seluruh kegiatan asrama, Ma'had, universitas dan persyarikatan atas arahan dan penyampaian dari pembina asrama.
c. Mahasiswa binaan diwajibkan menggunakan bahasa Arab sehari-hari di lingkungan Ma'had dan kampus Unismuh Makassar.
d. Mahasiswa binaan wajib menjaga keamanan, kebersihan, ketenangan, kenyamanan dan ketertiban asrama dan Ma'had.
e. Mahasiswa binaan diwajibkan melakukan *dakwah fardiyyah*, jika melihat kemungkaran di lingkungan asrama dan kampus Unismuh Makassar.
f. Mahasiswa binaan wajib mengikuti kerja bakti membersihkan asrama dan area Ma'had sesuai jadwal yang telah ditentukan.
g. Mahasiswa binaan wajib menjaga *ukhuwah islamiyah* dan saling membantu dalam kebaikan.
h. Mahasiswa binaan wajib berpenampilan dan berbusana yang sopan di dalam dan di luar asrama.
i. Mahasiswa binaan wajib meminta izin ke bagian keamanan dan ketua asrama bagi yang ingin keluar asrama selama sehari atau lebih dan begitu pula setelah kembali masuk asrama.
j. Mahasiswa binaan wajib mengikuti perkuliahan di Ma'had.

2. Larangan Bagi Mahasiswa Binaan

a. Mahasiswa binaan tidak diperkenankan mengajak dan menerima tamu di asrama tanpa sepengetahuan dan persetujuan ketua dan pembina asrama.

b. Mahasiswa binaan tidak diperkenankan meninggalkan dan keluar dari asrama setelah pukul 22.00 malam, kecuali ada keperluan mendesak dengan sepengetahuan ketua asrama.
c. Mahasiswa binaan dilarang keras merokok dan mendengarkan lagu/musik.
d. Mahasiswa binaan dilarang keras membawa dan menggunakan obat-obat terlarang/ narkoba, minuman keras, senjata tajam/api di dalam dan di luar asrama.
e. Mahasiswa binaan dilarang meninggalkan perkuliahan di Ma'had kecuali bagi yang memiliki uzur syar'i dan telah mendapatkan izin dari ketua dan pembina asrama.
f. Mahasiswa binaan dilarang meninggalkan tempat salat di masjid sebelum berdzikir dan tadarrus al-Qur'an.
g. Mahasiswa binaan dilarang menceritakan rahasia asrama untuk kepentingan pribadi, golongan, atau dengan alasan lainnya kepada orang orang yang tidak berkepentingan.
h. Mahasiswa binaan dilarang menyalahgunakan barang, peralatan, uang, dokumen atau surat berharga milik asrama, dan atau membawanya keluar dari lingkungan asrama tanpa izin dari pembina asrama atau yang berwenang.
i. Mahasiswa binaan dilarang menolak dan melawan perintah yang wajar dari pengurus, Pembina, dan pimpinan Ma'had.
j. Mahasiswa binaan dilarang menganiaya, menghina, mengancam kepada sesama mahasiswa binaan, pengurus asrama, pembina beserta keluarganya, baik berupa tulisan, isyarat, gerak-gerik, maupun dengan cara-cara lain.
k. Mahasiswa binaan dilarang mengikuti kegiatan organisasi di luar kampus yang dapat mengganggu aktifitas pembelajaran dan pembinaan di asrama maupun di Ma'had.
l. Mahasiswa binaan dilarang melakukan tindakan asusila di lingkungan asrama dan di luar asrama.

m. Mahasiswa binaan dilarang bersuara keras (berteriak-teriak) dan membuat gaduh.
n. Mahasiswa binaan dilarang menjual atau memperdagangkan barang-barang berupa apapun dilingkungan asrama, mengedarkan daftar sokongan (sumbangan), menempelkan atau mengedarkan poster/pamflet yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar tanpa izin dari pengurus asrama dan pembina asrama.
o. Mahasiswa binaan dilarang memberikan keterangan palsu.
p. Mahasiswa binaan dilarang membuat dan atau mengikuti kelompok-kelompok gelap (geng), perkelahian, dan perbuatan sewenang-wenang.
q. Mahasiswa binaan dilarang melakukan perbuatan yang mengarah kepada perjudian dan kemusyrikan dalam bentuk apapun.
r. Mahasiswa binaan dilarang mencuri, menipu, menggelapkan, dan melakukan kejahatan lain yang sejenisnya.
s. Mahasiswa binaan dilarang baik sengaja atau tidak sengaja melakukan pengrusakan atau mengakibatkan rusaknya barang milik asrama.
t. Mahasiswa binaan termasuk pengurus asrama dilarang melakukan penyidangan gelap maupun terbuka dengan segala bentuk ancaman yang diikuti dengan kekerasan yang mengarah pada penyiksaan.
u. Mahasiswa binaan dilarang melakukan segala bentuk kerjasama dalam kejahatan/kenakalan.

3. Klasifikasi Pelanggaran

Setiap Mahasiswa binaan yang melanggar tata tertib asrama akan dikenakan sanksi.

a. Tingkat Ringan :
    1) Menghafal kosa kata bahasa arab.
    2) Menghafal hadits hadis pendek.
    3) Membuat karangan berbahasa Arab.

4) Membangunkan Mahasiswa binaan di waktu subuh.
5) Menulis ayat Al-Qur'an atau hadis sesuai pelanggaran.
6) Membersihkan area Ma'had.
7) Membaca Al-Qur'an pada waktu dan tempat yang ditentukan.

b. Tingkat Sedang :
1) Membuat dan membaca surat pernyataan untuk tidak melanggar kembali.
2) Menghafal Surat Al-Qur'an atau Al-Hadis.
3) Menulis ayat Al-Qur'an 1 juz.

c. Tingkat Berat :
1) Mengembalikan atau mengganti kerusakan.
2) Dikembalikan kepada orang tua/ wali.
3) Dilaporkan kepada pihak yang berwajib.

4. Mekanisme Pemberian Sanksi

Yang berhak memberikan sanksi kepada mahasiswa binaan yang melanggar adalah :

a. Mudir/Wakil Mudir Ma'had Al Birr.
b. Pembina Asrama.
c. Pengurus Asrama.

Adapun mekanisme dalam menangani mahasiswa binaan yang melanggar tata tertib asrama adalah sebagai berikut:

a. Penyelesaian Tingkat Pengurus Asrama
1) Diingatkan dan diberi nasihat satu sampai dua kali.
2) Apabila tidak ada perubahan maka mahasiswa yang bersangkutan tersebut menandatangani perjanjian di depan pengurus asrama (ketua asrama dan bidang keamanan), kemudian dilaporkan ke Pembina asrama.

b. Penyelesaian Tingkat Pembina Asrama.

Pembina asrama menerima laporan dari pengurus asrama mengenai mahasiswa yang bermasalah, lalu memprosesnya dengan langkah-langkah berikut :

1) Pembina asrama memberikan nasehat satu sampai dua kali.
2) Apabila tidak ada perubahan, maka mahasiswa yang bermasalah tersebut menandatangani perjanjian di depan pembina asrama dan mengusulkan kepada Wakil Mudir/Mudir Ma'had untuk dibuatkan surat perjanjian kepada orang tua.
3) Apabila tidak berubah, maka pembina asrama membawa persoalan tersebut pada rapat koordinasi dengan Wakil Mudir/Mudir Ma'had

c. Penyelesaian Tingkat Mudir

Direktur menerima laporan dari pembina asrama mengenai mahasiswa yang bermasalah, lalu memprosesnya sebagai berikut:

1) Direktur memberi nasihat dan berbicara dengan mahasiswa sekali.
2) Apabila tidak ada perubahan, maka direktur membuat kebijakan terakhir.

5. Penghargaan

a. Mahasiswa binaan yang berprestasi berhak mendapatkan penghargaan.
b. Penghargaan meliputi:
    1) Piagam Penghargaan
    2) Hadiah tertentu yang tidak mengikat.

E. Standar Program Kegiatan Asrama

1. Standar Program Kegiatan Asrama Tahun Pertama

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria tentang kualifikasi kemampuan mahasiswa binaan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran yang digunakan sebagai acuan selama pembinaan asrama satu tahun.

a. Standar Kompetensi Program

Sikap	Penguasaan Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
1. Bertanggung jawab atas amanah dan kepemimpinan yang diemban 2. Menjadi teladan dalam berfikir, bersikap dan bertindak untuk memperjuangkan ajaran Islam sesuai paham Muhammadiyah 3. Aktif menjalin sinergi dan kerjasama dengan pihak lain dalam mewujudkan tujuan Muhammadiyah yang bersifat halal dan tidak bersifat mengikat	1. Mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai aqidah, ibadah, akhlak, muamalah sesuai paham Muhammadiyah 2. Memiliki wawasan Kemuhammadiyahan.	Memiliki kemampuan kepemimpinan Islam (leadership skills) pada lembaga dan masyarakat sebagai medan dakwah Islamiyah	1. Memiliki keterampilan dasar Islam sebagai dasar pengembangan kajian Islam (Tahsin, tahfidz al-Qur'an) 2. Memiliki keterampilan dasar pengembangan Ilmu (Komunikasi bahasa Arab dan Inggris, IT).

b. Profil Mahasiswa Binaan

Profil lulusan mahasiswa binaan Asrama Mahasiswa Ma'had Al Birr tergambar dalam tabel berikut:

PROFIL BINAAN	DESKRIPSI PROFIL
Kader Pemimpin Islam	Seorang yang bisa menjadi teladan bagi umat karena memiliki akhlak Islami dan wawasan luas
	Seorang yang bisa memimpin dalam komunitasnya ketika di kampus dan masyarakat
	Seorang yang bisa bekerja secara amanah dalam menjalankan profesinya sesuai dengan disiplin ilmu yang dikuasainya

c. Capaian Pembinaan (CP)

Capaian pembinaan mahasiswa binaan Asrama Mahasiswa Ma'had Al Birr tergambar dalam tabel berikut:

NO	UNSUR	CAPAIAN PEMBINAAN (CP)	BENTUK PROGRAM KEGIATAN DAN MATERI PEMBINAAN
1	Sikap	Bertanggung jawab atas amanah dan kepemimpinan yang diemban	Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM).
		Menjadi teladan dalam berfikir, bersikap dan bertindak dalam memperjuangkan ajaran Islam sesuai paham Muhammadiyah	Aktif terlibat dalam kegiatan dan kepemimpinan Muhammadiyah atau Ortom
		Aktif menjalin sinergi dan kerjasama dengan pihak lain dalam	

		mewujudkan tujuan Muhammadiyah	
2	Penguasaan Pengetahuan	1. Mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai aqidah, ibadah, akhlak dan sejarah peradaban islam sesuai paham Muhammadiyah (Nilai – nilai dasar Islam).	Aqidah Islam Fiqih Ibadah Akhlak Islam Sirah Nabawiyah
		2. Memiliki pemahaman kemuhammadiyahan	Ideologi Muhammadiyah - Muqaddimah ADM - Kepribadian Muh - MKCH - Manhaj Tarjih - Konsep Tajdid dalam Muhammadiyah - Tanfidz Muktamar - Pengenalan tentang Ortom
3	Keterampilan Umum	Memiliki kemampuan kepemimpinan Islam	Kepemimpinan Islam - Fikih dakwah - P*ublic speaking* - *Islam Communication skill* - *Managerial skill*
4	Keterampilan Khusus	1. Memiliki keterampilan membaca, memahami dan	Tajwid dan tahsin Tahfiz Al-Quran dan Hadits

		menghafal Al-Quran dengan baik	
		2. Memiliki keterampilan dasar pengembangan Ilmu (Komunikasi bahasa Arab dan Inggris dan IT)	Skills berbahasa Arab (tafhimul Qur'an)
			Skills berbahasa Inggris
			IT/ Desain Grafis

d. Materi Pembinaan dan Silabus

1) Standar Materi Pokok

NO	STANDAR MATERI	SILABUS MATERI
1	Aqidah Islam 1	Kuliah Aqidah Islam (Prof. Yunahar Ilyas)
2	Ibadah 1	صحيح فقه السنة (أبو مالك كمال)
3	Akhlak 1	رياض الصالحين
4	Sirah Nabawiyah	الرحيق المختوم (المباركفوري)
5	Ushul Fiqh 1	الملخص فى أصول الفقه (رافونج سمو الدين)
6	Kemuhammadiyahan 1	لمحة سريعة عن جمعية محمدية
7	Pengantar ilmu dakwah 1	فضل الدعوة إلى الله وأعذار المتقاعسين عنها
8	Tahsin dan tajwid	Tajwid praktis As safa
9	Tahfidl al-Quran dan hadis	Juz 30 dan 29 / 50 Hadits
10	Skill berbahasa Arab	Arabiyyah Bayna Yadayk 1
11	Skill berbahasa Inggris	Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Inggris (Prof. Azhar)
12	Information Technology (IT)	Penguasaan Microsoft Office dan Internet

2) Durasi Materi Pokok

NO.	MATERI POKOK	DURASI	WAKTU
1	Aqidah Islam 1	12 x pertemuan	Setelah Salat Isya
2	Ibadah 1	12 x pertemuan	Setelah Salat Isya
3	Akhlak 1	12 x pertemuan	Setelah Salat Isya
4	Sirah Nabawiyah	12 x pertemuan	Setelah Salat Isya
5	Ushul Fiqih 1	12 x pertemuan	Setelah Salat Isya
6	Kemuhammadiyahan	32 x pertemuan	Jam kuliah
8	Pengantar ilmu dakwah 1	12 x pertemuan	Setelah Salat Isya
9	Tahsin dan tajwid	32 x pertemuan	Sabtu pagi
10	Tahfidl Al-Quran dan hadis	3 / 2 x pertemuan dalam sepekan	Setelah Salat lail dan setelah maghrib

11	Skill berbahasa Arab	32 x pertemuan	Jam kuliah
	Setiap hari (Kultum berbahasa arab)	32 x pertemuan	Setelah Salat shubuh dan Maghrib
13	Skill berbahasa Inggris	8 x pertemuan	Ahad pagi

3) Kegiatan Penunjang

NO.	KEGIATAN PENUNJANG	DURASI	WAKTU / HARI
1	Dzikir petang/tilawah	Setiap hari	Sebelum Maghrib
2	Kultum	Setiap hari	Bakda Maghrib
3	Salat Tahajjud	Setiap hari	Setiap malam
4	Salat Dhuha	Setiap hari	Setiap dhuha
5	Puasa Sunnah	8x dalam sebulan	Setiap Senin dan Kamis
6	Pengajian Ahad pagi	4x dalam sebulan	Setiap Ahad pagi
7	Olah raga	4x dalam sebulan	Setiap Ahad pagi
8	Kerja bakti	4x dalam sebulan	Setiap Ahad pagi
9	Muhasabah	2x dalam sebulan	Senin malam, minggu kedua dan keempat
10	Outbound	1x dalam sebulan	Ahad, minggu kedua
11	Khotmul Qur’an	1x dalam sebulan	-
12	Lomba tahfidz dan tilawah	1x dalam satu semester	Di akhir semester

4) Jadwal Kegiatan Harian

WAKTU	AKTIVITAS
03.30 – 04.30	Shalat Lail Dan Hifzhul Qur'an
04.30– 05.30	Shalat Shubuh Berjama’ah, Kultum dan Kajian
05 30 – 06.00	Hifzhul hadits Dan mufradaat
06.00 – 06.30	Dzikir pagi Dan bersih – bersih
06.30 – 08.00	Sarapan dan persiapan ke kampus
08.00 – 12.00	Kuliah
12.00 – 13.00	Shalat Dzuhur Berjama’ah dan makan siang
13.00 – 15.00	Kuliah
15.00 – 15.30	Shalat Ashar Berjama’ah
15.30 – 17.15	Kuliah
17.30 – 18.00	Dzikir sore Dan bersih – bersih
18.00 – 18.30	Shalat Maghrib Berjama’ah dan Kultum
18.30 – 19.00	Makan malam
19.00 – 19.30	Tilawah Dan Shalat Isya Berjama’ah

19.30 – 21.00	Kajian
21.00 – 22.00	Belajar Mandiri
22.00 – 03.30	Istirahat

5) Jadwal Kajian dan Kegiatan Pekanan

HARI	PEKAN PERTAMA	PEKAN KEDUA	PEKAN KETIGA	PEKAN KEEMPAT	KET.
Senin	Aqidah Islam 1	Ushul Fiqh 1	Aqidah Islam 1	Ushul Fiqh 1	Kajian
Selasa	Ibadah 1	Pengantar Ilmu Dakwah 1	Ibadah 1	Pengantar Ilmu Dakwah 1	Kajian
Rabu	Akhlak 1	Sirah Nabawiyah	Akhlak 1	Sirah Nabawiyah	Kajian
Sabtu	Tajwid Dan Tahsin	Tajwid Dan Tahsin	Tajwid Dan Tahsin	Tajwid Dan Tahsin	Kegiatan
Ahad	IT	Kepemimpinan	Bahasa Inggris	Outbond	Kegiatan

e. Sistem Penilaian

Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagi teknik dan instrumen penilaian.

1) Penilaian diambil dari:
   a) Salat jamaah
   b) Kajian rutin
   c) Hafalan Quran dan Hadits
   d) Kedisiplinan
   e) Lulus materi
2) Sistem Evaluasi
   a) Portopolio:
      1. Resume materi

2. Presensi
3. Lembar evaluasi ibadah harian

b) Kinerja mahasiswa:

1. Partisipasi
2. Shalat Wajib dan Tahajjud
3. Tilawah Al-Qur'an
4. Puasa sunnah
5. Kultum

3) Yudisium diberikan di akhir semester dengan kategori:

a) Good/Jayyid Jidan/ Sangat Baik : boleh lanjut tinggal di asrama
b) Fair/Jayyid / Cukup : Diberi masa tenggang probasi selama 1 bulan
c) Poor/Mafsul/ Gagal: maaf anda tidak lagi diijinkan tinggal di asrama

4) Sosialiasi pembagian yudisium ke seluruh orang tua melalui SMS gate atau haflatul wada'.

2. Standar Program Kegiatan Asrama Tahun Kedua

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria tentang kualifikasi kemampuan mahasiswa binaan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran yang digunakan sebagai acuan selama pembinaan asrama dua tahun**.**

a. Kompetensi yang Akan Dicapai

Sikap	**Penguasaan Pengetahuan**	**Keterampilan Umum**	**Keterampilan Khusus**
1. Bertanggung jawab atas amanah dan kepemimpinan yang diemban 2. Menjadi teladan dalam	1. Mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai aqidah, ibadah, akhlak, muamalah sesuai	Memiliki kemampuan kepemimpinan Islam (leadership skills) pada lembaga dan	1. Memiliki keterampilan dasar Islam sebagai dasar pengembangan kajian Islam (Tahsin,

berfikir, bersikap dan bertindak untuk memperjuangkan ajaran Islam sesuai paham Muhammadiyah 3. Aktif menjalin sinergi dan kerjasama dengan pihak lain dalam mewujudkan tujuan Muhammadiyah yang bersifat halal dan tidak bersifat mengikat	paham Muhammadiyah 2. Memiliki wawasan kemuhammadiyahan.	masyarakat sebagai medan dakwah Islamiyah	tahfidz al-Qur'an) 2. Memiliki keterampilan dasar pengembangan Ilmu (Komunikasi bahasa Arab dan Inggris, IT).

b. Profil Mahasiswa Binaan

Profil lulusan mahasiswa binaan Asrama Mahasiswa Ma'had Al Birr tergambar dalam tabel berikut:

PROFIL BINAAN	DESKRIPSI PROFIL
Kader Pemimpin Islam	Seorang yang bisa menjadi teladan bagi umat karena memiliki akhlak Islami dan wawasan luas
	Seorang yang bisa memimpin dalam komunitasnya ketika di kampus dan masyarakat
	Seorang yang bisa bekerja secara amanah dalam menjalankan profesinya sesuai dengan disiplin ilmu yang dikuasainya

c. Capaian Pembinaan (CP)

Profil lulusan mahasiswa binaan Asrama Mahasiswa Ma'had Al Birr tergambar dalam tabel berikut:

NO	UNSUR	CAPAIAN PEMBINAAN (CP)	BENTUK PROGRAM KEGIATAN DAN MATERI PEMBINAAN
1	Sikap	Bertanggung jawab atas amanah dan kepemimpinan yang diemban	Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM).
		Menjadi teladan dalam berfikir, bersikap dan bertindak dalam memperjuangkan ajaran Islam sesuai paham Muhammadiyah	Aktif terlibat dalam kegiatan dan kepemimpinan Muhammadiyah atau Ortom
		Aktif menjalin sinergi dan kerjasama dengan pihak lain dalam mewujudkan tujuan Muhammadiyah	
2	Penguasaan Pengetahuan	1. Mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai aqidah, ibadah, akhlak dan sejarah peradaban islam sesuai paham Muhammadiyah (Nilai – nilai dasar islam).	Aqidah Islam Fiqih Ibadah Akhlak Islam Sirah Nabawiyah
		2. Memiliki pemahaman kemuhammadiyahan	Ideologi Muhammadiyah - Muqaddimah ADM - Kepribadian Muh - MKCH - Manhaj Tarjih - Konsep Tajdid dalam Muhammadiyah - Tanfidz Muktamar

			- Pengenalan tentang Ortom
3	Keterampilan Umum	Memiliki kemampuan kepemimpinan Islam	Kepemimpinan Islam - Fiqih dakwah - Logika - Public speaking - Islam Communication skills - Decision making - Managerial skill
4	Keterampilan Khusus	1. Memiliki keterampilan membaca, memahami dan menghafal Quran dengan baik	Tajwid dan tahsin
			Tahfidl al-Quran dan hadis
		2. Memiliki keterampilan dasar pengembangan Ilmu (Komunikasi bahasa Arab dan Inggris dan IT)	Skills berbahasa Arab (tafhimul Qur'an)
			Skills berbahasa Inggris
			IT

d. Materi Pembinaan dan Silabus

1) Standar Materi Pokok

NO	STANDAR MATERI	SILABUS MATERI
1	Aqidah Islam 2	Kuliah Akidah Islam (Prof. Yunahar Ilyas)
2	Ibadah 2	صحيح فقه السنة (أبو مالك كمال)
3	Akhlak 2	رياض الصالحين (باب الأخلاق)
4	Sejarah Peradaban Islam	الرحيق المختوم (المباركفوري)
5	Ushul Fiqh 2	التأسيس فى أصول الفقه
6	Kemuhammadiyahan 2	لمحة سريعة عن جمعية محمدية
7	Mustholah Al Hadits	تيسير مصطلح الحديث (محمود الطحان)
8	Ilmu dakwah 2	فضل الدعوة إلى الله وأعذار المتقاعسين عنها
9	Tahsin dan tajwid	Tajwid praktis As Safa (Praktek)
10	Tahfiz al-Quran dan hadis	Juz 28 dan 27 / 100 Hadis
11	Skill berbahasa Arab	Arabiyyah Bayna Yadayk 2
12	Skill berbahasa Inggris	Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Inggris (Prof. Azhar)

13	Information Technology (IT)	Penguasaan Microsoft Office dan Internet

2) Durasi Materi Pokok

NO.	MATERI POKOK	DURASI	WAKTU
1	Aqidah Islam 2	12 x pertemuan	Setelah Salat Isya
2	Ibadah 2	12 x pertemuan	Setelah Salat Isya
3	Akhlak 2	12 x pertemuan	Setelah Salat Isya
4	Sejarah Peradaban Islam	12 x pertemuan	Setelah Salat Isya
5	Ushul Fiqih 2 (Maqoshid As syariah)	12 x pertemuan	Setelah Salat Isya
6	Kemuhammadiyahan 2	32 x pertemuan	Jam kuliah
7	Mustholahul Hadits	8 x pertemyan	Ahad pagi
8	Pengantar ilmu dakwah 1	12 x pertemuan	Setelah Salat Isya
9	Tahsin dan tajwid	32 x pertemuan	Sabtu pagi
10	Tahfidl al-Quran dan hadis	3 / 2 x pertemuan dalam sepekan	Setelah Salat lail dan setelah maghrib
11	Skill berbahasa Arab	32 x pertemuan	Jam kuliah
12	Skill berbahasa Inggris	8 x pertemuan	Ahad pagi
13	Information Technology (IT)	8 x pertemuan	Ahad pagi

3) Kegiatan Penunjang

NO.	KEGIATAN PENUNJANG	DURASI	WAKTU / HARI
1	Dzikir petang/tilawah	Setiap hari	Sebelum Maghrib
2	Kultum	Setiap hari	Bakda Maghrib
3	Salat Tahajjut	Setiap hari	Setiap malam
4	Salat Dhuha	Setiap hari	Setiap dhuha
5	Puasa Sunnah	8x dalam sebulan	Setiap Senin dan Kamis
6	Pengajian Ahad pagi	4x dalam sebulan	Setiap Ahad pagi
7	Olah raga	4x dalam sebulan	Setiap Ahad pagi
8	Kerja bakti	4x dalam sebulan	Setiap Ahad pagi
9	Muhasabah	2x dalam sebulan	Senin malam, minggu kedua dan keempat
10	Outbond	1x dalam sebulan	Ahad, minggu kedua
11	Khatmul Qur'an	1x dalam sebulan	-

12	Lomba tahfidz dan tilawah	1x dalam satu semester	Di akhir semester
13	Wisata Ruhani	1x dalam sebulan	Hari terakhir

4) Jadwal Kegiatan Harian

WAKTU	AKTIVITAS
03.30 – 04.30	Shalat Lail Dan Hifzhul Qur'an
04.30– 05.30	Shalat Shubuh Berjama'ah, Kultum dan Kajian
05 30 – 06.00	Hifzhul hadits Dan mufradaat
06.00 – 06.30	Dzikir pagi Dan bersih – bersih
06.30 – 08.00	Sarapan dan persiapan ke kampus
08.00 – 12.00	Kuliah
12.00 – 13.00	Shalat Dzuhur Berjama'ah dan makan siang
13.00 – 15.00	Kuliah
15.00 – 15.30	Shalat Ashar Berjama'ah
15.30 – 17.15	Kuliah
17.30 – 18.00	Dzikir sore Dan bersih – bersih
18.00 – 18.30	Shalat Maghrib Berjama'ah dan Kultum
18.30 – 19.00	Makan malam
19.00 – 19.30	Tilawah Dan Shalat Isya Berjama'ah
19.30 – 21.00	Kajian
21.00 – 22.00	Belajar Mandiri
22.00 – 03.30	Istirahat

5) Jadwal Kajian dan Kegiatan Pekanan

HARI	PEKAN PERTAMA	PEKAN KEDUA	PEKAN KETIGA	PEKAN KEEMPAT	KET.
Senin	Aqidah Islam 2	Ushul Fiqh 2	Aqidah Islam 2	Ushul Fiqh 2	Kajian
Selasa	Ibadah 2	Ilmu Dakwah 2	Ibadah 2	Ilmu Dakwah 2	Kajian
Rabu	Akhlak 2	Sejarah Peradaban Islam	Akhlak 2	Sejarah Peradaban Islam	Kajian
Sabtu	Tajwid Dan Tahsin	Tajwid Dan Tahsin	Tajwid Dan Tahsin	Tajwid Dan Tahsin	Kegiatan
Ahad	IT	Mustholahual hadits	Bahasa Ingris	Outbound	Kegiatan

e. Sistem Penilaian

Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagi teknik dan instrumen penilaian.

1) Penilaian diambil dari:
   a) Salat jamaah
   b) Kajian rutin
   c) Hafalan Quran dan Hadits
   d) Kedisiplinan
   e) Lulus materi
2) Sistem Evaluasi
   a) Portopolio:
      1. Resume materi
      2. Presensi
      3. Lembar evaluasi ibadah harian
   b) Kinerja mahasiswa:
      1. Partisipasi
      2. Shalat Wajib dan Tahajjud
      3. Tilawah Al-Qur'an
      4. Puasa sunnah
      5. Kultum
3) Yudisium diberikan di akhir semester dengan kategori:
   a) *Good/Jayyid Jidan*/ Sangat Baik : boleh lanjut tinggal di asrama
   b) *Fair*/*Jayyid* / Cukup : Diberi masa tenggang probasi selama 1 bulan
   c) *Poor*/*Mafsul*/ Gagal: maaf anda tidak lagi diijinkan tinggal di asrama

d) Sosialiasi pembagian yudisium ke seluruh orang tua melalui SMS gate atau haflatul wada'.

BAB XIII
PIMPINAN KOMISARIAT IMM MA'HAD AL-BIRR

1. Pimpinan Komisariat (PIKOM) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Ma'had Al-Birr adalah Organisasi Gerakan Mahasiswa yang bergerak di bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, Kemasyarakatan dan berada di bawah naungan Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar.
2. PIKOM IMM Ma'had Al-Birr adalah mahasiswa aktif di Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar
3. PIKOM IMM Ma'had Al-Birr dipilih atas sepengetahuan dan rekomendasi Idarah Ma'had Al-Birr
4. PIKOM IMM Ma'had Al Birr dilantik oleh Mudir Ma'had Al-Birr
5. Darul Arqam Dasar PIKOM IMM Ma'had Al Birr hanya dilaksanakan satu kali dalam semester yaitu setelah ujian akhir semester
6. Seluruh kegiatan perkaderan ataupun kegiatan-kegiatan keorganisasian yang dilaksanakan oleh PIKOM IMM Ma'had Al Birr harus sepengetahuan Idarah Ma'had Albirr

BAB XIV

TUGAS DAN TATA KRAMA DOSEN

Bagian ini menggambarkan pedoman tugas dan tata krama yang digunakan oleh dosen dalam melakukan tugasnya sehari-hari. Kompetensi dan kinerja dosen merupakan faktor-faktor yang penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini tentu saja akan memberi pengaruh pada mahasiswa karena dosen dan mahasiswa akan berinteraksi cukup banyak dan intensif. Oleh karena itu, untuk menghindari timbulnya masalah yang berkaitan dengan hubungan mahasiswa-dosen, dan juga untuk menciptakan suasana kondusif agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar, efektif dan juga efisien, dosen perlu memperhatikan pedoman tata krama dan pedoman pelaksanaan tugas serta kewajiban.

A. Pedoman Tugas Dosen

Dosen wajib:

1. Memulai dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar yang sudah dijadwalkan tepat pada waktunya.
2. Melaksanakan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat secara jujur dan bertanggungjawab.
3. Mengikuti jadwal penyerahan silabus, soal-soal ujian, dan nilai hasil ujian yang ditetapkan oleh universitas/fakultas/prodi/Kabid. Akademik.
4. Memberikan teguran atau sanksi lain terhadap perbuatan mahasiswa yang dirasa mengganggu kegiatan perkuliahan.
5. Menuntut ketaatan mahasiswa mengenai peraturan yang ditetapkan, sikap, tingkah laku dan penampilan selama perkuliahan yang diampunya.

6. Mengembangkan suasana demokratis dalam hubungan dengan sesama dosen, karyawan dan mahasiswa.
7. Menyediakan waktu khusus untuk mahasiswa yang akan melakukan konsultasi dalam bidang akademik ataupun hal lainnya.
8. Mendampingi dan membimbing mahasiswa agar tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang religius, cerdas, dan tanggap terhadap masalah sosial di sekitarnya.

B. Pedoman Tata Krama Dosen

Dosen wajib:

1. Berperilaku dan berakhlak sedemikian rupa, baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga menjadi *qudwah* bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri.
2. Menghormati setiap orang dan menerima perbedaan pendapat secara wajar.
3. Selalu menggunakan waktu kerjanya secara efektif dan efesien dan wajib memelihara disiplin kerja.
4. Tidak menggunakan waktu kerja di Universitas Muhammadiyah untuk memperoleh tambahan penghasilan di luar universitas tanpa seizin Rektor atau Dekan.
5. Selalu menjaga nama baik universitas dengan cara menjaga kata-kata dan perbuatannya supaya tidak menyinggung pihak lain secara pribadi, tidak menyinggung soal SARA, tidak menjurus pada pelecehan seksual, pornografi, dan tidak menjurus pada hal-hal yang bertentangan dengan visi dan misi universitas.
6. Berpakaian dan berpenampilan rapi, bersih dan wajar dalam menyelenggarakan perkuliahan dan kegiatan akademik lain.

7. Memperlakukan mahasiswa secara adil, obyektif dan tidak boleh bertindak diskriminatif dalam menjalankan tugas-tugasnya.
8. Mengembangkan sikap terbuka dan menggunakan pendekatan dialogis dalam memecahkan masalah yang timbul antara dosen dan mahasiswa.
9. Memberitahu Kaprodi/Idarah atau mohon ijin bila berhalangan hadir.
10. Tidak merokok selama berada dalam kampus.
11. Tidak mengoperasikan telepon seluler selama memberikan kuliah di dalam kelas, baik dalam bentuk menelpon, mengirim ataupun membaca pesan (sms).

BAB XV

PEDOMAN SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA

Demi terwujudnya tujuan pembinaan mahasiswa Program I'dad Lughawi, Program Studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab FAI Universitas Muhammadiyah Makassar, perlu ditetapkan suatu pedoman perilaku mahasiswa yang berlaku bagi semua mahasiswa prodi. Adapun pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

A. Sikap Mahasiswa

1. Menjunjung tinggi nama baik Program Studi dan Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Menghormati dosen, karyawan, teman dan orang lain.
3. Menghormati dan menaati peraturan yang diberikan oleh Program Studi maupun Universitas baik di dalam kampus maupun di masyarakat.

B. Tingkah Laku Mahasiswa

1. Menciptakan suasana yang mendukung kelancaran kegiatan akademik antara lain mengukuti kuliah tepat pada waktunya, menjaga ketenangan di dalam dan di sekitar tempat berlangsungnya kuliah, aktif dalam kuliah, dan sebagainya.
2. Menciptakan suasana yang mendukung kelancaran kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan non-akademik lainnya, baik yang

diselenggarakan oleh Program Studi, Jurusan, Fakultas, maupun Universitas.

3. Menciptakan iklim yang baik guna pengembangan kepribadian mahasiswa.
4. Diwajibkan menggunakan bahasa Arab di area Kampus.
5. Memelihara dan menjaga keindahan dan kebersihan kampus.

C. Penampilan Mahasiswa

1. Berpakaian pantas, sopan, dan rapi sesuai dengan kegiatan yang diikuti.
2. Mahasiswa binaan menggunakan pakaian putih dengan celana hitam bagi putra dan kerudung putih dengan gamis hitam bagi putri pada hari Senin, Rabu dan Jumat.
3. Berpenampilan rapi dengan tidak memanjangkan rambut (gondrong) yang melewati batas kelayakan (maksimal 5- 6 cm).
4. Membawakan diri secara sopan di dalam maupun di luar kampus.
5. Tidak menggunakan kaos, celana berkantong panjang, *jalabiah*, serta celana yang tidak menggambarkan mahasiswa yang Islami pada proses perkuliahan.

D. Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan

1. Perbuatan apa saja yang mengganggu perkuliahan maupun kegiatan yang lain yang sedang berlangsung di kampus.
2. Kecurangan baik di bidang akademik, administrasi maupun keuangan.
3. Makan dan merokok selama mengikuti perkuliahan.

4. Mengoperasikan telepon selular selama mengikuti kuliah di dalam kelas, baik dalam bentuk menelpon, menerima telepon, mengirim ataupun membaca pesan.
5. Membuat kotor lingkungan maupun barang-barang yang di miliki kampus.
6. Mengenakan kaos oblong, celana jeans serta butut, dan sandal selama mengikuti kuliah dan acara-acara resmi lainnya.
7. Membawa senjata tajam, berkelahi, melakukan pemerasan, penipuan, dan membentuk kelompok tidak sehat seperti ‘gang’ yang dapat menimbulkan permusuhan dan keonaran. Dan bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran tersebut di atas akan diberi sanksi berat
8. Mabuk di dalam dan di luar kampus.
9. Mengonsumsi, mengedarkan dan menyalahgunakan miras, narkoba dan barang-barang terlarang lainnya.
10. Menyalahgunakan teknologi, media cetak dan elektronik seperti majalah, buku, kaset,video, CD/VCD, internet dan lain-lain sehingga bertentangan dengan nilai nilai agama, moral dan etika.
11. Bagi mahasiswa yang menjalin hubungan dengan lawan jenis yang tidak syar'i (pacaran), hidup bersama tanpa nikah dan seks bebas akan diberi sanksi berat.
12. Tidak diperkenankan kepada seluruh mahasiswa mengenakan atribut partai politik dan ormas kecuali atribut Muhammadiyah di area kampus.
13. Mahasiswa dilarang memobilisasi mahasiswa keluar kampus untuk mengadakan kegiatan di luar kampus tanpa seizin Idarah Ma'had.
14. Dilarang menghadirkan Narasumber untuk membawakan materi/kajian tanpa seizin Idarah Ma'had.

15. Dilarang menggunakan atribut Ma'had dan Muhammadiyah dalam acara-acara tertentu yang bisa memberikan dampak negatif kepada lembaga.

E. Sanksi

Mahasiswa yang melanggar peraturan di atas dapat dikenakan sanksi-sanksi sebagai berikut:

1. Ditegur secara lisan atau tertulis oleh dosen atau Pimpinan Program Studi, jurusan, Fakultas dan Universitas.
2. Diskors atau tidak diperkenankan mengikuti kegiatan tertentu termasuk kegiatan akademik selama periode waktu tertentu.
3. Dikenakan denda administratif dan/atau keuangan oleh pimpinan atau pejabat yang berwenang.
4. Dikeluarkan (dicabut hak studinya) dari Universitas Muhammadiyah Makassar oleh Rektor.

BAB XVI

MAKALAH DAN SKRIPSI

Makalah/Skripsi merupakan karya ilmiah sebagai tugas akhir yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dan diujikan sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri program I'dad Lughawi/Sarjana S1. Bagian ini akan membahas pedoman umum penyusunan skripsi/makalah akhir, persyaratan penyusunan skripsi/makalah akhir dan ujiannya.

A. Pedoman Umum Penyusunan Makalah dan Skripsi

1. Sebagai tugas akhir, skripsi/makalah akhir harus mencerminkan pandangan menyeluruh dan mendalam dari mahasiswa mengenai bidang studinya di Program I'dad Lughawi, Program Studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab. Topik-topik yang dipilih harus berhubungan dengan bidang masing-masing.

2. Sebagai karya ilmiah skripsi/makalah akhir dapat berupa:

    a. Karya ilmiah yang disusun berdsarkan hasil penelitian baik berupa penelitian dasar atau penelitian pustaka, penelitian terapan atau lapangan, maupun gabungan dari keduanya.

    b. Pengembangan desain intruksional untuk pendidikan sekolah, pendidikan luar sekolah, profesional, lingkungan industri dan sebagainya.

3. Skripsi/makalah akhir ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Arab dengan bahasa ilmiah dan formal.

4. Dalam menyusun skripsi/makalah akhir mahasiswa harus dibimbing oleh dosen yang telah memiliki kewenangan sebagai pembimbing

skripsi/makalah akhir atau yang telah diperbolehkan dan ditunjuk oleh Program Studi atau Kepala Bidang Akademik.

5. Keaslian skripsi/makalah akhir. Skripsi/makalah akhir mengandung unsur latihan akademik. Oleh karena itu skripsi harus merupakan hasil karya mahasiswa. Skripsi/makalah akhir yang merupakan hasil karya jiplakan (hasil plagiarisme) sama sekali tidak dapat dibenarkan dan tidak dapat diterima. Bahkan menjiplak hasil karya orang lain untuk kepentingan skripsi/makalah akhir, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa menyebutkan sumbernya, dapat digolongkan kejahatan di bidang akademis.

6. Kebenaran skripsi/makalah akhir: skripsi/makalah akhir juga harus merupakan hasil pengolahan dan pembahasan dari data-data yang benar. Artinya pemalsuan data demi kemudahan penyusunan skripsi juga tidak dapat dibenarkan dan tidak dapat diterima. Tindakan pemalsuan tersebut juga termasuk kejahatan di bidang akademis.

B. Persyaratan Penyusunan Makalah dan Skripsi

1. Mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,75 untuk mahasiswa yang menyusun skripsi/makalah.

2. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dalam semester yang bersangkutan atau tidak dalam status cuti.

3. Mengisi KRS dengan mencantumkan skripsi/makalah akhir sebagai salah satu kegiatan akademik dalam semester yang bersangkutan.

4. Mengusulkan topik kepada Program Studi/Dosen Pengampu dengan cara mengisi formulir yang telah disediakan. Topik dapat dipilih dari topik-topik yang telah ditentukan Program Studi/Kepala Bidang

Akademik (atau melalui dosen dalam mata kuliah tertentu), atau dari topik yang telah ditentukan sendiri oleh mahasiswa.

5. Mengikuti bimbingan skripsi/makalah akhir dengan dosen pembimbing skripsi/makalah akhir yang sudah ditunjuk oleh Program Studi dengan waktu atau jadwal bimbingan yang telah disepakati kedua belah pihak sampai skripsi/makalah akhir tersebut mendapat persetujuan dari pembimbing dan diyatakan layak untuk diujikan. Mahasiswa wajib menggunakan kartu bimbingan penyusunan tugas akhir untuk memantau kemajuan proses penyusunan.

C. Ujian Makalah dan Skripsi

1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian skripsi atau makalah akhir wajib mendaftarkan diri ke sekretariat Program Studi/Kepala Bidang Akademik dengan melengkapi persyaratan termasuk memenui persyaratan 10 poin penilaian kegiatan pengembangan soft skills. Penentuan angka satuan poin mengikuti Buku Pedoman Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPK2). Bukti-bukti keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan softskills diserahkan kepada pembimbing akademik untuk diverifikasi.
2. Hal-hal yang berkaitan dengan ujian skripsi/makalah akhir diatur dalam panduan tersendiri.

BAB XVII

YUDISIUM, WISUDA, DAN IJAZAH

1. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya diwajibkan mengikuti yudisium pada tahun akademik sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.
2. Setiap mahasiswa yang telah diyudisium wajib mengikuti wisuda pada tahun akademik sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.
3. Mahasiswa yang telah diyudisium dan diwisuda berhak memperoleh transkrip akademik dan ijazah.
4. Pengambilan ijazah dan transkrip dapat dipenuhi setelah syarat administrasi yang ditetapkan terpenuhi.

BAB XVIII

P E N U T U P

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Pedoman Integrasi ini akan diatur kemudian oleh Program Studi dan atau Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Pedoman Integrasi ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Distribusi mata kuliah dan SKS dari 3 (tiga) Program Studi yang disesuaikan dengan kurikulum Program I'dad Lughawi.
2. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program I'dad Lughawi.
3. Silabus *(Al- Manhaj Ad-Dirasi)* Program I'dad Lughawi Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.

LAMPIRAN (1): Distribusi mata kuliah dan SKS dari 3 (tiga) Program Studi yang disesuaikan dengan kurikulum Program I'dad Lughawi

SEBARAN MK/KONVERSI KURIKULUM

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA (AHWAL SYAKHSHIYAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SEMESTER I

NO	MATA KULIAH PROGRAM I'DAD	SKS	MATA KULIAH PRODI	SKS
1	Qurán I	2	Ulumul Qur`an	2
2	Tafsir I	2	Ulumul Hadits	2
3	Qiraah (1)	3	Sejarah Peradaban Islam I	2
4	Qiraah (2)	Non Sks	Fiqih Ibadah I	2
5	Tadribat (1)	3	Akidah I	2
6	Tadribat (2)	Non Sks	Ke-Muhammadiyahan I	2
7	Tahriri	2	Civic Education (PKN)	2
8	Arabiyyah (1)	3	Bahasa Arab I	3
9	Arabiyyah (2)	Non Sks	Bahasa Inggris	2
10	Arabiyyah (3)	Non Sks	Bahasa Indonesia	2
11	Khat	2	IAD - IBD	2
		17		23

SEMESTER II

NO	MATA KULIAH PROGRAM I'DAD	SKS	MATA KULIAH PRODI	SKS
1	Qurán II	2	Akidah II	2
2	Tafsir II	2	Tafsir Ahkam I	2
3	Hadits I	2	Hadis Ahkam I	2
4	Qiraah (1)	3	Fiqih Ibadah II	2
5	Qiraah (2)	Non Sks	Sejarah Peradaban Islam II	2
6	Nahwu (1)	3	Ilmu Mantiq	2
7	Nahwu (2)	Non Sks	Ushul Fiqih I	2
8	Sharaf I	2	Pengantar Ilmu Hukum	2
9	Tahriri II	3	Bahasa Arab II	3
10	Kitabah I	2	Ilmu Jiwa	2
11	Kemuhammadiyahan	2	Ke-Muhammadiyahan II	2
		21		23

SEMESTER III

NO	MATA KULIAH PROGRAM I'DAD	SKS	MATA KULIAH PRODI	SKS
1	Qurán III	2	Hukum Pidana & Perdata	2
2	Ulumul Qurán	2	Tafsir Ahkam II	2
3	Ulumul Hadits	2	Hadis Ahkam II	2
4	Tauhid I	2	Ke-Muhammadiyahan III	2
5	Fiqh I	2	Fiqih Mu`amalah I	2
6	Tarikh I	2	Tarikh Tasyrik	2
7	Qiraah III	2	Sejarah Peradilan Islam Indonesia	2
10	Kitabah II	2	Qawaid Fiqhiyyah I	2
11	Adab I	2	Sosiologi Hukum	2
12	Tahriri III	2	Metodologi Studi Islam	2
		20		20

SEMESTER IV

NO	MATA KULIAH PROGRAM I'DAD	SKS	MATA KULIAH PRODI	SKS
1	Qur'an IV	2	Fiqih Mawarits I	2
2	Tafsir III	2	Fiqih Munakahat I	2
3	Hadits II	2	Ilmu Falak I	2
4	Tauhid II	2	Akhlak Tasawuf	2
5	Fiqh II	2	Fiqih Mu`amalah II	2
6	Ilmu Mantiq	2	Qawaid Fiqhiyyah II	2
7	Usul Fiqh	2	Ushul Fiqih II	2
8	Tarikh II	2	Peradilan Agama di Indonesia	2
9	Tahriri IV	2	Filsafat Hukum Islam	2
10	Kitabah III	Non Sks	Dasar-dasar Manajemen	2
		18		20

Catatan:

Penguatan mata kuliah Ilmu-ilmu syariah melalui kajian tambahan seperti seminar atau taklim di masjid tiap malam ba'da Isya.

SEBARAN MK/KONVERSI KURIKULUM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SEMESTER I

NO	MATA KULIAH PROGRAM I'DAD	SKS	MATA KULIAH PRODI	SKS
1	Arabiyyah (1)	2	NAHWU LILMUBTADI'IN	2
2	Arabiyyah (2)	2	SHARF LILMUBTADI'IN	2
3	Arabiyyah (3)	2	ISTIMA' IBTIDA'I	2
4	Tahriri I	3	KALAM IBTIDA'I	2
5	Qiraah I	3	QIRA'AH IBTIDAIYYAH	2
6	Tahriri I	3	KITABAH IBTIDA'IYYAH	2
7	Khat	2	KHAT	2
8	Tafsir I	2	DASAR-DASAR PENDIDIKAN	2
9	Reguler		BAHASA INDONESIA	2
10	Reguler		BAHASA INGGRIS	2
11	Reguler		ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR	2
12	Qur'an I	2	KEMUHAMMADIYAHAN I	2
		21		24

SEMESTER II

NO	MATA KULIAH PROGRAM I'DAD	SKS	MATA KULIAH PRODI	SKS
1	Nahwu I	3	NAHWU LILMUTAWASSITHIN	2
2	Sharaf I	2	SHARF LILMUTAWASSITHIN	2
3	Tahriri II	3	ISTIMA' TSANAWI	2
4	Tahriri II	3	KALAM TSANAWI	2
5	Qiraah II	3	QIRA'AH TSANAWIYYAH	2
6	Kitabah I	2	KITABAH TSANAWIYYAH	2
7	Reguler		PANCASILA	2
8	Reguler		CIVIC EDUCATION	2
9	Qur'an II	2	ULUMUL QUR'AN	2
10	Hadits I	2	ULUMUL HADITS	2
11	Tafsir II	2	AKIDAH AKHLAK	2
12	Kemuhammadiyahan	2	KEMUHAMMADIYAHAN II	2
		24		24

SEMESTER III

NO	MATA KULIAH PROGRAM I'DAD	SKS	MATA KULIAH PRODI	SKS
1	Nahwu II	2	NAHWU LILMUTAQADDIMIN	2
2	Sharaf II	2	SHARF LILMUTAQADDIMIN	2
3	Tahriri III	2	ISTIMA' SYAMIL	2
4	Tahriri III	2	KALAM SYAMIL	2
5	Qiraah III	2	QIRA'AH SYAMILAH	2
6	Kitabah II	2	KITABAH SYAMILAH	2
7	Ulumul Qur'an	2	TAFSIR TARBAWI	2
8	Ulumul Hadits	2	HADIS TARBAWI	2
9	Reguler		FILSAFAT ILMU	2
10	Reguler		KOMPUTER ARAB	2
11	Qur'an III	2	ILMU ASHWAT	2
12	Reguler		KEMUHAMMADIYAHAN III (ILMU FALAK)	2
		18		24

SEMESTER IV

NO	MATA KULIAH PROGRAM I'DAD	SKS	MATA KULIAH PRODI	SKS
1	Ilmu Mantiq	2	METODOLOGI STUDI ISLAM	2
2	Sharf III	2	ILMU LUGHAH	2
3	Adab I	2	FIQHULLUGHAH	2
4	Tahriri IV	2	KHATABAH	2
5	Qiraah IV	2	QIRA'AH MUWASSA'AH	2
6	Nahwu III	2	TARJAMAH	3
7	Fiqh II	2	FIQHI	2
8	Adab II	2	TARIKH ADAB	2
9	Balaghah	2	ILMU MA'ANI	2
10	Reguler		PENGEMBANGAN KURIKULUM BA	2
		18		21

SEBARAN MK/KONVERSI KURIKULUM

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SEMESTER I

NO	MATA KULIAH PROGRAM I'DAD	SKS	MATA KULIAH PRODI	SKS
1	Qur'an I	2	Qur'an I	2
2	Tafsir I	2	Tafsir I	2
3	Tahriri	2	Tahriri	2
4	Arabiyyah	3	Arabiyyah	3
5	Tadribat	3	Tadribat	3
6	Khat	2	Khat	2
7	Reguler		Bahasa Inggris	2
8	Reguler		Kemuhammadiyahan 1	2
9	Reguler		Pengantar IT	2
		14		20

SEMESTER II

NO	MATA KULIAH PROGRAM I'DAD	SKS	MATA KULIAH PRODI	SKS
1	Qur'an II	2	Qur'an II	2
2	Tafsir II	2	Tafsir II	2
3	Hadits I	2	Hadits I	2
4	Nahwu	3	Nahwu	3
5	Qiraah	3	Qiraah	3
6	Kemuhammadiyahan 2	2	Kemuhammadiyahan 2	2
7	Reguler		Pancasila	2
8	Reguler		Statistik Sosial	2
9	Reguler		Desain Komunkasi Visual	2
		14		20

SEMESTER III

NO	MATA KULIAH PROGRAM I'DAD	SKS	MATA KULIAH PRODI	SKS
1	Qur'an III	2	Qur'an III	2
2	Ulumul Qur'an	2	Ulumul Qur'an	2
3	Ulumul Hadits	2	Ulumul Hadits	2
4	Tauhid I	2	Tauhid I	2
5	Fiqh I	2	Fiqh I	2
6	Tarikh	2	Tarikh	2
7	Adab	2	Adab	2
8	Reguler		Kemuhammadiyahan 3	2
9	Reguler		Civic Education	2
10	Reguler		Copy writing	2
		14		20

SEMESTER IV

NO	MATA KULIAH PROGRAM I'DAD	SKS	MATA KULIAH PRODI	SKS
1	Qur'an IV	2	Qur'an IV	2
2	Tafsir III	2	Tafsir III	2
3	Hadits II	2	Hadits II	2
4	Tauhid II	2	Tauhid II	2
5	Fiqh II	2	Fiqh II	2
6	Ushul Fiqh	2	Ushul Fiqh	2
7	Ilmu Mantiq	2	Ilmu Mantiq	2
8	Bahts Ilmiy	2	Bahts Ilmiy	2
9	Reguler		Publicspeaking	2
10	Reguler		Bahasa Indonesia	2
		16		20

LAMPIRAN (2): Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program I'dad Lughawi

	MA'HAD AL BIRR						
	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR						
	PROGRAM I'DAD LUGHAWI						
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Mata Kuliah	**KODE**	**Rumpun MK**	**Bobot (sks)**	**Semester**	**Tgl Penyusunan**		
الصرف (3)	**104122**	**Pengembangan Kepribadian**	**2**	**4**	**24/03/2021**		
Otorisasi	**Dosen Pengembang RPS**		**Koordinator MK**		**Kepala Bidang Akademik**		
	Anshar, Lc., M.A.				**Anshar, Lc., M.A.**		
Capaian Pembelajaran (CP)	1. أن يستطيع الطالب أن يعرف علم الصرف وما له من أهمية في معرفة أصول الكلمات						
	2. أن يستفيد الطالب من ظاهرة الاشتقاق في اللغة العربية إلى حد كبير، حيث يؤدي الفهم القاعدي للعلاقات القياسية إلى تعرف الطالب على مبنى صيغ المصادر والمشتقات، وإدراك العلاقات القوية القائمة بين الأسماء ذات الأسرة اللغوية الواحدة من جهة، والعلاقات الاشتقاقية التي تربط الأسماء بالأفعال المشتركة معها بالأصل اللغوي.						
	3. أن يصوغ الطالب مصادر قياسية اعتمادا على طرق صوغ المصادر واستخدامها في جمل صحيحة.						
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	تدرس هذه المادة في هذا المستوى على المسائل الآتية: القواعد الصرفية الأساسية وأمثلتها وتطبيقها وحل التدريبات المتعلقة بها وعرض القراءة النصية مع الاستفادة الصرفية المتعلقة بالدرس من خلال القراءة						
Materi Pembelajaran	1. الوصف والموصوف						
	2. مصادر الأفعال الثلاثية						
	3. مصادر الأفعال الرباعية						
	4. مصادر الأفعال الخماسية والسداسية						
	5. مصدر المرة ومصدر الهيئة						
	6. المصدر الميمي						
	7. المصدر الصناعي						
	8. اسم الفاعل من الفعل غير الثلاثي						
	9. اسم المفعول من الفعل غير الثلاثي						
	10. الصفة المشبهة باسم الفاعل						
	11. اسم الزمان واسم المكان						
	12. اسم الآلة						
	13. الاسم المنسوب						
	14. كيف تراجع المعجم						
Pustaka	Utama:	كتاب سلسلة تعليم اللغة العربية (الصرف للمستوى الرابع)					
	Pendukung :	شذا العرف في فن الصرف					
		الصرف التعليمي والتطبيق في القرآن الكريم					
		المفتاح في الصرف					
Media Pembelajaran :		كتاب المقرر في المادة – كتب أخرى مساعدة في المادة – السبورة – الحاسوب					
Team Teaching :							
Mata Kuliah Prasyarat :							

Pekan Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)**	**Metode/Bentuk Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Kriteria (Indikator Penilaian)**	**Bobot Penilaian**
1	**2**	**5**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
1	أن يفهم الطالب تعريف الاسم الموصوف وأنواعه أن يفهم الطالب تعريف الاسم الوصف	الوصف والموصوف	1. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين 2. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب 3. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة 4. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها	2 x 50 دقيقة	1. الواجبات التحريرية. 2. الأجوبة عن أسئلة المدرس. 3. الأمثلة لكل قسم من أقسام الحكم. 4. الأسئلة والأجوبة من خلال المناقشة.	يستطيع الطالب أن: يبين تعريف الاسم الموصوف وأنواعه يبين تعريف الاسم الوصف	**10**

5	يستطيع الطالب أن: يبين تعريف المصدر يصوغ أوازن مصادر الأفعال الثلاثية	1. الواجبات التحريرية. 2. الأجوبة عن أسئلة المدرس. 3. الأمثلة لكل قسم من أقسام الحكم. 4. الأسئلة والأجوبة من خلال المناقشة.	دقيقة 50 x 2	1. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين 2. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب 3. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة 4. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها	مصادر الأفعال الثلاثية	أن يفهم الطالب تعريف المصدر أن يفهم الطالب كيفية صياغة أوزان مصادر الأفعال الثلاثية	2
5	يستطيع الطالب أن: يبين أوزان الأفعال الرباعية يصوغ أوازن مصادر الأفعال الرباعية	1. الواجبات التحريرية. 2. الأجوبة عن أسئلة المدرس. 3. الأمثلة لكل قسم من أقسام الحكم. 4. الأسئلة والأجوبة من خلال المناقشة.	دقيقة 50 x 2	1. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين 2. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب 3. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة 4. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها	مصادر الأفعال الرباعية	أن يفهم الطالب أوزان الأفعال الرباعية أن يفهم الطالب كيفية صياغة أوزان مصادر الأفعال الرباعية	3
10	يستطيع الطالب أن: يبين أوزان الأفعال الخماسية والسداسية يصوغ أوازن مصادر الأفعال الخماسية والسداسية	1. الواجبات التحريرية. 2. الأجوبة عن أسئلة المدرس. 3. الأمثلة لكل قسم من أقسام الحكم. 4. الأسئلة والأجوبة من خلال المناقشة.	دقيقة 50 x 2	1. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين 2. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب 3. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة 4. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها	مصادر الأفعال الخماسية والسداسية	أن يفهم الطالب أوزان الأفعال الخماسية والسداسية أن يفهم الطالب كيفية صياغة أوزان مصادر الأفعال الخماسية والسداسية	4
10	يستطيع الطالب أن: يبين تعريف مصدر المرة وأوزانه يبين تعريف مصدر الهيئة ووزنه	1. الواجبات التحريرية. 2. الأجوبة عن أسئلة المدرس. 3. الأمثلة لكل قسم من أقسام الحكم. 4. الأسئلة والأجوبة من خلال المناقشة.	دقيقة 50 x 2	1. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين 2. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب 3. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة 4. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها	مصدر المرة ومصدر الهيئة	أن يفهم الطالب تعريف مصدر المرة وأوزانه أن يفهم الطالب تعريف مصدر الهيئة ووزنه	5

10	يستطيع الطالب أن: يبين تعريف المصدر الميمي وأوزانه	1. الواجبات التحريرية. 2. الأجوبة عن أسئلة المدرس. 3. الأمثلة لكل قسم من أقسام الحكم. 4. الأسئلة والأجوبة من خلال المناقشة.	دقيقة 50 x 2	1. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين 2. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب 3. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة 4. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها	المصدر الميمي	أن يفهم الطالب تعريف المصدر الميمي وأوزانه	6
5	يستطيع الطالب أن: يبين تعريف المصدر الصناعي وأوزانه	1. الواجبات التحريرية. 2. الأجوبة عن أسئلة المدرس. 3. الأمثلة لكل قسم من أقسام الحكم. 4. الأسئلة والأجوبة من خلال المناقشة.	دقيقة 50 x 2	1. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين 2. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب 3. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة 4. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها	المصدر الصناعي	أن يفهم الطالب تعريف المصدر الصناعي وأوزانه	7
5	يستطيع الطالب أن: يبين تعريف اسم الفاعل يصوغ اسم الفاعل من الأفعال غير الثلاثية	1. الواجبات التحريرية. 2. الأجوبة عن أسئلة المدرس. 3. الأمثلة لكل قسم من أقسام الحكم. 4. الأسئلة والأجوبة من خلال المناقشة.	دقيقة 50 x 2	1. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين 2. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب 3. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة 4. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها	اسم الفاعل من الفعل غير الثلاثي	أن يفهم الطالب تعريف اسم الفاعل أن يفهم الطالب طريقة صوغ اسم الفاعل من الأفعال غير الثلاثية	8
5	يستطيع الطالب أن: يبين تعريف اسم المفعول يصوغ اسم المفعول من الأفعال غير الثلاثية	1. الواجبات التحريرية. 2. الأجوبة عن أسئلة المدرس. 3. الأمثلة لكل قسم من أقسام الحكم. 4. الأسئلة والأجوبة من خلال المناقشة.	دقيقة 50 x 2	1. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين 2. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب 3. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة 4. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها	اسم المفعول من الفعل غير الثلاثي	أن يفهم الطالب تعريف اسم المفعول أن يفهم الطالب طريقة صوغ اسم المفعول من الأفعال غير الثلاثية	9

10	يستطيع الطالب أن: يبين تعريف الصفة المشبهة باسم الفاعل يصوغ الصفة المشبهة باسم الفاعل	1. الواجبات التحريرية. 2. الأجوبة عن أسئلة المدرس. 3. الأمثلة لكل قسم من أقسام الحكم. 4. الأسئلة والأجوبة من خلال المناقشة.	دقيقة 50 x 2	1. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين 2. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب 3. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة 4. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها	الصفة المشبهة باسم الفاعل	أن يفهم الطالب تعريف الصفة المشبهة باسم الفاعل أن يفهم الطالب طريقة صوغ الصفة المشبهة باسم الفاعل وأوزانها	10
10	يستطيع الطالب أن: يبين تعريف اسم الزمان وأوزانه يبين تعريف اسم المكان وأوزانه	1. الواجبات التحريرية. 2. الأجوبة عن أسئلة المدرس. 3. الأمثلة لكل قسم من أقسام الحكم. 4. الأسئلة والأجوبة من خلال المناقشة.	دقيقة 50 x 2	1. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين 2. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب 3. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة 4. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها	اسم الزمان واسم المكان	أن يفهم الطالب تعريف اسم الزمان وأوزانه أن يفهم الطالب تعريف اسم المكان وأوزانه	11
5	يستطيع الطالب أن يبين تعريف اسم الآلة وأوزانه	1. الواجبات التحريرية. 2. الأجوبة عن أسئلة المدرس. 3. الأمثلة لكل قسم من أقسام الحكم. 4. الأسئلة والأجوبة من خلال المناقشة.	دقيقة 50 x 2	1. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين 2. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب 3. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة 4. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها	اسم الآلة	أن يفهم الطالب تعريف اسم الآلة وأوزانه	12
5	يستطيع الطالب أن: يبين تعريف الاسم المنسوب يصوغ الاسم المنسوب	1. الواجبات التحريرية. 2. الأجوبة عن أسئلة المدرس. 3. الأمثلة لكل قسم من أقسام الحكم. 4. الأسئلة والأجوبة من خلال المناقشة.	دقيقة 50 x 2	1. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين 2. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب 3. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة 4. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها	الاسم المنسوب	أن يفهم الطالب تعريف الاسم المنسوب أن يفهم الطالب طريقة صوغ الاسم المنسوب	13

5	يستطيع الطالب أن: يبين كيفية استخراج معاني الكلمات في المعجم العربي	1. الواجبات التحريرية. 2. الأجوبة عن أسئلة المدرس. 3. الأمثلة لكل قسم من أقسام الحكم. 4. الأسئلة والأجوبة من خلال المناقشة.	دقيقة 50 x 2	1. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين 2. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب 3. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة 4. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها	كيف تراجع المعجم	أن يفهم الطالب كيفية استخراج معاني الكلمات في المعجم	14
100							

المنهج الدراسي

لقسم الإعداد اللغوي

معهد البر جامعة محمدية مكسر

١٤٤٢ هـ / ٢٠٢١ م

الاستهلال

بسم الله الرحمن الرحيم

(اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اِقْرَأْ وَ رَبُّكُ الأَكْرَمُ . اَلَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلّمَ الإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ)

"سورة العلق: الآية ١–٥"

الإهداء

رئيس القسم الأكاديمي، لدى معهد البِر جامعة محمدية يُهدي ثمرات جهد هذا العمل المتواضع، إلى العاملين في حقل تعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية، وعلوم آلتها المتمثلة في فنون ومهارات اللغة العربية، ويُخص بالذكر منهم؛ الذين يعملون في مجال تعليم لغة القرآن، من أجل ربط البشرية بكتاب ربها وسنة نبيها وتراث دينها.

وإلى طلاب مرحلة قسم الإعداد اللغوي الذين شمّروا عن سواعد الهمة؛ ليقوموا بالفرض الكفائي عن سائر هذه الأمة، ويسهرون الليل ليتبوَؤُوا أعالي القمة. وإلى هؤلاء الذين جعلوا أنفسهم شعلاً وشموعاً، تحرق نفسها لتنير للآخرين جادة الهدى ومحجة الحق.

فإلى الأمام تقدموا ، وبالخير أبشروا...

رئيس القسم الأكاديمي،

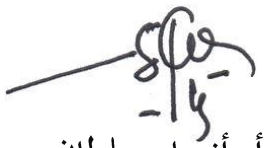

أ. أنصار سلطان

شكر وعرفان

بما أنه من لا يشكر الناس؛ لا يشكر الله، فأتقدم أصالةً عن نفسي –بعد حمد الله– بجزيل الشكر وجميل العرفان إلى كل من :

- عميد كلية الدين الإسلامي بجامعة محمدية مكسر: الأستاذ مواردي بينوانجي –حفظه الله–.
- مدير معهد البِر بجامعة محمدية مكسر: الأستاذ لقمان عبد الصمد –حفظه الله–.
- نائب مدير معهد البر : الدكتور محمد علي بكري – حفظه الله تعالى–.
- الإخوةِ العاملين في شتى أقسام إدارة معهد البِر.
- والإخوة المدرسين والمدرسات في قسم الإعداد اللغوي.

أؤكد شكري وعرفاني لجميع هؤلاء وغيرهم، من الذين كان لهم من الجهد المشكور في دفع عجلة سير عمل قسم الإعداد اللغوي في المعهد.

رئيس القسم الأكاديمي،



أ. أنصار سلطان

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله وكفى، والصلاة والسلام على رسولنا ونبينا المصطفى، وعلى آله وأصحابه ومن سار على نهجه واقتفى. رضينا بالله رباً وبالإسلام ديناً وبمحمد نبياً ورسولاً.

أما بعد،

فإن معهد البِر بكل مراحله وأقسامه، يتفيّأ ظلال مظلة إشراف ودعم جامعة محمدية مكسر، في مدينة مكسّر، جزيرة سولاويسي الجنوبية. وتُعدّ مرحلة قسم الإعداد اللغوي إحدى المراحل التعليمية في المعهد، ويقوم القسم الأكاديمي ببناء المنهج الكفيل لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية؛ كمطلوبات للالتحاق بالأقسام الجامعية في جامعة محمدية مكسر، وهي:

١. قسم الأحوال الشخصية
٢. قسم الدعوة والإعلام
٣. قسم تعليم اللغة العربية

ويربي المعهد منسوبيه على هذا المنهج، وتشرف على إدارة المعهد جامعة محمدية مكسر، وترعاها وتدبّر متطلباتها المادية والمعنوية والفنية، وتيسّر إدارتها التنفيذية.

وهذا ما أعده وأخرجه رئيس القسم الأكاديمي –فجزاه الله خير الجزاء–، بخصوص وضع وتقويم وتطوير المناهج الأكاديمية لدى المعهد، بناءً على تتبع واستقراء مناهج الإعداد المطروحة من قِبل (مقررات منهج سلسلة تعليم اللغة العربية) ثم الجمع والتوفيق بينها وبين رسالة إدارة المعهد، ومتطلبات الالتحاق بالدراسة الجامعية في جامعة محمدية مكسر.

وهذا، ونسأل الله تعالى أن يوفق الجميع لتحقيق مضمون هذا المنهج الدراسي والسير عليه عند التدريس، ليكون تطبيقات عملية ملموسة في أرض الواقع ؛ حتى يكون المعهد بعامة ومرحلة قسم الإعداد اللغوي بخاصة –فعلاً– خدمةً للإسلام والمسلمين مبنىً و معنىً .

نصر من الله وفتح قريب وبشر المؤمنين...

مدير المعهد،

الأستاذ لقمان عبد الصمد

فهرس المحتويات

المحتوى	الصفحة
• الاستهلال	أ
• الإهداء	ب
• شكر وعرفان	ج
• تقديم مدير المعهد	د
• فهرس المحتويات	هـ
• المواد الدراسية للمستوى الأول	١
• المواد الدراسية للمستوى الثاني	١٤
• المواد الدراسية للمستوى الثالث	٣٣
• المواد الدراسية للمستوى الرابع	٥٨

المستوى الأول

المستوى	الرقم	المواد الدراسية	عدد الحصص	الساعة المعتمدة	رمز المادة
الأول	١	القرآن الكريم (١)	٢	٢	١٠١٠١٢
	٢	التفسير (١)	٢	٢	١٠١٠٢٢
	٣	التعبير التحريري (١)	٣	٢	١٠١٠٣٣
	٤	العربية	٧	٣	١٠١٠٤٣
	٥	التدريبات	٦	٣	١٠١٠٥٣
	٦	القراءة (١)	٤	٣	١٠١٠٦٣
	٧	الخط العربي	١	٢	١٠١٠٧٢
		مجموع الحصص/ الساعات	**٢٥**	**١٧**	
		عدد المواد	**٧**		

١. القرآن الكريم (١)

أ- وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : القرآن الكريم (١)
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠١٠١٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الأول
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب- أهداف المادة

١. أن يحفظ الطالب بعض السور من الجزء التاسع والعشرين.
٢. أن يعرف الطالب أحكام التجويد من خلال قراءته القرآن.
٣. أن يقرأ الطالب القرآن الكريم قراءة صحيحة مجودة.

ج- مفردات المادة

١. سورة الجن
٢. سورة المزمل
٣. سورة المدثر
٤. سورة القيامة
٥. سورة الإنسان
٦. سورة المرسلات

د- طرق التدريس

١. القراءة النموذجية من قبل المدرس أو استخدام المسجل الصوتي.
٢. شرح الآيات إجمالاً وتوضيح معاني المفردات الصعبة.
٣. القراءة الفردية من قبل الطلاب.
٤. تدريب الطلاب على الحفظ.
٥. التسميع الفردي.
٦. الواجب المترلي بحيث يقوم المدرس بإرشاد الطلاب إلى التسميع الذاتي لنفسه أو التسميع على من يتقن التلاوة في البيت.

هـ- المراجع

المصحف

٢. التفسير (١)

أ- وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : التفسير (١)

٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan

٣. رمز المـــــادة : ١٠١٠٢٢

٤. القسم : الإعداد اللغوي

٥. المستوى : الأول

٦. عدد الحصص : ٢

٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب- أهداف المـــــادة

١. تعليم الطالب بعض قصر السور الكريمة بحيث يفهم معناها أولا ثم يحفظها لتعينه على أداء العبادة.

٢. تنمية مهارات الطالب اللغوية في جوانبها الأربع (الاستماع، والكلام، والقراءة، والكتابة).

٣. تزويد الطالب بمفردات وتراكيب لغوية جديدة.

ج- مفردات المـــــادة

١. الاستعاذة والبسملة

٢. سورة الفاتحة

٣. سورة العصر

٤. سورة الهمزة

٥. سورة الفيل

٦. سورة قريش

٧. سورة الماعون

٨. سورة الكوثر

٩. سورة الكافرون

١٠. سورة النصر

١١. سورة المسد

١٢. سورة الإخلاص

١٣. سورة الفلق

١٤. سورة الناس

د– طرق التدريس

١. عرض النص القرآني ثم بيان معاني الكلمات
٢. بيان معنى النص
٣. التدريبات اللغوية على استخدام الكلمات والتراكيب الجديدة
٤. طرح أسئلة الاستيعاب
٥. تدريبات صوتية

هـــ– المراجع

سلسلة تعليم اللغة العربية: دروس من القرآن الكريم للمستوى الأول.

٣. التعبير التحريري (١)

أ- وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : التعبير التحريري (١)

٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian

٣. رمز المـــــادة : ١٠١٠٣٢

٤. القسم : الإعداد اللغوي

٥. المستوى : الأول

٦. عدد الحصص : ٣

٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب- أهداف المـــــادة

١. أن يستطيع الطالب كتابة التعبير بلغة سهلة بسيطة.

٢. أن يتمكن الطالب أن يمارس مهارة الكتابة من خلال تعبير موجه.

٣. أن يتحصل الطالب على ثروة لغوية وفكرية وثقافية تمكن الطالب من مواجهة المواقف الهامة.

ج- مفردات المـــــادة

١. مرحلة تقديم الصور (الصورة والكلمة) و (الصورة والجملة).

٢. مرحلة تكوين الجمل وربطها.

٣. مرحلة تكوين القصة (ترتيب الجمل) و (الاستعانة بالكلمات) و (الاستعانة بالكلمات والصور).

٤. كتابة الموضوعات (من أنا، المعهد، المدينة، الوالدان، زيارة، عرس، الرياضة، في المزرعة).

د- طرق التدريس

١. الحوار

٢. القراءة

٣. الإملاء

٤. تبادل السؤال والجواب

هـ- المراجع

التعبير الموجه للمبتدئين من غير الناطقين بالعربية — طه محمد محمود

٤. العربية

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : العربية
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠١٠٤٣
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الأول
٦. عدد الحصص : ٧
٧. الساعة المعتمدة : ٣

ب– أهداف المـــــادة

١. أن يتمكن الطالب من الكفاية اللغوية أو المهارات اللغوية الأربع (الاستماع، الكلام، القراءة، الكتابة).
٢. أن يتمكن الطالب من الكفاية الاتصالية والقدرة على الاتصال بأهل اللغة من خلال السياق الاجتماعي المقبول، بحيث يتمكن من التفاعل مع أصحاب اللغة مشافهةً وكتابةً، ومن التعبير عن نفسه بصورة ملائمة في المواقف الاجتماعية المختلفة.
٣. تزويد الطالب بجوانب متنوعة من ثقافة اللغة، وهي الثقافة العربية الإسلامية، يضاف إلى ذلك أنماط من الثقافة العالمية العامة التي لا تخالف أصول الإسلام.

ج– مفردات المـــــادة

١. الوحدة الأولى: التحية والتعارف
٢. الوحدة الثانية: الأسرة
٣. الوحدة الثالثة: السكن
٤. الوحدة الرابعة: الحياة اليومية
٥. الوحدة الخامسة: الطعام والشراب
٩. الوحدة التاسعة: التسوق
١٠. الوحدة العاشرة: الجو
١١. الوحدة الحادية عشرة: الناس والأماكن
١٢. الوحدة الثانية عشرة: الهوايات
١٣. الوحدة الثالثة عشرة: السفر

٦. الوحدة السادسة: الصلاة
٧. الدراسة
٨. العمل
١٤. الوحدة الرابعة عشرة: الحج والعمرة
١٥. الوحدة الخامسة عشرة: الصحة
١٦. الوحدة السادسة عشرة: العطلة

د– طرق التدريس

١. الحوار
٢. القراءة
٣. الإملاء
٤. تبادل السؤال والجواب

هـ– المراجع

سلسلة في تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها — العربية بين يديك– المجلد الأول

٥. التدريبات

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : التدريبات

٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian

٣. رمز المـــــادة : ١٠١٠٥٣

٤. القسم : الإعداد اللغوي

٥. المستوى : الأول

٦. عدد الحصص : ٦

٧. الساعة المعتمدة : ٣

ب– أهداف المـــــادة

١. أن يستطيع الطالب كتابة التعبير بلغة سهلة بسيطة.

٢. أن يتمكن الطالب أن يمارس مهارة الكتابة من خلال الأنماط اللغوية.

٣. أن يتحصل الطالب على ثروة لغوية وفكرية وثقافية تمكن الطالب من مواجهة المواقف الهامة.

٤. أن يتعود الطالب سرعة الأداء اللغوي الشفوي التحريري في المواقف المختلفة.

ج– مفردات المـــــادة

١. تدريبات الاستبدال

٢. تدريبات التحويل

٣. تدريبات الاستماع والترديد

٤. تدريبات إجراء الحوارات

د– طرق التدريس

١. الحوار

٢. القراءة

٣. الإملاء

٤. تبادل السؤال والجواب

هـ– المراجع

تدريبات على الأنماط للمستوى الأول – أحمد بن عبد الله البشير

٦. القراءة (١)

أ- وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : القراءة (١)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠١٠٦٣
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الأول
٦. عدد الحصص : ٤
٧. الساعة المعتمدة : ٣

ب- أهداف المـــــادة

١. تطويع عادات الطالب اللغوية القديمة لإنتاج الأصوات المفردات والتراكيب العربية التي لها نظير في لغة الطالب الأم.
٢. تكوين عادات لغوية جديدة لإنتاج الأصوات والمفردات والتراكيب العربية التي ليست لها نظير في لغة الطالب الأم.
٣. استغلال مخزون الطالب اللغوي في التعبير الحر عن المواقف الحياتية المباشرة تحدثا وكتابة.
٤. تمكين الطالب من القراءة الصامتة والجهرية وفهم ما يقرأ.

ج- مفردات المـــــادة

١. الموضوع الأول: السفر
٢. الموضوع الثاني: المواصلات
٣. الموضوع الثالث: في مكتب البريد ومكتب البرقيات
٤. الموضوع الرابع: في المستشفى
٥. الموضوع الخامس: في الفندق
٦. الموضوع السادس: الوضوء والتيمم
٧. الموضوع السابع: في المسجد
٨. الموضوع الثامن: كيف تقضي الإجازة
٩. الموضوع التاسع: مبادئ التعبير الشفوي والكتابي

د– طرق التدريس

١. الحوار
٢. القراءة
٣. الإملاء
٤. تبادل السؤال والجواب

هـ– المراجع

سلسلة تعليم اللغة العربية: التعبير للمستوى الأول

٧. الخط العربي

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : الخط العربي
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠١٠٧٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الأول
٦. عدد الحصص : ١
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. أن يتعرف الطالب بخط النسخ لأنه أكثر أنواع الخط العربي استعمالاً.
٢. أ ن يتدرب الطالب على كتابة الحرف في أول الكلمة وفي وسطها وفي آخرها.

ج– مفردات المـــــادة

١. الحروف في أشكال هندسية
٢. الحروف في أوضاعها المختلفة

د– طرق التدريس

١. كتابة نموذجية من قبل المدرس أو صورة بيانية.
٢. أن يكرر الطالب كتابة الحرف في ثلاث مجموعات، يتكرر الحرف في كل مجموعة منها خمس مرات، وذلك لتدريب الأصابع على السرعة في الكتابة.

هـــ– المراجع

سلسلة تعليم اللغة العربية: كراسة تدريبات الخط للمستوى الأول

المستوى الثاني

المستوى	الرقم	المواد الدراسية	عدد الحصص	الساعة المعتمدة	رمز المادة
الثاني	١	القرآن الكريم (٢)	٢	٢	١٠٢٠١٢
	٢	التفسير (٢)	٢	٢	١٠٢٠٢٢
	٣	الحديث (١)	٢	٢	١٠٢٠٣٢
	٤	التعبير التحريري (٢)	٤	٣	١٠٢٠٤٣
	٥	النحو (١)	٤	٣	١٠٢٠٥٣
	٦	الصرف (١)	٢	٢	١٠٢٠٦٢
	٧	القراءة (٢)	٥	٣	١٠٢٠٧٣
	٨	الكتابة (١)	٢	٢	١٠٢٠٨٢
	٩	الجمعية المحمدية	٢	٢	١٠٢٠٩٢
		مجموع الحصص/ الساعات	**٢٥**	**٢١**	
		عدد المواد	**٩**		

١. القرآن الكريم (٢)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : القرآن الكريم (٢)
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٢٠١٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثاني
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المادة

١. أن يحفظ الطالب بعض السور من الجزء التاسع والعشرين.
٢. أن يعرف الطالب أحكام التجويد من خلال قراءته القرآن.
٣. أن يقرأ الطالب القرآن الكريم قراءة صحيحة مجودة.

ج– مفردات المادة

١. سورة الملك
٢. سورة القلم
٣. سورة الحاقة
٤. سورة المعارج
٥. سورة نوح

د– طرق التدريس

١. القراءة النموذجية من قبل المدرس أو استخدام المسجل الصوتي.

٢. شرح الآيات إجمالاً وتوضيح معاني المفردات الصعبة.
٣. القراءة الفردية من قبل الطلاب.
٤. تدريب الطلاب على الحفظ.
٥. التسميع الفردي.
٦. الواجب المترلي بحيث يقوم المدرس بإرشاد الطلاب إلى التسميع الذاتي لنفسه أو التسميع على من يتقن التلاوة في البيت.

هـــ- المراجع

المصحف

٢. التفسير (٢)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : التفسير (٢)
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٢٠٢٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثاني
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تعليم الطالب قدراً يناسب رصيده اللغوي من المعلومات والمفهومات الدينية في ظلال عرضها من خلال درس القرآن الكريم.
٢. أن يجمع الطالب بين الفهم والحفظ للآيات الكريمة، وذلك لكي يقرأ هذه السور في صلاته وعبادته، مجيداً تلاوتها، فاهماً معانيها، ولتكون المادة الدينية أيضا درساً يساعد الطالب على استيعاب اللغة.
٣. تزويد الطالب بمفردات وتراكيب لغوية جديدة.

ج– مفردات المـــــادة

١. سورة الشمس
٢. سورة الليل
٣. سورة الضحى
٤. سورة الشرح
٥. سورة التين
٦. سورة العلق
٧. سورة القدر
٨. سورة البينة
٩. سورة الزلزلة
١٠. سورة العاديات
١١. سورة القارعة
١٢. سورة التكاثر

د– طرق التدريس

١. البدء بالسورة أو الآيات
٢. شرح معاني الكلمات
٣. عرض المعنى
٤. التدريبات اللغوية على استخدام الكلمات والتراكيب الجديدة
٥. أسئلة الاستيعاب

هـ– المراجع

سلسلة تعليم اللغة العربية: دروس من القرآن الكريم للمستوى الثاني.

٣. الحديث (١)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : الحديث (١)
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٢٠٢٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثاني
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تزويد الطالب بحصيلة طيبة من تعاليم الإسلام السامية في السلوك وتقويم الأخلاق، إضافة إلى تنمية حصيلته اللغوية.
٢. أن يحفظ الطالب عدداً من أحاديث رسول الله صلى الله عليه وسلم.
٣. أن يفهم الطالب معاني مفردات الحديث.
٤. أن يستطيع الطالب استخراج الفوائد من الأحاديث المقررة.

ج– مفردات المـــــادة

١. سم الله وكل بيمينك
٢. لا تتنفس في الشراب
٣. تفسحوا في المجلس
٤. معاونة المحتاج في السفر
٥. أعطوا الطريق حقه
٦. الصدق يهدي إلى البر
٧. رحمة الناس والبهائم
٨. من علامات المنافق
٩. لا تتكبر
١٠. بر الوالدين
١١. إكرام الجار
١٢. الأمر بنصر المظلوم
١٣. فضل تلاوة القرآن
١٤. فضل ذكر الله
١٥. فضل طلب العلم

د– طرق التدريس

١. شرح معاني الكلمات الجديدة.
٢. عرض نص الحديث.
٣. شرح المفردات والتراكيب اللغوية.
٤. شرح معنى الحديث.
٥. ذكر ما يستفاد من الحديث.

هـ– المراجع

سلسلة تعليم اللغة العربية: الحديث للمستوى الثاني.

٤. التعبير التحريري (٢)

أ- وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : التعبير التحريري (٢)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٢٠٤٣
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثاني
٦. عدد الحصص : ٤
٧. الساعة المعتمدة : ٣

ب- أهداف المـــــادة

١. تمكين الطالب من التعبير الشفهي والكتابي في حدود المفردات والتراكيب التي درسها، ومن خلال ما يعرض له منها في سرعة معقولة.
٢. أن يتحصل الطالب على ثروة لغوية وفكرية وثقافية تمكن الطالب من مواجهة المواقف الهامة.

ج- مفردات المـــــادة

١. إلى السوق
٢. في السوق
٣. أنواع المحلات التجارية
٤. في الدكان
٥. عبد الله يريد سكنا
٦. عبد الله يبحث عن بيت بجوار عثمان
٧. في المكتب العقاري
٨. داخل الشقة
١٣. من الآداب الإسلامية
١٤. النهر
١٥. عيد الفطر
١٦. عيد الأضحى
١٧. الرياضة البدنية
١٨. مهارات نافعة
١٩. إبراهيم في ضيافة حمد
٢٠. على مائدة الطعام

٩. بر الوالدين
١٠. العطلة الأسبوعية
١١. زيارة المتحف
١٢. في متحف الآثار
٢١. العالم الإسلامي
٢٢. من قصص الفكاهة
٢٣. أشعب والسمك

د– طرق التدريس

١. قراءة النص فاختبار فهمه عن طريق الأسئلة.
٢. شرح المفردات الجديدة بإحدى طرق الشرح كذكر المرادف أو التمثيل وغيرها
٣. قراءة النص من المدرس فالمدرس.
٤. حل التدريبات.

هـــ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: التعبير للمستوى الثاني

٥. النحو (١)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : النحو (١)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٢٠٥٣
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثاني
٦. عدد الحصص : ٤
٧. الساعة المعتمدة : ٣

ب– أهداف المـــــادة

١. إكساب الطالب القدرة على ضبط أواخر الكلمات في الجملة البسيطة بالشكل.
٢. دراسة مكونات الجملة من الأسماء والأفعال والحروف، والتأكيد على معرفة الضمائر المنفصلة والمتصلة والمستترة وأسماء الإشارة والأسماء الموصولة وأدوات الاستفهام واستعمالها استعمالاصحيحاً.
٣. دراسة الجملة البسيطة بنوعيها: الاسمية والفعلية، مع البدء بالجملة الاسمية لشيوعها، ولأنها هي الأصل في لغة كثير من الطلاب.

ج– مفردات المـــــادة

١. الكلمة وأنواعها
٢. الاسم
٣. الفعل وأنواعه
٤. أنواع الحرف
٥. الجملة
٦. المذكر والمؤنث
١٧. الأسماء الموصولة
١٨. المبتدأ الاسم الموصول
١٩. المبتدأ المضاف
٢٠. النكرة والمعرفة
٢١. صفة المبتدأ والخبر
٢٢. كان وأخواتها

٧. المفرد والمثنى والجمع
٨. المبتدأ والخبر
٩. المبتدأ المفرد المذكر والمفرد المؤنث
١٠. المبتدأ المثنى
١١. أنواع الجمع المبتدأ
١٢. المبتدأ الجمع وخبره
١٣. الضمير وأنواعه
١٤. المبتدأ الضمير
١٥. أسماء الإشارة
١٦. المبتدأ اسم الإشارة
٢٣. إن وأخواتها
٢٤. الفاعل
٢٥. الفاعل الضمير المتصل
٢٦.الفاعل الضمير المستتر
٢٧. المفعول به
٢٨. صفة المفعول به
٢٩. الاسم المجرور بحرف الجر
٣٠. ظرف الزمان وظرف المكان
٣١. أدوات الاستفهام

د– طرق التدريس

١. عرض نص لغوي متكامل يشتمل على نماذج موضوع القاعدة.
٢. عرض الأمثلة في جداول مفصلة.
٣. تحليل الأمثلة والملاحظة والتوضيح ثم استنباط القاعدة.
٤. عرض القاعدة.
٥. التدريبات التي تنوعت باختلاف الدروس، والتطبيق، والتحليل، والتكوين، وضبط أواخر الكلمات، والتكميل، والإعراب الموجز.

هـ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: النحو للمستوى الثاني

٦. الصرف (١)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : الصرف (١)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٢٠٦٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثاني
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. أن يتعرف الطالب على صيغ الأفعال الثلاثية وغير الثلاثية من الأفعال الصحيحة السليمة مبتدئاً بالفعل الماضي لأنه أكثر شيوعا ولأنه الأصل في تصريف الأفعال.
٢. أن يتمكن الطالب من صوغ الفعل المضارع والأمر من الأفعال ذات القاعدة المطردة.
٣. أن يلحظ الطالب ما يصيب بناء الفعل من زيادة عل شكل سوابق أو تغير في الحركات والسكنات عند تصريفه.

ج– مفردات المـــــادة

١. الفعل الماضي الثلاثي
٢. الفعل الماضي مع ضمائر الفاعل
٣. الفعل الماضي معا ضمائر المفعول
٤. مضارع الفعل الماضي الثلاثي
٥. أحوال الفعل الماضي الثلاثي مع مضارعه
٦. فعل الأمر من الفعل الماضي الثلاثي والفعل المضارع والأمر من الأفعال غير الثلاثية
٧. استخراج معاني الأفعال الثلاثية من المعجم

د– طرق التدريس

١. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين.
٢. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب.
٣. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة.
٤. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها.

هـــ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: الصرف للمستوى الثاني

٧. القراءة (٢)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : القراءة (٢)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٢٠٧٣
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثاني
٦. عدد الحصص : ٥
٧. الساعة المعتمدة : ٣

ب– أهداف المـــــادة

١. تنمية مهارة الاستماع والقراءة، والفهم والتعبير عن الفهم.
٢. تمكين الطالب من مهارة الاستماع من خلال قراءة المدرس النص.
٣. تمكين الطالب من مهارة الكلام من خلال تبادل الأسئلة والمناقشة.
٤. تمكين الطالب من مهارة القراءة من خلال قراءة النص.
٥. تمكين الطالب من مهارة الكتابة من خلال الإجابة عن التدريبات.

ج– مفردات المـــــادة

١. سليمان يدرس في معهد تعليم اللغة العربية
٢. عند الطبيب
٣. في السوق
٤. المملكة العربية السعودية
٥. رحلة قصيرة
٦. يوم في حياة طالب
١٦. الوقاية خير من العلاج
١٧. الإيثار
١٨. الأشهر الحرم
١٩. الرياضة للروح والبدن
٢٠. القبلة
٢١. صلح الحديبية

٧. فيمة العمل
٨. الهجرة إلى أرض الحبشة
٩. الهجرة إلى المدينة
١٠. حديقة الحيوانات
١١. إبراهيم وقومه
١٢. في غار حراء
١٣. مع ورقة بن نوفل
١٤. الهاتف
١٥. موسى وفرعون
٢٢. زيارة
٢٣. صناعة السكر
٢٤. الإمام مسلم
٢٥. حيلة مفلس
٢٦. ابن جرير الطبري
٢٧. الطفيلي والمائدة
٢٨. الصدق
٢٩. الصحة والطعام

د– طرق التدريس

١. تقديم نص قرائي يحتوي مفردات جديدة وأفكارا جديدة يستفيد منها الطالب.
٢. حل التدريباب.

هـ– المراجع

سلسلة تعليم اللغة العربية: القراءة للمستوى الثاني

٨. الكتابة (١)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : الكتابة
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٢٠٨٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثاني
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تنمية مهارة الكتابة لدى الطالب.
٢. معالجة الأخطاء الكتابية بطريقة غير مباشرة.
٣. تقديم بعض القواعد الإملائية.

ج– مفردات المـــــادة

١. اللام الشمسية واللام القمرية
٢. التاء المربوطة والتاء المفتوحة
٣. حروف المد
٤. الشدة والتنوين
٥. علامات الترقيم (علامة الاستفهام)
٦. علامات الترقيم (الفاصلة)
٧. علامات الترقيم (النقطتان)
٨. علامات الترقيم (النقطة)
٩. الحروف المتجانسة صوتاً
١٠. الحروف التي تنطق ولا تكتب
١١. الحروف التي تكتب ولا تنطق

د– طرق التدريس

١. تقديم نص قرائي يتضمن الكلمات التي يهدف الدرس لتحقيق صحة كتابتها
٢. البحث: وهو توضيح يرمي إلى استخلاص القاعدة من الأمثلة
٣. القاعدة: وتمثل خلاصة الموضوع المعالج
٤. أسئلة الاستيعاب
٥. تدريبات مختلفة تعالج الكتابة، وصحة النطق، والتمييز السمعي

هـــ– المراجع

سلسلة تعليم اللغة العربية: الكتابة للمستوى الثاني

لمحة عن الجمعية المحمدية

أ- وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : لمحة عن الجمعية المحمدية
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٢٠٩٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثاني
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب- أهداف المـــــادة

١. أن يتعرف الطالب على هذه الجمعية المباركة من حيث تاريخها وأهدافها والبرامج الإصلاحية التي قام بها.
٢. إيجاد الاطمئنان والسكن النفسي لدى الطلاب من خلال تعريفهم على مناهج الدعوة التي سار عليها هذه الجمعية، ومن أهمها تعزيز الحراك التصاعدي للمسلمين نحو مجتمع "حديث" ولتـــنقية الإسلام الإندونيسي من الممارسات التوفيقية المحلية، وكما أن من أهدافها مواصلة دعم الثقافة المحلية التي تتماشى مع تعاليم الإسلام وتشجيع التسامح الديني في إندونيسيا.

ج- مفردات المـــــادة

١. الخلفيات
٢. الهدف الرئيسي للجمعية المحمدية
٣. الشخصية المحمدية
٤. الأمور الخمسة
٥. الوسائل
٦. الإدارة
٧. الهيئات المساعدة
٨. المساهمة في بناء الوطن والكفاح من أجل الاستقلال
٩. الخدمة في المجال التربوي
١٠. الرعاية الاجتماعية

د– طرق التدريس

١. شرح الموضوع
٢. القراءة
٣. المناقشة
٤. أسئلة الاستيعاب

هـ– المراجع

لمحة سريعة عن الجمعية المحمدية بإندونيسيا – القيادة المركزية للجمعية المحمدية بإندونيسيا

المستوى الثالث

المستوى	الرقم	المواد الدراسية	عدد الحصص	الساعة المعتمدة	رمز المادة
الثالث	١	القرآن الكريم (٣)	٢	٢	١٠٣٠١٢
	٢	علوم القرآن	٢	٢	١٠٣٠٢٢
	٣	علوم الحديث	٢	٢	١٠٣٠٣٢
	٤	التوحيد (١)	٢	٢	١٠٣٠٤٢
	٥	الفقه (١)	٢	٢	١٠٣٠٥٢
	٦	التاريخ الإسلامي (١)	٢	٢	١٠٣٠٦٢
	٧	التعبير التحريري (٣)	٢	٢	١٠٣٠٧٢
	٨	القراءة (٣)	٣	٢	١٠٣٠٨٢
	٩	النحو (٢)	٣	٢	١٠٣٠٩٢
	١٠	الصرف (٢)	٢	٢	١٠٣١٠٢
	١١	الأدب العربي (١)	٢	٢	١٠٣١١٢
	١٢	الكتابة (٢)	١	٢	١٠٣١٢٢
		مجموع الحصص/ الساعات	**٢٥**	**٢٤**	
		عدد المواد	**١٢**		

١. القرآن الكريم (٣)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : القرآن الكريم (٣)
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٣٠١٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثالث
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المادة

١. أن يحفظ الطالب بعض السور من الجزء الثامن والعشرين.
٢. أن يعرف الطالب أحكام التجويد من خلال قراءته القرآن.
٣. أن يقرأ الطالب القرآن الكريم قراءة صحيحة مجودة.

ج– مفردات المادة

١. سورة الجمعة
٢. سورة المنافقون
٣. سورة التغابن
٤. سورة الطلاق
٥. سورة التحريم

د– طرق التدريس

١. القراءة النموذجية من قبل المدرس أو استخدام المسجل الصوتي.
٢. شرح الآيات إجمالاً وتوضيح معاني المفردات الصعبة.
٣. القراءة الفردية من قبل الطلاب.
٤. تدريب الطلاب على الحفظ.
٥. التسميع الفردي.
٦. الواجب المترلي بحيث يقوم المدرس بإرشاد الطلاب إلى التسميع الذاتي لنفسه أو التسميع على من يتقن التلاوة في البيت.

هـــ– المراجع

المصحف

٢. علوم القرآن

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : علوم القرآن
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٣٠٢٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثالث
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تعليم الطالب قدراً يناسب رصيده اللغوي من أهم مسائل علوم القرآن وأصول التفسير.
٢. تزويد الطالب بمفردات وتراكيب لغوية جديدة.

ج– مفردات المـــــادة

١. الفرق بين القرآن الكريم والحديث القدسي والحديث النبوي
٢. الوحي ونزول القرآن
٣. صفة جمع مصحف عثمان
٤. معرفة القرآن المكي والمدني
٥. أسباب النزول
٦. أسماء السور
٧. معرفة الناسخ والمنسوخ
٨. معرفة المحكم والمتشابه
٩. أهمية التفسير وطرقه

١٠. اختلاف السلف في التفسير

١١. التجديد عند المفسرين

١٢. الإعجاز العلمي في القرآن الكريم

١٣. استخراج الفوائد والاستنباطات من القرآن الكريم

١٤. أفضل كتب التفسير

د– طرق التدريس

١. المحاضرة

٢. الشرح

٣. السؤال والجواب

٤. المناقشة

٥. القراءة

هـ– المراجع

مقدمـــــة في علوم القرآن –محمد بن علي بن جميل المطري.

٣. علوم الحديث

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : علوم الحديث
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٣٠٣٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثالث
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. أن يستطيع الطالب أن يبين جهود العلماء قديما وحديثا في خدمة الحديث الشريف.
٢. أن يستطيع الطالب أن يبين الأصول التي هي وسيلة للتمييز بين صحيح الحديث وسقيمه
٣. أن يستطيع الطالب أن يطبق تلك الأصول في التمييز بين صحيح الحديث وسقيمه.

ج– مفردات المـــــادة

١. فضل علم الحديث وأهمية الإسناد
٢. أهمية علم الحديث
٣. شرف أصحاب الحديث وفضلهم
٤. مبادئ علم الحديث
٥. نشأة علم المصطلح والمصنفات فيه
٦. الكتب المسندة المصنفة في حديث النبي صلى الله عليه وسلم
٧. الكتب المصنفة في رجال حديث رسول الله صلى الله عليه وسلم
٨. تقسيم الخبر بحسب من أسند إليه

٩. تقسم الخبر بحسب عدد وصوله إلينا

١٠. المقبول والمردود من الآحاد

١١. أقسام المقبول من حيث القوة

١٢. تقسيم الخبر المقبول إلى معمول به وغير معمول به

١٣. الخبر المردود

١٤. المردود بسبب السقط الظاهر في الإسناد

١٥. المردود بسبب سقط خفي

١٦. المردود بسبب طعن في الراوي

د– طرق التدريس

١. المحاضرة
٢. الشرح
٣. السؤال والجواب
٤. المناقشة
٥. القراءة

هـ– المراجع

مقدمات في علوم الحديث — إسلام محمود دربالة.

٤. التوحيد (١)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : التوحيد (١)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٣٠٤٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثالث
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تعليم الطالب قدرا يناسب رصيده اللغوي من المعلومات والمفهومات الدينية في مجال العقيدة من خلال الكتاب والسنة.
٢. تزويد الطالب بمفردات وتراكيب لغوية جديدة.

ج– مفردات المـــــادة

١. معنى توحيد الله
٢. الشرك الأكبر والأصغر
٣. أنواع من الشرك
٤. الذبح لغير الله
٥. التبرك بالأموات
٦. أسماء الله وصفاته
٧. شعب الإيمان
٨. الإيمان بالملائكة

٩. الإيمان بالكتب المنزلة
١٠. الإيمان بالرسل
١١. الإيمان باليوم الآخر
١٢. الحوض والصراط
١٣. القدر
١٤. أركان الإسلام
١٥. السنة والبدعة

د– طرق التدريس

١. شرح الموضوع
٢. التدريبات اللغوية على استخدام الكلمات والتراكيب الجديدة
٣. أسئلة الاستيعاب

هـ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: التوحيد للمستوى الثالث

٥. الفقه (١)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : الفقه (١)
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٣٠٥٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثالث
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تزويد الطالب بالقدر الممكن من الأحكام الشرعية.
٢. تنمية مهارات اللغوية لدى الطالب.
٣. أن يستطيع الطالب أن يشرح في الأحكام الفقهية مفصلا بأدلتها.

ج– مفردات المـــــادة

١. الطهارة
٢. الأشياء الطاهرة والأشياء النجسة والمعفو عنه في النجاسة
٣. الطهارة من النجاسة
٤. المياه وأنواعها وحكم استعمالها
٥. الاستنجاء والاستجمار وكيفيتهما
٦. الوضوء وأحكامه
٧. الغسل
٨. التيمم

٩. المسح على الخفين

١٠. المسح على الجبيرة والضمادة ونحوها

١١. الصلاة

١٢. أركان الصلاة وواجباتها وسننها

١٣. صلاة الجماعة

١٤. صلاة الجمعة

١٥. أصحاب الأعذار

١٦. الصيام

د– طرق التدريس

١. شرح الموضوع والكلمات الجديدة.

٢. التدريبات اللغوية على استخدام الكلمات والتراكيب الجديدة.

٣. أسئلة الاستيعاب.

هـ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: الفقه للمستوى الثالث

٦. التاريخ الإسلامي (١)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : التاريخ الإسلامي (١)
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٣٠٦٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثالث
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تكوين شخصية المسلم وصقلها وذلك بإبراز القيم الإنسانية والبناءة في تاريخنا الإسلامي.
٢. أن يستطيع الطالب ذكر أهم الأحداث في التاريخ الإسلامي.
٣. أن يستطيع الطالب استنباط العبر والدروس من التاريخ الإسلامي.

ج– مفردات المـــــادة

١. الحالة في الجزيرة العربية قبل الإسلام
٢. قريش في مكة
٣. محمد صلى الله عليه وسلم قبل البعثة
٤. محمد يرعى الغنم في مكة
٥. من البعثة إلى الجهر بالدعوة
٦. مقاومة قريش للرسول صلى الله عليه وسلم
٧. الهجرة إلى الحبشة والهجرة إلى المدينة
٨. الرسول صلى الله عليه وسلم في الطائف

٩. غزوات الرسول صلى الله عليه وسلم
١٠. غزوة أحد
١١. غزوة الأحزاب وفتح مكة
١٢. غزوة الحديبية
١٣. غزوة حنين
١٤. وفاته عليه الصلاة والسلام

د– طرق التدريس

١. شرح الموضوع والكلمات الجديدة.
٢. التدريبات اللغوية على استخدام الكلمات والتراكيب الجديدة.
٣. أسئلة الاستيعاب.

هـ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: صور من التاريخ الإسلامي للمستوى الثالث

٧. التعبير التحريري (٣)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : التعبير التحريري (٣)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٣٠٧٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثالث
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. الوصول بالطالب إلى مرحلة يتمكن فيها من استخدام المفردات والجمل التي درسها في التعبير الشفهي والكتابي عما يجول بخاطره في سرعة معقولة.
٢. أن يتحصل الطالب على ثروة لغوية وفكرية وثقافية تمكن الطالب من مواجهة المواقف الهامة.

ج– مفردات المـــــادة

١. العبادات
٢. لماذا نتعلم العربية؟
٣. فسلطين
٤. وفاء الكلب
٥. تنظيم الوقت
٦. شجرة جوز الهند
٧. السيدة خديجة بنت خويلد
٨. الفكاهة
٩. رسالة إلى صديق
١٠. شرطي المروز
١١. تطور الصناعة
١٢. النوم واليقظة
١٣. مناظرة بين البحر والنهر المشهد الأول
١٤. مناظرة بين البحر والنهر المشهد الثاني
١٥. القراءة
١٦. المساواة في الإسلام
١٧. النظافة
١٨. يوم مطير

د– طرق التدريس

١. قراءة النص فاختبار فهمه عن طريق الأسئلة.
٢. شرح المفردات الجديدة بإحدى طرق الشرح كذكر المرادف أو التمثيل وغيرها
٣. قراءة النص من المدرس فالمدرس.
٤. حل التدريبات.

هـــ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: التعبير للمستوى الثالث

٨. القراءة (٣)

أ- وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : القراءة (٣)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٣٠٨٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثالث
٦. عدد الحصص : ٣
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب- أهداف المـــــادة

١. تنمية مهارة الاستماع والقراءة، والفهم والتعبير عن الفهم.
٢. تمكين الطالب من مهارة الاستماع من خلال قراءة المدرس النص.
٣. تمكين الطالب من مهارة الكلام من خلال تبادل الأسئلة والمناقشة.
٤. تمكين الطالب من مهارة القراءة من خلال قراءة النص.
٥. تمكين الطالب من مهارة الكتابة من خلال الإجابة عن التدريبات.

ج- مفردات المـــــادة

١. أيهما أكرم
٢. اللسان
٣. وسائل السفر
٤. من حيلة الكرماء
٥. العلم النافع (١)
٦. العلم النافع (٢)
١٦. الإمام الشافعي
١٧. الهجرة
١٨. نحن المسلمين
١٩. بيعة الرضوان
٢٠. فتح مكة
٢١. الجهاز الهضمي عند الإنسان (١)

٧. بشارة بحيرة
٨. جاهلية اليوم وجاهلية الأمس
٩. المسلمة والجهاد
١٠. الفارس الملثم
١١. رابطة العالم الإسلامي
١٢. أهداف رابطة العالم الإسلامي
١٣. جار أبي حنيفة
١٤. أمانة
١٥. قصص ونوادر
٢٢. الجهاز الهضمي عند الإنسان (٢)
٢٣. علاج السمنة
٢٤. اقرأ
٢٥. مكتبة المترل
٢٦. عمرو بن العاص
٢٧. القلق
٢٨. الأرق
٢٩. حفظ الأطعمة
٣٠. سوء التغذية

د– طرق التدريس

١. تقديم نص قرائي يحتوي مفردات جديدة وأفكارا جديدة يستفيد منها الطالب.
٢. حل التدريباب.

هـــ– المراجع

سلسلة تعليم اللغة العربية: القراءة للمستوى الثالث

٩. النحو (٢)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : النحو (٢)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٣٠٩٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثالث
٦. عدد الحصص : ٣
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. أكساب الطالب القدرة على فهم القواعد النحوية واستعمالها والإفادة منها في المواقف اللغوية المختلفة.
٢. إدارك العلاقة بن الكلمات التي تتركب منها الجملتان: الاسمية والفعلية وخاصة الجمل المركبة منها.
٣. تعريف الطالب بأحوال الإعراب والبناء للكلمة بأنواعها الثلاثة في السياق اللغوي، ومعرفة المواقع المتعددة للكلمة.
٤. الاستمرار في البناء النحوي على ما سبق دراسته، وذلك بالانتـــقال بالطالب من الجملة البسيطة إلى الجملة المركبة، ومن الجملة التي فعلها مبني للمعلوم إلى الجملة التي فعلها مبني للمجهول، وكذلك إلى الجملة الشرطية، وإلى الخبر الجملة وشبه الجملة.
٥. التعرف على بعض الأساليب العربية مقرونة بخصائصها الإعرابية، مثل أسلوب تقديم الخبر على المبتدأ.

ج– مفردات المـــــادة

١. علامات الاسم
٢. الاسم المعرب والاسم المبني
٣. علامات الفعل
١٢. بناء الفعل المضارع
١٣. أحوال بناء فعل الأمر
١٤. من أدوات النفي

٤. الفعل المعرب والفعل المبني
٥. الفعل الصحيح الآخر والفعل المعتل الآخر
٦. نصب الفعل المضارع
٧. جزم الفعل المضارع
٨. أدوات الشرط الجازمة
٩. رفع الفعل المضارع
١٠. الأفعال الخمسة
١١. أحوال بناء الفعل الماضي
١٥. إعراب المثنى
١٦. إعراب الجمع وأنواعه
١٧. الأسماء الخمسة
١٨. الاسم المقصور
١٩.الاسم المنقوص
٢٠. بناء الفعل للمجهول ونائب الفاعل
٢١. الضمير
٢٢. أنواع خبر المبتدأ

د– طرق التدريس

١. عرض نص لغوي متكامل يشتمل على نماذج موضوع القاعدة.
٢. عرض الأمثلة في جداول مفصلة.
٣. تحليل الأمثلة والملاحظة والتوضيح ثم استنباط القاعدة.
٤. عرض القاعدة.
٥. التدريبات التي تنوعت باختلاف الدروس، والتطبيق، والتحليل، والتكوين، وضبط أواخر الكلمات، والتكميل، والإعراب الموجز.

هـــ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: النحو للمستوى الثالث

١٠. الصرف (٢)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : الصرف (٢)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٣١٠٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثالث
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تمكين الطالب من صوغ الأفعال من غير الصحيح السالم وتصريفها مع الضمائر في الماضي والمضارع الأمر.
٢. أن يتعرف الطالب على البنية الصرفية للفعل وفهم دلالتها والقياء عليها.

ج– مفردات المـــــادة

١. الميزان الصرفي للأفعال
٢. صيغ الأفعال المزيدة على الثلاثي
٣. اسم الفاعل واسم المفعول من الفعل الماضي الثلاثي
٤. أنواع الفعل
٥. تصريف الفعل المهموز الثلاثي
٦. تصريف الفعل المضعف الثلاثي
٧. تصريف الفعل المثال الثلاثي
٨. تصريف الفعل الأجوف الثلاثي

٩. تصريف الفعل الناقص الثلاثي
١٠. تصريف الفعل اللفيف الثلاثي
١١. تصريف بعض الأفعال المزيدة على الثلاثي
١٢. بناء الفعل الماضي للمجهول
١٣. بناء الفعل المضارع للمجهول
١٤. استخراج معاني الأفعال من المعاجم

د– طرق التدريس

١. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين.
٢. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب.
٣. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة.
٤. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها.

هـــ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: الصرف للمستوى الثالث

١١. الأدب العربي (١)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : الأدب العربي (١)
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٣١١٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الثالث
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تقريب الأدب العربي (تاريخه ونصوصه) للطالب ليعرف شيئا عن قضاياه وليتذوقه.
٢. أن يتحصل الطالب على ثروة لغوية وفكرية وثقافية تمكن الطالب من مواجهة المواقف الهامة.

ج– مفردات المـــــادة

١. الأدب وعصوره
٢. الأدب في العصر الجاهلي
٣. خطبة هانئ بن قبيصة الشيباني
٤. من وصية ذي الإصبع العدواني
٥. الحكم والأمثال
٦. من حكم زهير بن أبي سلمى
٧. خلاصة عن حال الأدب في العصر الجاهلي
٨. الأدب في عصر صدر الإسلام
٩. القرآن الكريم والحديث وأثرهما في اللغة والأدب
١٠. خطبة أبي بكر عندما ولي الخلافة
١١. رسالة النبي إلى خالد بن الوليد
١٢. حسان يهدد المشركين قبل فتح مكة
١٣. خلاصة عن حال الأدب في عصر صدر الإسلام
١٤. الأدب في العصر الأموي
١٥. الخطبة البتراء لزياد بن أبيه
١٦. رسالة عبد الحميد الكاتب
١٧. جرير يمدح عمر بن عبد العزيز ويستعطفه
١٨. خلاصة عن حال الأدب في العصر الأموي

د– طرق التدريس

١. شرح معاني الكلمات.
٢. عرض النصوص مع شرحها.
٣. التدريبات اللغوية على استخدام الكلمات والتراكيب الجديدة.
٤. أسئلة الاستيعاب.
٥. حفظ النصوص (الواجب المترلي).

هـــ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: الأدب للمستوى الثالث

١٢. الكتابة (٢)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : الكتابة (٢)

٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan

٣. رمز المـــــادة : ١٠٣١٢٢

٤. القسم : الإعداد اللغوي

٥. المستوى : الثالث

٦. عدد الحصص : ١

٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تنمية مهارة الكتابة لدى الطالب.

٢. معالجة الأخطاء الكتابية بطريقة غير مباشرة.

٣. تقديم بعض القواعد الإملائية ولا سيما قواعد كتابة الهمزة.

ج– مفردات المـــــادة

١. التاء المفتوحة

٢. التاء المربوطة

٣. الحروف المتشابهة صوتا

٤. همزة الوصل

٥. همزة القطع

٦. كتابة الهمزة المتوسطة على الألف

٧. كتابة الهمزة المتوسطة على الياء (النبرة)

٨. كتابة الهمزة المتوسطة على الواو

٩. كتابة الهمزة المتوسطة مفردة

١٠. كتابة الهمزة في آخر الكلمة (المتطرفة)

د– طرق التدريس

١. تقديم نص قرائي يتضمن الكلمات التي يهدف الدرس لتحقيق صحة كتابتها
٢. البحث: وهو توضيح يرمي إلى استخلاص القاعدة من الأمثلة
٣. القاعدة: وتمثل خلاصة الموضوع المعالج
٤. أسئلة الاستيعاب
٥. تدريبات مختلفة تعالج الكتابة، وصحة النطق، والتمييز السمعي

هـــ– المراجع

سلسلة تعليم اللغة العربية: الكتابة للمستوى الثالث

المستوى الرابع

المستوى	الرقم	المواد الدراسية	عدد الحصص	الساعة المعتمدة	رمز المادة
الرابع	١	القرآن الكريم (٤)	٢	٢	١٠٤٠١٢
	٢	التفسير (٣)	١	٢	١٠٤٠٢٢
	٣	الحديث (٢)	١	٢	١٠٤٠٣٢
	٤	التوحيد (٢)	١	٢	١٠٤٠٤٢
	٥	الفقه (٢)	١	٢	١٠٤٠٥٢
	٦	أصول الفقه	٢	٢	١٠٤٠٦٢
	٧	التاريخ الإسلامي (٢)	١	٢	١٠٤٠٧٢
	٨	علم المنطق	٢	٢	١٠٤٠٨٢
	٩	التعبير التحريري (٤)	٢	٢	١٠٤٠٩٢
	١٠	القراءة (٤)	٢	٢	١٠٤١٠٠
	١١	النحو (٣)	٢	٢	١٠٤١١٢
	١٢	الصرف (٣)	٢	٢	١٠٤١٢٢
	١٣	البلاغة والنقد	٢	٢	١٠٤١٣٠
	١٤	الأدب العربي (٢)	٢	٢	١٠٤١٤٠
	١٥	الكتابة (٣)	١	٢	١٠٤١٥٠
	١٦	البحث العلمي	١	٢	١٠٤١٦٢
		مجموع الحصص/ الساعات	**٢٥**	**٣٢**	
		عدد المواد	**١٦**		

١. القرآن الكريم (٤)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : القرآن الكريم (٤)
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٤٠١٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الرابع
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المادة

١. أن يحفظ الطالب بعض السور من الجزء الثامن والعشرين.
٢. أن يعرف الطالب أحكام التجويد من خلال قراءته القرآن.
٣. أن يقرأ الطالب القرآن الكريم قراءة صحيحة مجودة.

ج– مفردات المادة

١. سورة المجادلة
٢. سورة الحشر
٣. سورة الممتحنة
٤. سورة الصف

د– طرق التدريس

١. القراءة النموذجية من قبل المدرس أو استخدام المسجل الصوتي.
٢. شرح الآيات إجمالاً وتوضيح معاني المفردات الصعبة.

٣. القراءة الفردية من قبل الطلاب.
٤. تدريب الطلاب على الحفظ.
٥. التسميع الفردي.
٦. الواجب المترلي بحيث يقوم المدرس بإرشاد الطلاب إلى التسميع الذاتي لنفسه أو التسميع على من يتقن التلاوة في البيت.

هـــ- المراجع

المصحف

٢. التفسير (٣)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : التفسير (٣)
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٤٠٢٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الرابع
٦. عدد الحصص : ١
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تعليم الطالب قدراً يناسب رصيده اللغوي من المعلومات والمفهومات الدينية باكتسابها من خلال دروس القرآن الكريم، وهي مبنية على ما درسه في المستوى الأول والثاني.
٢. أن يجمع الطالب بين الفهم والحفظ للآيات الكريمة، وذلك لكي يقرأ هذه السور في صلاته وعبادته، مجيداً تلاوتها، فاهماً معانيها، ولتكون المادة الدينية أيضا درساً يساعد الطالب على استيعاب اللغة.
٣. تزويد الطالب بمفردات وتراكيب لغوية جديدة.

ج– مفردات المـــــادة

١. سورة النبأ (١ — ٢٠)
٢. سورة النبأ (٢١ — ٤٠)
٣. سورة النازعات (١ –٢٦)
٤. سورة النازعات (٢٧ — ٤٦)
٥. سورة عبس (١ –٢٣)
٦. سورة عبس (٢٤ — ٤٢)
٧. سورة التكوير (١ — ١٤)
٨. سورة التكوير (١٥ — ٢٩)
٩. سورة الإنفطار (١ — ١٩)
١٠. سورة الحجرات (٦ — ١٠)
١١. سورة آل عمران (١١٠ — ١١٢)
١٢. سورة المائدة (٢٧ — ٣١)
١٣. سورة المائدة (٧٢ — ٧٦)
١٤. سورة التوبة (١٠٧ — ١١٠)
١٥. سورة الحج (٣٨ — ٤٠)

د– طرق التدريس

١. البدء بالسورة أو الآيات.
٢. شرح معاني الكلمات.
٣. عرض المعنى.
٤. التدريبات اللغوية على استخدام الكلمات والتراكيب الجديدة.
٥. أسئلة الاستيعاب.

هـ– المراجع

سلسلة تعليم اللغة العربية: دروس من القرآن الكريم للمستوى الرابع.

٣. الحديث (٢)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : الحديث (٢)
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٤٠٣٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الرابع
٦. عدد الحصص : ١
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تزويد الطالب بالقدر الممكن من العلوم الشرعية إضافة إلى تنمية مهاراته اللغوية.
٢. أن يحفظ الطالب عدداً من أحاديث رسول الله صلى الله عليه وسلم.
٣. أن يفهم الطالب معاني مفردات الحديث.
٤. أن يستطيع الطالب استخراج الفوائد من الأحاديث المختارة.

ج– مفردات المـــــادة

١. تعريف مصطلح الحديث، تعريف الحديث
٢. تعريف السنة، الخبر، الأثر، الإسناد والمتن، الحديث القدسي
٣. تقسيم الخبر باعتبار وصوله إلينا: متواتر، آحاد
٤. الآحاد وأقسامه: الصحيح
٥. الحديث الحسن، الحديث الضعيف
٦. الأحاديث المختارة: فضل التوحيد
٧. الأحاديث المختارة: فضل صلاة الجماعة

٨. الأحاديث المختارة: فضل الجهاد في سبيل الله
٩. الأحاديث المختارة: التحذير من الكذب والغش في البيع
١٠. الأحاديث المختارة: تحريم الربا
١١. الأحاديث المختارة: الأمر بإقامة الحدود وتحريم الشفاعة فيها
١٢. الأحاديث المختارة: من حقوق المرأة في الإسلام
١٣. الأحاديث المختارة: النفقة على الزوجة والأولاد
١٤. الأحاديث المختارة: وجوب اجتناب المحرم والمشتبه فيه
١٥. الأحاديث المختارة: وجوب الإخلاص لله تعالى بالقول والعمل

د– طرق التدريس

١. شرح معاني الكلمات الجديدة.
٢. عرض الموضوع ونص الحديث.
٣. شرح المفردات والتراكيب اللغوية.
٤. شرح معنى الحديث.
٥. ذكر ما يستفاد من الحديث.

هـ– المراجع

سلسلة تعليم اللغة العربية: الحديث للمستوى الرابع.

٤. التوحيد (٢)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : التوحيد (٢)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٤٠٤٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الرابع
٦. عدد الحصص : ١
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تعليم الطالب قدرا يناسب رصيده اللغوي من المعلومات والمفهومات الدينية في مجال العقيدة من خلال الكتاب والسنة.
٢. تزويد الطالب بمفردات وتراكيب لغوية جديدة.

ج– مفردات المـــــادة

١. شهادة لا إله إلا الله محمد رسول الله
٢. الإسلام والأديان الأخرى
٣. التبرك
٤. الشفاعة والتوسل
٥. شفاعة الرسول صلى الله عليه وسلم
٦. كرامات الأولياء
٧. السحر
٨. أسلوب الدعوة إلى الله

٩. الأمر بالمعروف والنهي عن المنكر
١٠. نظام الحكم في الإسلام
١١. الحكم بغير الشريعة الإسلامية
١٢. المذاهب الإسلامية
١٣. التسامح في الإسلام
١٤. الإسلام والتعصب
١٥. فضل الصحابة

د– طرق التدريس

١. شرح الموضوع.
٢. التدريبات اللغوية على استخدام الكلمات والتراكيب الجديدة.
٣. أسئلة الاستيعاب.

هـ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: التوحيد للمستوى الرابع

٥. الفقه (٢)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : الفقه (٢)
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٤٠٥٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الرابع
٦. عدد الحصص : ١
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تزويد الطالب بالقدر الممكن من الأحكام الشرعية.
٢. تنمية مهارات اللغوية لدى الطالب.
٣. أن يستطيع الطالب أن يشرح في الأحكام الفقهية مفصلا بأدلتها.

ج– مفردات المـــــادة

١. الحج والعمرة
٢. الوصول إلى الميقات
٣. صفة العمرة
٤. أداء الحج
٥. تتمة أفعال الحج
٦. أركان الحج وواجباته وسننه وأركان العمرة وواجباتها
٧. من صور التعامل المالي
٨. الربا

٩. الربا نوعان
١٠. التعامل بالأوراق النقدية
١١. الحدود (جريمة الزنا وجريمة القذف)
١٢. جريمة تناول المسكر
١٣. جريمة السرقة
١٤. جريمة المحاربة
١٥. جريمة الردة عن الإسلام

د– طرق التدريس

١. شرح الموضوع والكلمات الجديدة.
٢. التدريبات اللغوية على استخدام الكلمات والتراكيب الجديدة.
٣. أسئلة الاستيعاب.

هـ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: الفقه للمستوى الرابع

٦. أصول الفقه

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : أصول الفقه
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٤٠٦٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الرابع
٦. عدد الحصص : ١
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. أن يستطيع الطالب بيان منهج العلماء الذي ساروا عليه في استنباطهم الأحكام من الكتاب والسنة .
٢. أن يستطيع الطالب تطبيق أصول الاستنباط على الأدلة الشرعية.
٣. أن يفهم الطالب حقيقة الحكم وأقسامه.
٤. أن يستطيع الطالب تطبيق القواعد الأصولية على المسائل للوصول إلى أحكامها.

ج– مفردات المـــــادة

١. أصول الفقه
٢. الأحكام
٣. العلم
٤. الكلام
٥. الأمر
٦. النهي
٧. العام
١١. الظاهر والمؤول
١٢. النسخ
١٣. الأخبار
١٤. الإجماع
١٥. القياس
١٦. التعارض
١٧. الترتيب بين الأدلة

٨. الخاص
٩. المطلق والمقيد
١٠. المجمل والمبين
١٨. المفتي والمستفتي
١٩. الاجتهاد
٢٠. التقليد

د– طرق التدريس

١. شرح الموضوع
٢. المناقشة
٣. القراءة
٤. أسئلة الاستيعاب

هـ– المراجع

١. سلسة تعليم اللغة العربية: أصول الفقة للمستوى الرابع
٢. الأصول من علم الأصول – محمد بن صالح العثيمين

٧. التاريخ الإسلامي (٢)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : التاريخ الإسلامي (٢)
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٤٠٦٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الرابع
٦. عدد الحصص : ١
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تكوين شخصية المسلم وصقلها وذلك بإبراز القيم الإنسانية والبناءة في تاريخنا الإسلامي.
٢. أن يستطيع الطالب ذكر أهم الأحداث في التاريخ الإسلامي.
٣. أن يستطيع الطالب استنباط العبر والدروس من التاريخ الإسلامي.

ج– مفردات المـــــادة

١. الخلفاء الراشدون
٢. جمع القرآن الكريم
٣. الخليفة عمر بن الخطاب
٤. إنجازات المسلمين في عهد الخليفة عثمان
٥. الدولة الأموية
٦. الوليد بن عبد الملك
٧. الدولة العباسية
٨. العهد البويهي والسلجوقي

٩. الحروب الصليبية
١٠. معركة عين جالوت
١١. العالم الإسلامي الحديث
١٢. الحربان العالميتان والعالم الإسلامي
١٣. حاضر العالم الإسلامي

د– طرق التدريس

١. شرح الموضوع والكلمات الجديدة.
٢. التدريبات اللغوية على استخدام الكلمات والتراكيب الجديدة.
٣. أسئلة الاستيعاب.

هـ– المراجع

سلسلة تعليم اللغة العربية: صور من التاريخ الإسلامي للمستوى الرابع

٨. علم المنطق

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : علم المنطق
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٤٠٨٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الرابع
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. أن يستطيع الطالب توظيف القواعد العقلية التي تساعده على التصور والاستدلال بصورة صحيحة.
٢. أن يستطيع الطالب أن يربط بين علم المنطق وبين علوم الشريعة بحيث تكثر في كتب علماء الشريعة الإسلامية المصطلحات والمسائل المنطقية، بل نجد مباحث منطقية كاملة في بعض كتب علمي أصول الفقه والكلام.

ج– مفردات المـــــادة

١. مقدمات عن المنطق
٢. مقدمات منطقية
٣. التصورات
٤. التصديقات

د– طرق التدريس

١. شرح الموضوع
٢. المناقشة
٣. القراءة
٤. أسئلة الاستيعاب

هـ– المراجع

مقدمة في علم المنطق– د. نايف بن نهار

٩. التعبير التحريري (٤)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : التعبير التحريري (٤)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٤٠٩٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الرابع
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. الوصول بالطالب إلى مرحلة التعبير الحر عن أفكاره كتابةً وتحدثاً باستخدام الكلمات والعبارات والجمل المناسبة لكل مقام في دقة تقارب دقة المتحدث الأصلي للغة.
٢. أن يتحصل الطالب على ثروة لغوية وفكرية وثقافية تمكن الطالب من مواجهة المواقف الهامة.

ج– مفردات المـــــادة

١. بلدي (١)
٢. بلدي (٢)
٣. الأسرة
٤. الخليفة العادل عمر بن الخطاب (١)
٥. الخليفة العادل عمر بن الخطاب (٢)
٦. وسائل النقل والمواصلات
٧. إمام الدعوة محمد بن عبد الوهاب
٨. حادث غرق
٩. حادث مرور (لا تسرع)
١٠. مهن برعت فيها المرأة
١١. نماذج للخطابات الرسمية والشخصية
١٢. الخطابات الشخصية
١٣. صفات عباد الرحمن
١٤. العلم والجهل
١٥. فوائد السفر والرحلات
١٦. مقارنة بين مدينة الرياض وعاصمة بلدك

د– طرق التدريس

١. قراءة النص فاختبار فهمه عن طريق الأسئلة.
٢. شرح المفردات الجديدة بإحدى طرق الشرح كذكر المرادف أو التمثيل وغيرها.
٣. قراءة النص من المدرس فالمدرس.
٤. حل التدريبات.

هـــ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: التعبير للمستوى الرابع

١٠. القراءة (٤)

أ- وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : القراءة (٤)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٤١٠٠
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الرابع
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب- أهداف المـــــادة

١. تنمية مهارة الاستماع والقراءة، والفهم والتعبير عن الفهم.
٢. تمكين الطالب من مهارة الاستماع من خلال قراءة المدرس النص.
٣. تمكين الطالب من مهارة الكلام من خلال تبادل الأسئلة والمناقشة.
٤. تمكين الطالب من مهارة القراءة من خلال قراءة النص.
٥. تمكين الطالب من مهارة الكتابة من خلال الإجابة عن التدريبات.

ج- مفردات المـــــادة

١. من آيات الله في الكون
٢. الحرية
٣. صاحب النقب
٤. حياة الشهداء
٥. لماذا أسلم
٦. لغة الحيوانات
١٤. حول تربية الأبناء
١٥. بين العلم والعمل
١٦. عبد الله بن رواحة (الأمير الشاعر)
١٧. في ليلة العيد
١٨. عسل النحل
١٩. من أدب المنافسة

٧. قيمة الزمن
٨. المنافسة
٩. الترغيب والترهيب
١٠. سلاح جديد ضد مرض البلهارسيا
١١. عنف اليهود
١٢. الدواء العجيب
١٣. اللحوم المحرمة
٢٠. نكبة البرامكة
٢١. شاعر يرثي ولده
٢٢. إعجاز القرآن الكريم
٢٣. أسلس الحضارة الإسلامية (١)
٢٤. أسلس الحضارة الإسلامية (٢)
٢٥. حقوق المرأة وواجباتها في الإسلام

د– طرق التدريس

١. تقديم نص قرائي يحتوي مفردات جديدة وأفكارا جديدة يستفيد منها الطالب.
٢. حل التدريباب.

هـ– المراجع

سلسلة تعليم اللغة العربية: القراءة للمستوى الرابع

١١. النحو (٣)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : النحو (٣)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٤١١٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الرابع
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. الانتقال من دراسة الجملة البسيطة والمركبة إلى دراسة الجملة المعقدة.
٢. إكساب الطالب القدرة على تحويل الجملة المعقدة إلى جملة بسيطة، وبالعكس؛ وذلك بالاعتماد على القوالب الصرفية التي درسها، وربط الدراسة النحوية بالدراسة الصرفية.
٣. التفريق بين المتشابه من الأساليب، وذلك بالتفريق بين الحال الجملة وشبه الجملة وبين النعت الجملة وشبه الجملة.
٤. الاستمرار في البناء النحوي، وذلك بدراسة المكملات غير الشائعة في الاستعمال، مثل المفعول المطلق والمفعول لأجله.
٥. الاستمرار في دراسة أساليب اللغة العربية التي لم يتمكن الطالب من دراستها من قبل لاعتمادها على الدراسة السابقة التي تعد بمثابة تمهيد لها كدراسة الممنوع من الصرف، والنداء، والاستثناء، وأسلوب المدح والذم، وأساليب التفضيل.
٦. محو اللبس الناشئ عن الازدواجية في التعبير بين بعض أساليب اللغة العربية وبعض الأساليب المشابهة لها في لغات الطلاب المشهورة، وذلك عن طريق تدريبات التحويل المختلفة التي تمكن الطالب من إدراك الفروق الدقيقة بين أساليب اللغة العربية وبين نظائرها من الأساليب في لغته الأولى، وتمكنه من التعبير السليم دون أن يكون للغته تأثير على تعبيره.

٧. الاقتراب بالطالب المستعرب من الأسلوب الذي يعلم الطلاب العرب النحو، وذلك بعد أن قطع شوطا في دراسة النحو دراسة متدرجة خلال المستويين السابقين، مما يؤهله لمواصلة الدراسة الجامعية في يسر وسهولة، إضافة إلى تعزيز المهارات الأربع: مهارة الاستماع، ومهارة القراءة، ومهارة الكتابة، ومهارة التعبير الشفوي.

ج— مفردات المـــــادة

١. الحال وصاحبها
٢. أنواع الحال
٣. النعت
٤. الفرق بين الحال والنعت
٥. التوكيد
٦. البدل
٧. العطف
٨. التمييز
٩. تمييز العدد
١٠. الممنوع من الصرف
١١. الفعل المتعدي والفعل اللازم
١٢. الأفعال التي تنصب مفعولين
١٣. الظرف
١٤. المفعول لأجله
١٥. المفعول المطلق
١٦. المنادى وحكمه
١٧. الاستثناء (إلا — خلا — عدا — حاشا)
١٨. الاستثناء (غير — سوى)
١٩. التعجب
٢٠. اسم التفضيل
٢١. نعم وبئس

د— طرق التدريس

١. عرض نص لغوي متكامل يشتمل على نماذج موضوع القاعدة.
٢. عرض الأمثلة في جداول مفصلة.
٣. تحليل الأمثلة والملاحظة والتوضيح ثم استنباط القاعدة.
٤. عرض القاعدة.
٥. التدريبات التي تنوعت باختلاف الدروس، والتطبيق، والتحليل، والتكوين، وضبط أواخر الكلمات، والتكميل، والإعراب الموجز.

هـــ— المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: النحو للمستوى الرابع

١٢. الصرف (٣)

أ- وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : الصرف (٣)
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٤١٢٢
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الرابع
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب- أهداف المـــــادة

١. أن يستطيع الطالب معرفة علم الصرف وما له من أهمية في معرفة أصول الكلمات.
٢. أن يستفيد الطالب من ظاهرة الاشتقاق في اللغة العربية إلى حد كبير، حيث يؤدي الفهم القاعدي للعلاقات القياسية إلى تعرف الطالب على مبنى صيغ المصادر والمشتقات، وإدراك العلاقات القوية القائمة بين الأسماء ذات الأسرة اللغوية الواحدة من جهة، والعلاقات الاشتقاقية التي تربط الأسماء بالأفعال المشتركة معها بالأصل اللغوي.
٣. أن يصوغ الطالب مصادر قياسية اعتمادا على طرق صوغ المصادر واستخدامها في جمل صحيحة.

ج- مفردات المـــــادة

١. الوصف والموصوف
٢. مصادر الأفعال الثلاثية
٣. مصادر الأفعال الرباعية
٤. مصادر الأفعال الخماسية والسداسية
٥. مصدر المرة ومصدر الهيئة

٦. المصدر الميمي
٧. المصدر الصناعي
٨. اسم الفاعل من الفعل غير الثلاثي
٩. اسم المفعول من الفعل غير الثلاثي
١٠. الصفة المشبهة باسم الفاعل
١١. اسم الزمان واسم المكان
١٢. اسم الآلة
١٣. الاسم المنسوب
١٤. كيف تراجع المعجم

د– طرق التدريس

١. تقديم الصيغ الصرفية في سياق طبيعي من خلال نص قرائي لتكون بنية الكلمة ومعناها واضحين
٢. أسئلة حول النص لتساعد على الاستيعاب
٣. عرض الدرس الصرفي واستنتاج القاعدة
٤. تدريبات نمطية ودلالية لتثبيت القاعدة والقياس عليها

هـــ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: الصرف للمستوى الرابع

١٣. البلاغة

أ- وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : البلاغة
٢. نوع المـــــادة : Pengembangan Kepribadian
٣. رمز المـــــادة : ١٠٤١٣٠
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الرابع
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب- أهداف المـــــادة

١. تعريف الطالب بقدر مناسب من علوم البلاغة ومباحث النقد ليتاح له إتمام دراسة هذه العلوم في المعهد.
٢. تنمية قدرة الطالب على تذوق الأدب ودراسة نصوصه، ومعرفة جوانب قوته، ونواحي الضعف فيه.
٣. تنمية معجم الطالب اللغوي بكلمات ومصطلحات ذات شيوع في البلاغة والنقد.
٤. تمكين الطالب من التمييز بين المقامات المختلفة، وتمكينه من استعمال الأساليب العربية في مقاماتها المناسبة، ليستطيع أن يكتب، وأن يتحدث بأسلوب حسن.
٥. الإفادة من ثمرات البلاغة العربية القديمة، وثمرات النقد الأدبي الحديث، وصهرهما في بوتقة واحدة بعيداً عن القضايا المنطقية الفلسفية حتى تظهر في ثوب يجمع بين الحداثة والأصالة.

ج- مفردات المـــــادة

١. التعريف بالمصطلحات البلاغية
٢. الأسلوب
٣. علم المعاني
٤. أسلوب الإنشاء

٥. أحوال المسند والمسند إليه

٦. القصر

٧. الوصل والفصل ومواضعهما

٨. المساواة والإيجاز والإطناب

٩. علم البديع

١٠. التورية — حسن التعليل — تأكيد المدح بما يشبه الذم وعكسه

١١. الخيال والصورة

١٢. المجاز وأقسامه

١٣. الاستعارة وأنواعها

١٤. الكناية (أقسامها وبلاغتها)

١٥. المعاني: الجديد والقديم — السرقات الأدبية — العمق والضحالة — الترابط والتفكك

د— طرق التدريس

١. عرض النص والتمهيد له تمهيدا يجعل الطالب يعيش في الجو الذي قيل فيه، وذلك بشرح مناسبته، وذكر م يتصل به إن وجد.

٢. شرح الكلمات والعبارات الغامضة مستعينين بكل ما يقرب المراد إلى الطالب مثل: الترادف، والعكس، والاشتقاق، والتعريف.

٣. بيان معانيه وشرح أفكاره بإيجاز.

٤. الإيضاح، ويتضمن دراسة الأمثلة في الوحدة والموازنة بينها، واستخلاص المعلومات التي تساعد في النهاية على استنباط القاعدة وتركيزها وتوضيحها.

٥. الخلاصة.

٦. التدريبات.

هـ— المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: البلاغة والنقد للمستوى الرابع

١٤. الأدب العربي (٢)

أ- وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : الأدب العربي (٢)
٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan
٣. رمز المـــــادة : ١٠٤١٤٠
٤. القسم : الإعداد اللغوي
٥. المستوى : الرابع
٦. عدد الحصص : ٢
٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب- أهداف المـــــادة

١. تقريب الأدب العربي (تاريخه ونصوصه) للطالب ليعرف شيئا عن قضاياه وليتذوقه.
٢. أن يتحصل الطالب على ثروة لغوية وفكرية وثقافية تمكن الطالب من مواجهة المواقف الهامة.

ج- مفردات المـــــادة

١. العصر العباسي
٢. خطبة السفاح يوم بايعه الناس الخلافة
٣. وصية الرشيد لمؤدب ولده الأمين
٤. وصف الكتاب لأبي عثمان الجاحظ
٥. التوقيعات
٦. في الزهد والوعظ لأبي العتاهية
٧. عتاب صديق لابن الرومي
٨. خلاصة عن حال الأدب في العصر العباسي
٩. الأدب الأندلسي (من خطبة طارق بن زياد عند فتح الأندلس)

١٠. من مقدمة العقد الفريد لابن عبد ربه

١١. رثاء الأندلس لأبي البقاء الرندي

١٢. الأدب في العصر الحديث (عمر ورسول كسرى لحافظ إبراهيم)

١٣. إلى شباب بلادي للأمير الشاعر عبد الله الفيصل

١٤. نصح للدكتور طه حسين

١٥. خلاصة عن حال الأدب في العصر الحديث

د– طرق التدريس

١. شرح معاني الكلمات.

٢. عرض النصوص مع شرحها.

٣. التدريبات اللغوية على استخدام الكلمات والتراكيب الجديدة.

٤. أسئلة الاستيعاب.

٥. حفظ النصوص (الواجب المترلي).

هـ– المراجع

سلسة تعليم اللغة العربية: الأدب للمستوى الرابع

١٥. الكتابة (٣)

أ– وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة : الكتابة (٣)

٢. نوع المـــــادة : Keilmuan dan Keterampilan

٣. رمز المـــــادة : ١٠٤١٥٠

٤. القسم : الإعداد اللغوي

٥. المستوى : الرابع

٦. عدد الحصص : ١

٧. الساعة المعتمدة : ٢

ب– أهداف المـــــادة

١. تنمية مهارة الكتابة لدى الطالب.

٢. معالجة الأخطاء الكتابية بطريقة غير مباشرة.

٣. تقديم بعض القواعد الإملائية التي لم يتعرف عليها الطالب في المستويات السابقة.

ج– مفردات المـــــادة

١. علامات الترقيم (١)

٢. علامات الترقيم (٢)

٣. علامات الترقيم (٣)

٤. اللام الشمسية واللام القمرية

٥. الحروف التي تحذف في الكتابة

٦. الحروف التي تزاد في بعض الكلمات

٧. مواضع الوصل (١)

٨. مواضع الوصل (٢)

٩. مواضع الفصل

١٠. الألف اللينة (١)

١١. الألف اللينة (٢)

١٢. مواضع نقط الياء وإهمالها

د– طرق التدريس

١. تقديم نص قرائي يتضمن الكلمات التي يهدف الدرس لتحقيق صحة كتابتها.

٢. البحث: وهو توضيح يرمي إلى استخلاص القاعدة من الأمثلة.

٣. القاعدة: وتمثل خلاصة الموضوع المعالج.

٤. أسئلة الاستيعاب.

٥. تدريبات مختلفة تعالج الكتابة، وصحة النطق، والتمييز السمعي.

هـ– المراجع

سلسلة تعليم اللغة العربية: الكتابة للمستوى الرابع

١٦. البحث العلمي

أ- وصف المـــــادة

١. اسم المـــــادة	: البحث العلمي
٢. نوع المـــــادة	: Keahlian Berkarya
٣. رمز المـــــادة	: ١٠٤١٦٢
٤. القسم	: الإعداد اللغوي
٥. المستوى	: الرابع
٦. عدد الحصص	: ١
٧. الساعة المعتمدة	: ٢

ب- أهداف المـــــادة

١. أن يولّد لدى الطالب الشعور بالحماس والرغبة الملحة في المعرفة والاكتشاف.
٢. تحسين مهارات الطالب الفكرية والثقافية والاجتماعية، كما يتيح له فرصة الحصول على الشهادة في قسم الإعداد اللغوي.
٣. أن يتعرف الطالب على منهج كتابة البحث العلمي وفق الدليل المقرر في هذا القسم، وتطبيقه عند بناء بحثه.

ج- مفردات المـــــادة

١. مفهوم البحث العلمي
٢. خطة البحث
٣. أقسام البحث
٤. كتابة الهوامش
٥. تدوين المصادر والمراجع

٦. الملاحق

- عرض نموذج خطة البحث
- عرض نموذج نتائج البحث
- عرض نموذج صفحة قائمة المصادر والمراجع
- عرض نموذج يبين شكل غلاف البحث وما بعده
- عرض نموذج صفحة البحث

د– طرق التدريس

١. المحاضرة
٢. المناقشة (سؤال وجواب)
٣. الواجبات (كتابة الخطة ثم كتابة البحث كاملاً)
٤. مناقشة البحوث

هـ– المراجع

دليل كتابة البحث العلمي المختصر – أ. أنصار سلطان

تم بحمد الله تعالى...

MA'HAD AL-BIRR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

albirrmakassar@gmail.com
Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar
mahad.albirr
www.albirr.online